



PT. Pinago Utama Tbk
Integrated Palm Oil & Rubber Industries

Melangkah Pasti Dalam Mengukuhkan Peluang



2021

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report





PT. Pinago Utama Tbk
Integrated Palm Oil & Rubber Industries

Penjelasan Tema Explanation of Themes

Melangkah Pasti dalam mengukuhkan Peluang



Interpretasi langkah agresif PT Pinago Utama Tbk dalam menghadapi pandemi Covid-19 menjadi tolok ukur dalam akselerasi pelayanan unggul terhadap seluruh pemangku kepentingan serta ekspansi pembangunan sosial-ekonomi untuk kehidupan masyarakat luas.

Sepanjang perjalanan bisnisnya, Pinago siap landas untuk berpartisipasi dalam upaya mendukung terciptanya praktik etika dan tata laku bisnis yang baik serta berkesinambungan. Untuk itu, Pinago secara konsisten menempatkan tanggung jawab sosial perusahaan sebagai bagian integral dari keseluruhan strategi bisnis. Tidak hanya mengejar keuntungan semata namun Pinago juga mengedepankan etika, memberdayakan dan menyejahterakan ekonomi masyarakat setempat serta melestarikan alam dan lingkungan.

Melalui program-program corporate social responsibility yang dirancang dengan saksama di tahun 2021, Pinago fokus untuk semakin memantapkan komitmen menjadi entitas yang memiliki kredibilitas dalam menghadirkan kebaikan berkesinambungan bagi seluruh pihak yang berkontribusi terhadap pertumbuhan berkelanjutan yang gemilang.

The interpretation of PT Pinago Utama Tbk's aggressive steps in dealing with the Covid-19 pandemic is a benchmark for accelerating excellent services for the entire stakeholders and for expanding socio-economic development for the lives of the wider community.

Throughout its business journey, Pinago is well-prepared to get involved in encouraging the manifestation of respectable and sustainable ethics and business practices. Hence, Pinago perpetually promotes corporate social responsibility as an integral part of the overall business strategy. Not only does Pinago pursue profit, but it endorses ethics, empowers and prospers the local community's economy, as well as preserves the environment and mother nature.

Through vigilantly designed corporate social responsibility programs in 2021, Pinago focuses on further establishing its commitment to be an entity delivering sustainable virtues to all stakeholders contributing to the collective sustainability for a brighter future.

DAFTAR ISI

CONTENTS



01

STRATEGI KEBERLANJUTAN *Sustainability Strategy*

- 8 Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy
- 9 Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan
Activities to Build a Culture of Sustainability



02

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN *SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS*

- 12 Ikhtisar Keberlanjutan
Sustainable Highlights

03

LAPORAN DIREKTUR UTAMA *REMARKS FROM PRESIDENT DIRECTOR*

- 16 Sambutan Direktur Utama
Remarks From President Directorate

04

PROFILE PERUSAHAAN *COMPANY PROFILE*

- 24 Tentang Pinago
About Pinago
- 24 Sustainable Movement: Melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI)
Sustainable Movement: Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX)
- 25 Skala Usaha
Business Scale
- 32 Visi, Misi, dan Nilai Pinago
Pinago Vision, Mission, and Value
- 34 Komitmen Keberlanjutan
Sustainability Commitment
- 35 Kontribusi Terhadap Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)
Contribution to Sustainable Development (SDGs)
- 39 Penghargaan
Award

05

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN *GOVERNANCE SUSTAINABILITY*

- 45 Pendekatan Manajemen
Management Approach
- 45 Tujuan Penerapan GCG
GCG Implementation's Purpose
- 47 Mengendalikan Risiko Bisnis Berkelanjutan
Managing Risk in a Sustainable Business
- 47 Struktur Tata Kelola
Structure of GCG
- 48 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)
- 48 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 49 Direksi
Board of Directors



49	Manajemen Keberlanjutan <i>Sustainability Management</i>
50	Pelatihan dan Pengembangan Dewan Komisaris dan Direksi <i>Board of Commissioners and Board of Directors Training and Development</i>
50	Menjaga Integritas <i>Maintaining Integrity</i>
54	Benturan Kepentingan <i>Conflict of Interest</i>
55	Mengidentifikasi dan Mengelola Dampak Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial <i>Economic, Environmental, and Social Impacts Identification and Management</i>
56	Pendekatan Prinsip Kehati-hatian <i>Precautionary Principles Approach</i>
57	Keefektifan Proses Manajemen Risiko <i>Effectiveness of the Risk Management Process</i>
57	Pengkajian Dampak Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial <i>Evaluating the Economic, Environmental, and Social Consequences</i>
57	Permasalahan Kritis <i>Critical Matters</i>
58	Hak Asasi Manusia <i>Human Rights</i>

06

KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE

62	Menjaga Perekonomian <i>Maintaining The Economy</i>
76	Menjaga Kualitas Insan Pinago <i>Maintaining The Quality Of Pinago's Staff</i>
98	Menjaga Masa Depan Dan Kelestarian Lingkungan Hidup <i>Protecting The Environment's Future And Sustainability</i>
122	Lembar Umpan Balik <i>Feedback Sheet</i>
124	Surat Pernyataan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keberlanjutan 2021 <i>Board Of Commissioners 'Statement Concerning Responsibility For The 2021 Sustainability Report</i>
126	Surat Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keberlanjutan 2021 <i>Board Of Directors 'Statement Concerning Responsibility For The 2021 Sustainability Report</i>







STRATEGI KEBERLANJUTAN

Sustainability Strategy

8 Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy

9 Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan

Activities to Build a Culture of Sustainability

Meningkatkan Kualitas Usaha Berkelanjutan

Improving the Quality of Sustainable Business

"Di tengah disrupsi Covid-19, Perseroan senantiasa menjaga stabilitas dan konsistensi performa unggul demi menyiapkan layanan yang optimal dan adil, guna memenuhi kebutuhan permintaan pelanggan."

"Throughout the Covid-19 interruption, the Company has always maintained a stable and consistent level of exceptional performance in order to deliver optimum and equitable services and to fulfil customer requests."

Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy [OJK A.1]

Dalam menjalankan bisnisnya, Perseroan mengacu pada tiga pilar keberlanjutan, yaitu peningkatan nilai perusahaan (ekonomi), perlindungan lingkungan hidup dan pemberdayaan masyarakat. Upaya-upaya Perseroan dalam mewujudkan usaha berkelanjutan bukannya tanpa tantangan. Tantangan terbesar pada tahun 2021 tentunya adalah masih efek domino pandemi Covid-19. Di samping itu, keterbatasan sumber daya, serta harapan dari para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan.

Untuk menghadapi tantang-tantangan ini, Perseroan menerapkan berbagai strategi seperti: efisiensi sumber daya terutama penggunaan energi, menerapkan kriteria beyond compliance, pemberdayaan masyarakat untuk mencapai kemandirian, dan creating shared value (CSV). Perseroan juga melakukan ekspansi bisnis investment dengan menerapkan sentralisasi peran pemasaran, pengadaan dan SDM sehingga meningkatkan nilai bisnis Perseroan. Di tengah pandemi ini, Perseroan tetap melakukan berbagai transformasi. Beberapa di antaranya sudah memasuki tahap pilot project. Diharapkan transformasi dan sentralisasi ini meningkatkan kinerja dan efektivitas perusahaan, yang pada akhirnya berdampak positif pada kinerja keuangan Perseroan.

The Corporate's activities are guided by three sustainability pillars: increasing company value (economics), environmental conservation, and community empowerment. The Company's efforts to build a sustainable business have not been without setbacks. Obviously, the Covid-19 pandemic is the most challenging challenge to solve in 2021. Additionally, the Company's resources are restricted, as are shareholder expectations.

The Company addresses these concerns via a range of strategies, including resource efficiency, notably in the energy sector, going above and above regulatory requirements, allowing communities to achieve self-sufficiency, and producing shared value (CSV). Additionally, the Company expanded its investment business by centralising marketing, procurement, and human resource processes to enhance the Company's commercial value. The Company is still undergoing changes in the midst of this pandemic. Numerous them have progressed to the stage of pilot programmes. It is anticipated that this transformation and centralisation would improve the firm's performance and effectiveness, which will have a beneficial effect on the organisation's financial performance.



Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan

Activities to Build a Culture of Sustainability [OJK F.1]

- Menyelaraskan tujuan dan keberlanjutan bisnis dengan aspek lingkungan dan sosial secara efektif dan efisien.
 - Melakukan kegiatan usaha secara berintegritas dan beretika.
 - Menghargai konsumen dan memberikan layanan yang terbaik bagi konsumen.
 - Menghormati hak asasi manusia dalam menjalankan kegiatan usaha.
 - Memerhatikan keselamatan dan kesehatan kerja (K3).
 - Melakukan pengembangan sumber daya manusia.
 - Peduli terhadap perubahan iklim dan memerhatikan lingkungan hidup.
 - Menjalin hubungan baik dan memberikan manfaat (value) bagi para pemangku kepentingan.
- *Effectively and efficiently balancing company aims and sustainability with environmental and social concerns.*
 - *Adhering to high standards of honesty and ethics in all business dealings.*
 - *Consumer respect and providing the finest service possible.*
 - *Adhering to human rights principles while doing business.*
 - *Maintaining a high standard of workplace safety and health (OHS).*
 - *Investing in human capital development.*
 - *Being concern for climate change and environmental stewardship.*
 - *Developing positive relationships and creating value for stakeholders.*







IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

*SUSTAINABILITY
PERFORMANCE HIGHLIGHTS*

12

Ikhtisar Keberlanjutan
Sustainable Highlights

Ikhtisar Keberlanjutan

Sustainable Highlights



Komitmen yang kuat terhadap implementasi nilai-nilai keberlanjutan menjadi faktor penentu kesuksesan Perseroan dalam jangka Panjang

A firm commitment to applying sustainability principles is critical to the Company's long-term performance

Kinerja Ekonomi

Economic Performance [OJK B.1]

Keterangan Description	2021	2020	2019
Nilai ekonomi yang dihasilkan (dalam miliar rupiah) <i>Economic value generated (in billion rupiah)</i>	2.090.629	1.515.290	1.783.209
Jumlah pemasok domestik dibandingkan total pemasok (%) *domestik berasal dari MUBA <i>Number of domestic suppliers compared to total suppliers (%)</i>	CRF 80% PMKS 64%	CRF 82% PMKS 61%	CRF 81% PMKS 63%
Total Lahan Inti Perkebunan Kelapa Sawit dan Karet Anak Perusahaan <i>Total of Subsidiaries' Oil Palm and Rubber Nucleus Area</i>	17,262 ha	17.827 ha	16,973 ha
Total Aset Total Assets	1.498.624.511.203	1.432.341.134.265	1.461.738.326.816



Kinerja Lingkungan

Environmental Performance [OJK B.2]

Keterangan Description	2021	2020	2019
Konsumsi energi terbarukan (cangkang sawit (ton) Consumption of renewable energy (palm kernel shells (tonnes))	18.871	31.031	21.727
Konsumsi energi terbarukan (fiber sawit)(ton) Consumption of renewable energy (palm fibre)(tonnes)	40.195	77.764	46.278
Konsumsi air (m3) Water consumption (m3)	846.480	1.010.418	1.221.229
Konsumsi Biogas (gas methane) (MJ)	32.466.955	34.708.120	60.594.820
Jumlah limbah B3 yang dihasilkan (ton) Amount of hazardous and toxic waste generated (tonnes)	19,9	19,5	16,28

Kinerja Sosial

Social Performance [OJK B.3]

Keterangan Description	2021	2020	2019
Tenaga kerja permanen perempuan Female permanent workers	273 orang/people	204 orang/people	189 orang/people
Tenaga kerja permanen laki-laki Male permanent workers	1.924 orang/people	1.718 orang/people	1.668 orang/people
Tenaga kerja disabilitas Disabled workers	0 orang/people	1 orang/people	1 orang/people
Tenaga kerja lokal* local workers*	90.4%	92.8%	95.4%
Dana PKBL(Rp) PKBL (Rp)	1,37 miliar/billion	1,59 miliar/billion	1,43 miliar/billion
Dana CSR(Rp) CSR (Rp)	1.33 miliar/billion	1.11 miliar/billion	1.34 miliar/billion

*Tenaga kerja yang berasal di wilayah konsesi Pinago

*Workers originating in the Pinago concession area





LAPORAN DIREKTUR UTAMA

REMARKS FROM PRESIDENT DIRECTOR

16

Sambutan Direktur Utama

Remarks From President Directoration

Sambutan Direktur Utama

Remarks From President Director



Bambang Palgoenadi
Direktur Utama | President Director



Komitmen kami adalah untuk mewujudkan kemandirian melalui optimalisasi pemanfaatan sumber daya dalam negeri dengan memerhatikan aspek profitabilitas, kelestarian lingkungan, dan kesejahteraan sosial.

Our objective is to achieving self-sufficiency by maximising the use of local resources while considering profitability, environmental sustainability, and social welfare.

Para pemangku kepentingan yang terhormat,

Pertama-tama izinkan saya mengucapkan terima kasih atas dukungan Anda bagi kami, sehingga Perseroan dapat mengakhiri tahun pelaporan 2021 dengan baik. Tahun 2021 merupakan tahun transisi yang cukup produktif, dengan berbagai kemajuan, namun juga tantangan yang membuat kami terus belajar, berusaha, dan melakukan berbagai inovasi mengingat eksistensi Covid-19 masih menjadi sebuah tantangan yang meresahkan semua pihak.

Pada awal tahun 2021, terdapat gejolak akibat krisis global dan pandemi Covid-19 yang mengakibatkan harga saham mengalami masa fluktuatif. Namun, harga minyak kelapa sawit dan karet secara perlahan kembali stabil di pertengahan tahun 2021. Dalam menghadapi krisis global akibat pandemi Covid-19, Perseroan telah melakukan penyesuaian pada proyeksi keuangan, rencana investasi, serta kebijakan lainnya agar selaras dengan kinerja pencapaiannya.

Dilandasi pada keyakinan Kami bahwa insan Perseroan adalah aset paling berharga bagi Perseroan. Oleh karenanya, ketika pandemi Covid-19 mulai merebak di negara kita, manajemen Perseroan dengan sigap segera membentuk komite Covid-19 untuk menyusun strategi menghadapi tantangan global—baik dalam pencegahan, penanganan, dan perlindungan keselamatan insan Perseroan atas paparan Covid-19 maupun keberlanjutan operasional bisnis Perseroan.

Dear respected stakeholders,

To commence the matter, let me express my gratitude for your assistance for us, so that the Company has a successful reporting year in 2021. The year 2021 is a very productive transition year, with several advancements, but also numerous problems that motivate us to continue learning, experimenting, and innovating, especially given that the presence of Covid-19 remains a source of concern for all parties.

At the start of 2021, there was upheaval caused by the global crisis and the Covid-19 epidemic, resulting in a time of volatile stock values. However, by mid-2021, palm oil and rubber prices had stabilised. The Company has adjusted its financial estimates, investment goals, and other strategies in response to the worldwide crisis caused by the Covid-19 epidemic.

Based on our conviction that the Company's most significant asset is its employees. As a result, when the Covid-19 pandemic began spreading in our country, the Company's management formed a Covid-19 committee to develop a strategy for addressing global challenges—both in terms of preventing, managing, and protecting the Company personnel from exposure to Covid-19, as well as operational sustainability.

Kinerja dan Strategi Keberlanjutan Perusahaan

Sustainability Performance and Strategy Of Business

Inisiatif keberlanjutan yang dilakukan Perseroan dilandaskan pada kerangka kerja dan kebijakan keberlanjutan Perseroan. Sejak beberapa tahun yang lalu, Perseroan memberikan fokus yang luar biasa untuk komitmen atas No Deforestation, Peat, and Exploitation (NDPE) dan itu dicerminkan dalam pelaksanaan Integrated High Conservation Value (HCV), Social Impact Assessment (SIA) dan Land Use Change Analysis (LUCA).

Langkah awal yang telah dilakukan pada tahap ini adalah ESG Diagnostic yang sebagai landasan untuk rencana strategis ESG Perseroan lima tahun kedepan. Ini dilakukan agar Perseroan dapat mengantisipasi perubahan iklim dan berada dalam jajaran terdepan untuk pelaksanaan ESG, termasuk dalam hal perubahan iklim (komitmen untuk mencapai Net Zero Carbon) sebelum tahun 2030 dan hak asasi manusia (HAM).

Sustainability actions within the Company are guided by the Company's sustainability policy and framework. Since several years ago, the Company will place a deep focus on its commitment to No Deforestation, Peat, or Exploitation (NDPE), as evidenced by the implementation of Integrated High Conservation Value (HCV), Social Impact Assessments (SIA), and Land Use Change Analysis (LUCA).

The first step taken at this level is the ESG Diagnostic, which serves as the foundation for the Company's five-year ESG strategic plan. This enables the Company to anticipate climate change and to be a leader in ESG implementation, particularly in terms of climate change (committed to attain Net Zero Carbon by 2030) and human rights.

Perseroan melanjutkan kerja sama dengan pihak ketiga untuk perlindungan lingkungan, seperti dengan Community Forest Ecosystem Service (CFES) untuk melakukan Program Perhutanan Sosial yang dapat memberikan perlindungan ekosistem serta manfaat bagi kesejahteraan masyarakat desa sebagai pemangku kepentingan perhutanan sosial. Sebagai bentuk ekstensifikasi kinerja, Perseroan juga meneruskan KMPA di seluruh desa di sekitar konsesi Perseroan untuk peningkatan “livelihood” dan sekaligus pencegahan atas bahaya kebakaran lahan dan hutan.

Inisiatif keberlanjutan tersebut mendorong Perseroan untuk terus berkomitmen dalam melakukan kegiatan ekonomi yang dapat beroperasi secara lestari dan berkelanjutan, baik dari aspek ekonomi, lingkungan, maupun sosial. Hal ini dapat dilihat dari sertifikasi-sertifikasi yang telah diperoleh Perseroan. Hingga tahun 2021, 100% perusahaan yang eligible telah memiliki sertifikasi Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO).

Setiap tahun, kinerja keberlanjutan Perseroan bertambah maju dan meningkat seiring perjalanan keberlanjutan yang Perseroan tempuh. Ini terlihat dengan perolehan penghargaan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) baik di tingkat Nasional maupun di tingkat Daerah.

The Company continues to work with third parties to protect the environment, such as with the Community Forest Ecosystem Service (CFES) on a Social Forestry Program that aims to protect the ecosystem while benefiting rural communities as social forestry stakeholders. Additionally, the Company continues to implement the KMPA project in all villages adjacent to the Company concession in order to improve “livelihood” while averting land and forest fires.

This sustainability project urges the Company to remain dedicated to economic activities that can be sustained economically, environmentally, and socially. This is demonstrated by the Company's certificates. Until 2021, 100% of eligible subsidiary companies have Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) certificate.

Each year, the Company's sustainability performance advances and improves in lockstep with the Company's path toward sustainability. This is demonstrated by the national and regional awards of the Company Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER).

Sumber Daya Manusia

Human Capital

Bagi Perseroan, Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan faktor yang terpenting dalam mencapai keunggulan bersaing. Perseroan secara serius menempatkan karyawan sebagai elemen penting serta mitra strategis dalam menjalankan kegiatan usaha. Strategi pengelolaan SDM di lingkungan Perseroan adalah dengan mengerahkan seluruh kemampuan yang dimiliki untuk merespon tantangan dan menyesuaikan diri terhadap tuntutan industri kelapa sawit yang dinamis agar menjadi entitas yang kuat dan kompetitif. Melalui program pengembangan yang terarah, Perseroan telah melakukan berbagai program pendidikan dan pelatihan yang akan mendukung kompetensi dan profesionalisme untuk meningkatkan produktivitas kerja.

Sejalan dengan pengembangan bisnis, SDM berperan semakin strategis sebagai ujung tombak berjalannya kegiatan usaha. Sifat bisnis Perseroan yang erat kaitannya dengan kepercayaan dan pelayanan, membutuhkan talenta, integritas dan profesionalitas SDM di semua unsur usaha. Pengelolaan yang baik terhadap aset manusia merupakan landasan untuk menciptakan peningkatan-peningkatan pada elemen organisasi, yang pada akhirnya akan menjadi rangkaian roda sinergi yang menggerakkan kinerja Perseroan untuk mencapai hasil yang diinginkan.

For the Company, the most crucial factor in establishing a competitive edge is human capital (HR). The Company takes its employees seriously as important components and strategic partners in carrying out business activities. The Company's human resource management strategy is to maximise the use of all of its capabilities in order to respond to challenges and adapt to the changing demands of the palm oil sector in order to develop a strong and competitive organisation. Through focused development activities, the Company has introduced a number of education and training programmes to foster competence and professionalism and so increase employment productivity.

Human resources have taken on a more strategic role as the driving force behind business operations as a result of corporate development. The Company's business model, which is intimately related to trust and service, mandates that human resources demonstrate competence, integrity, and professionalism across all business sectors. Effective human resource management creates the framework for optimising organisational elements, which results in a cascade of synergies that accelerate the Company's performance toward the desired goals.



Menjaga Ekonomi, Bumi dan Kesejahteraan Masyarakat Protecting The Economic, Planet Earth, and Community Welfare

Sangatlah penting bagi Perseroan agar komitmen ESG juga dapat diadopsi oleh para pemasok, kontraktor dan vendor. Oleh karena itu, edukasi, sosialisasi dan pemantauan dilakukan agar mitra kerja Perseroan sejalan dalam komitmen dan pelaksanaan ESG.

For the Company, it is critical that its ESG commitments are likewise accepted by suppliers, contractors, and vendors. As a result, education, outreach, and monitoring are conducted to ensure that the Company partners adhere to their ESG commitments and practises.

Kompleksitas Rantai Pasokan Kelapa Sawit

Dalam rangka mewujudkan produk minyak kelapa sawit lestari, maka Perseroan memastikan semua Tandan Buah Segar (TBS) dari pihak ketiga yang diterima oleh Pabrik Kelapa Sawit (PKS) Perseroan dapat ditelusuri.

Complexity of the Palm Oil Supply Chain

To ensure the sustainability of palm oil products, the Company assures that all Fresh Fruit Bunches (FFB) received by the Company's Palm Oil Mills (PKS) from third parties can be traceable.

Kontribusi untuk Masyarakat

Perseroan menyadari bahwa hubungan yang harmonis dengan masyarakat dan semua pihak adalah hal yang sangat penting karena merupakan kunci sukses bagi kelangsungan usaha Perseroan. Oleh karena itu, sudah menjadi komitmen Perseroan untuk turut serta mendukung berbagai aktivitas sosial baik di dalam maupun di luar lingkungan Perseroan. Perseroan terus berupaya memegang komitmen untuk melaksanakan program Corporate Social Responsibility (CSR) atau disebut juga Tanggung Jawab Sosial yang merupakan bentuk tanggung jawab Perseroan terhadap kehidupan sosial atau lingkungan sekitar. Program CSR adalah investasi sosial jangka panjang yang merupakan komitmen Perseroan untuk mendukung terciptanya pembangunan berkelanjutan (sustainable development).

Societal Contribution

The Company recognises the critical importance of maintaining a good relationship with the community and all stakeholders since it is critical to the Company's commercial continuity. As a result, the Company has committed to providing a variety of social events both within and beyond the Company community. The Company continues to be committed to executing the Corporate Social Responsibilities (CSR) programme, which is a reflection of the Company's responsibility to society and the environment. CSR is a long-term social investment that demonstrates the Company's commitment to promoting sustainable development.

Perseroan percaya ketika masyarakat sejahtera, maka Perseroan akan turut merasakan dampak positif, karena Perseroan bertumbuh dan berkembang di tengah-tengah mereka. Untuk tahun 2021, Perseroan terus melakukan kegiatan CSR dan ke depan, Perseroan akan melanjutkan komitmennya untuk memberikan kontribusi maksimal terhadap pengembangan masyarakat.

The Company believes that as the community prospers, the Company benefits as well, since the Company grows and develops with them. The Company will continue to engage in CSR activities through 2021, and the Company will continue to make a significant contribution to community development in the future.

Kendala dan Tantangan

Hindrances and Challenges

Kondisi ekonomi global yang penuh ketidakpastian berpengaruh terhadap kinerja pada 2021 menjadi sedikit tertekan. Kendala yang dihadapi oleh Perseroan adalah masalah eksternal, seperti pada awal tahun banyak negara memberlakukan lockdown sehingga berdampak pada permintaan CPO yang berpengaruh pada gejolak volatilitas harga CPO secara global yang tidak dapat dikontrol oleh Perseroan. Pandemi Covid-19 benar-benar menjadi faktor paling dominan karena memberikan keterbatasan untuk pertemuan secara fisik (in-person meeting). Namun demikian, pandemi ini juga memberikan pembelajaran untuk tetap bekerja secara efektif meskipun menggunakan metoda virtual.

Perseroan akan tetap melanjutkan pelaksanaan komitmen keberlanjutan. Sebagaimana sudah disampaikan sebelumnya mengenai Integrated assessment on HCV, SIA dan LUCA. Perseroan juga akan menyusun strategi menuju Carbon Neutrality beserta proyek-proyek apa saja yang akan dijalankan untuk memenuhi komitmen penurunan emisi gas rumah kaca setiap tahunnya sampai dengan Carbon Neutrality tercapai.

Pertumbuhan Perseroan juga harus disertai pertumbuhan kesejahteraan dan kelayakan lingkungan masyarakat sekitar. Perseroan akan terus mendukung strategi "inclusive growth". Perseroan juga akan terus mendorong lingkungan kerja dan pertumbuhan karir yang setara untuk semua berdasarkan sistem merit dan mencegah serta melarang diskriminasi atas gender, keyakinan, etnis, ras maupun disabilitas.

Global economic settings are unpredictable, which will have an effect on performance in 2021. The Company is constrained by external factors, such as the fact that at the start of the year, several nations enforced lockdowns, reducing demand for CPO and increasing the volatility of global CPO prices, which the Company could not influence. The Covid-19 epidemic has perhaps become the most significant element, as it imposes restrictions on face-to-face interactions. This epidemic, however, teaches us how to continue functioning efficiently while utilising virtual means.

The Company will continue to fulfil its obligations to sustainability. As previously indicated in relation to the Integrated evaluation of HCV, SIA, and LUCA. Additionally, the Company will design a strategy for achieving Carbon Neutrality, including the projects that will be undertaken to meet the commitment to decrease greenhouse gas emissions each year until Carbon Neutrality is reached.

Development in the Company must be complemented by growth in the surrounding community's welfare and viability. The Company will continue to embrace the concept of "inclusive growth." Additionally, the Company will continue to promote an equitable work environment and career advancement for all employees based on merit, as well as prevent and prohibit discrimination on the basis of gender, creed, ethnic origin, race, or handicap.

Tata Kelola Perusahaan Dan Kebijakan Strategis

Strategic Policy And Corporate Governance

Prestasi keberlanjutan di atas tidak dapat tercapai tanpa tata kelola perusahaan yang baik sebagai dasar peningkatan kinerja. Untuk itu, Perseroan senantiasa mengedepankan prinsip Good Corporate Governance (GCG) yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian dan kewajaran. Perseroan telah merancang dan menerapkan pendekatan yang komprehensif terhadap usaha pencegahan korupsi pada perusahaan dalam bentuk aturan internal dan pengawasan yang ketat.

Dalam rangka menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip GCG dalam seluruh aktivitas. Untuk itu, Perseroan akan terus menyempurnakan tata kelola perusahaan guna mencapai kinerja dengan tetap memerhatikan prinsip kehati-hatian dan secara konsisten mengelola sistem manajemen risiko dengan mengacu pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Penerapan tata kelola perusahaan yang tidak terlepas dan berperan atas kinerja Perseroan, membuat Perseroan terus selalu berusaha memperbaiki aspek ini dari tahun ke tahun.

The sustainability successes outlined above would not be possible without sound corporate governance as a foundation for performance improvement. As a result, the Company has always prioritised the Good Corporate Governance (GCG) principles, including openness, accountability, responsibility, independence, and fairness. The Company has developed and executed a comprehensive approach to preventing corporate misconduct through internal regulations and stringent oversight.

To assure sound corporate governance, the Company is dedicated to incorporating GCG principles throughout all of its operations. As a result, the Company will continue to strengthen corporate governance in order to achieve performance while adhering to prudential principles and managing risk consistently in accordance with existing laws and regulations. Corporate governance is inextricably linked to and affects the Company's success, which is why the Company is always striving to enhance this area year after year.



Perseroan terus meningkatkan kepatuhan pada ketentuan yang berlaku dengan melakukan tinjauan dan kajian serta implementasi atas aturan-aturan yang dikeluarkan oleh instansi pemerintah agar dalam pelaksanaan kegiatan bisnis sesuai dengan peraturan yang berlaku. Selain itu, Perseroan akan secara bertahap melakukan self-assesment untuk mengukur kinerja di bidang tata kelola.

Untuk mendukung strategi yang dicanangkan, Perseroan menjalankan kegiatan operasionalnya berdasarkan mekanisme prinsip keberlanjutan. Prinsip keberlanjutan Perseroan dituangkan dalam Kebijakan Keberlanjutan (Sustainability Policy) yang elemen demi elemennya, yakni Environment, Social & Governance (ESG) dituangkan lebih lanjut dalam Standard Operating Procedures (SOP) dan Memo Perseroan sebagai panduan untuk operasional di Perseroan. Komitmen Perseroan juga ditunjukkan dengan adanya direktorat khusus untuk Sustainability yang bertugas untuk memastikan bahwa pelaksanaan kebijakan keberlanjutan tersebut dilaksanakan dengan konsisten. Pelaksanaan kebijakan keberlanjutan tersebut dicerminkan pula melalui sertifikasi oleh pihak ketiga seperti, ISPO, PROPER maupun Rating Sustainability seperti Sustainability Policy Transparency Toolkit (SPOTT).

The Company continues to enhance compliance with applicable rules through evaluations and research, as well as through the implementation of regulations issued by government agencies, to ensure that business operations are conducted in accordance with applicable regulations. Additionally, the Company will eventually conduct a self-assessment to evaluate its governance effectiveness.

To support the intended strategy, the Company conducts its operations in accordance with the sustainability philosophy. The Company's sustainability principles are stated in the Sustainability Policy, which is further elaborated element by element, namely Environment, Social, and Governance (ESG), in Standard Operating Procedures (SOP) and Company Memos as a guide for operations in the Company. The Company's dedication is further proven by the presence of a dedicated sustainability directorate tasked with ensuring that the sustainability strategy is implemented consistently. The sustainability policy's execution is also represented in third-party certifications such as ISPO, and PROPER, as well as sustainability ratings such as the Sustainability Policy Transparency Toolkit (SPOTT).

Penutup

Closing Remarks

Atas semua prestasi dan kinerja yang dapat kami raih, tentunya pertama-tama kami mengucapkan syukur pada Tuhan Yang Maha Esa, yang memberikan kemampuan kepada kami dalam melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya. Tidak lupa kami mengucapkan terima kasih atas kerja keras dan dedikasi para insan Perseroan, serta dukungan yang sangat berharga dari para pemangku kepentingan. Mari kita teruskan upaya-upaya untuk membangun Perseroan sebagai Perusahaan berkelanjutan yang menyediakan kebaikan bagi negeri tercinta.

We would like to praise our recognitions for all of our successes and performances to God Almighty, who has gifted us with the capacity to carry out our responsibilities as efficiently as possible. Another, we would like to convey our gratitude for the Company team's dedication and hard work, as well as the critical help provided by stakeholders. Let us continue our determinations to transform the Company into a sustainable Company that contributes to our beloved country's well-being.

Jakarta, 8 April 2022
Jakarta, April, 8 2022

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors

Bambang Palgoenadi
Direktur Utama
President Director





PROFILE PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

24

Tentang Pinago

About Pinago

25

Skala Usaha

Business Scale

32

Visi, Misi, dan Nilai Pinago

Pinago Vision, Mission, and Value

Menjaga Keberlanjutan Pinago

Maintaining Pinago Sustainability

"Dengan resmi melakukan penawaran saham perdananya (*Initial Public Offering/IPO*) di tahun 2020, PINAGO berkomitmen untuk menjaga konsistensi dan stabilitas Perseroan dengan memperkuat kegiatan operasional yang berkelanjutan"

"By officially conducting its initial public offering (IPO) in 2020, PINAGO is committed to maintaining the consistency and stability of the Company by strengthening sustainable operational activities"

Tentang Pinago

About Pinago

Perseroan merupakan entitas yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit dan karet beserta industri penunjangnya. Bersama entitas Perusahaan Anak, Perseroan telah beroperasi di 7 lokasi perkebunan kelapa sawit dan karet, memiliki 1 pabrik kelapa sawit, 1 pabrik RSS (*ribbed smoke sheet*), 1 Pabrik crumb rubber, 1 pabrik Pupuk Organik dan 1 kantor cabang perusahaan anak di Palembang Sumatera Selatan. Perseroan memiliki luas area perkebunan kelapa sawit seluas kurang lebih ± 13.186 Ha dan perkebunan karet seluas ± 4.076 Ha.

Bersama anak-anak perusahaan, Perseroan berkomitmen untuk selalu menghasilkan produk minyak kelapa sawit (*crude palm oil*), inti kelapa sawit (*palm kernel*), Standard Indonesian Rubber (SIR 5, SIR 10, dan SIR 20), Ribbed Smoke Sheet (RSS 1), dan pupuk organik yang berkualitas tinggi serta ramah lingkungan untuk memenuhi kebutuhan pasar dalam negeri maupun luar negeri.

The Company is an entity engaged in oil palm and rubber plantations and their supporting industries. Together with its Subsidiaries, the Company has operated in 7 locations of oil palm and rubber plantations, has 1 palm oil mill, 1 RSS (ribbed smoke sheet) factory, 1 crumb rubber factory, 1 Organic Fertilizer factory and 1 subsidiary company branch office in Palembang Sumatra South. The Company has an oil palm plantation area of approximately $\pm 13,186$ Ha and a rubber plantation area of $\pm 4,076$ Ha.

Together with its subsidiaries, the Company is committed to always produce crude palm oil, palm kernel, Standard Indonesian Rubber (SIR 5, SIR 10, and SIR 20), Ribbed Smoke Sheet (RSS 1), and high quality and environmentally friendly organic fertilizers to meet the needs of the domestic and foreign markets.

Sustainable Movement: Melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI) [OJK C6]

Sustainable Movement: Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) [OJK C6]

Untuk menjaga usaha yang berkelanjutan (*sustainable business*), Perseroan melaksanakan aktivitas bisnisnya berdasarkan peraturan pemerintah yang berlaku, mengikuti standar, serta sertifikasi yang diakui di domain nasional maupun internasional. Guna mendukung validitas dan kapabilitas kinerja perusahaan, Perseroan telah memperoleh sertifikat Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) dan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) serta industri hijau (*green industry*).

To maintain a sustainable business, the Company carries out its business activities based on applicable government regulations, following standards, as well as certifications that are recognized in the national and international domains. In order to support the validity and capability of the company's performance, the Company has obtained the Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) certificate and the Corporate Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER) and the green industry (green industry).

Pada tahun pelaporan, terdapat perubahan signifikan yang terjadi di Perseroan, yaitu tepat pada tanggal 31 Agustus 2020, PT Pinago Utama Tbk (PINAGO) resmi melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perseroan melakukan penawaran saham perdananya (*Initial Public Offering/IPO*) sebanyak 156.250.000 lembar saham. Adapun nilai penawaran sahamnya sebesar

In the reporting year, there were significant changes that occurred in the Company, namely on August 31, 2020, PT Pinago Utama Tbk (PINAGO) was officially listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The Company conducted its Initial Public Offering (IPO) of 156,250,000 shares. The value of the offering of shares is Rp250 per share, or 20% of the issued and fully paid-up capital.



Rp250 per saham, atau 20% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Secara bersamaan dengan aksi IPO, PT Pinago Utama Tbk telah mengadakan program alokasi saham karyawan atau Employee Stock Allocation (ESA) dengan mengalokasikan saham sebanyak 80.000 saham.

Simultaneously with the IPO, PT Pinago Utama Tbk has held an Employee Stock Allocation (ESA) program by allocating 80,000 shares.

Saat ini, komposisi pemegang saham Perseroan dimiliki oleh Wilson Sutantio sebanyak 22,18 persen, Hasan Tantri sebanyak 19,58 persen, Charles Sutantio sebanyak 17,79 persen, Petter Unggul Sutantio sebanyak 15,45 persen, dan Suryani Tantri sebanyak 4,45 persen dan masyarakat umum sebanyak 20,55 persen .

Currently, the composition of the Company's shareholders is owned by Wilson Sutantio as much as 22.18 percent, Hasan Tantri as much as 19.58 percent, Charles Sutantio as much as 17.79 percent, Petter Unggul Sutantio as much as 15.45 percent, and Suryani Tantri as much as 4.45 percent. and the general public as much as 20.55 percent.

Skala Usaha [OJK C3]

Business Scale [OJK C3]

A. Total Aset, Total Liabilitas, Ekuitas, dan Liabilitas dan Ekuitas [OJK C3.a]

A. Total Assets, Total Liabilities, Equity, and Liabilities and Equity [OJK C3.a]

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Uraian Description	2021	2020
Total Aset Total Assets	1,498,624	1,432,341
Total Liabilitas Total Liabilities	863,528	905,650
Ekuitas Equity	635,095	526,690
Liabilitas dan Ekuitas Liabilities and Equity	1,498,624	1,432,341

B. Jumlah Karyawan Menurut Jabatan, Pendidikan, Status Ketenagakerjaan, Usia, dan Jenis Kelamin [OJK C3.b]

B. Number of Employees By Position, Education, Employment Status, Age, and Gender [OJK C3.b]

Komposisi Karyawan Perusahaan Berdasarkan Level Organisasi

Composition of Company Employees Based on Organizational Level

No.	Level	2021	2020
1.	General Manager	4	4
2.	Manager	24	24
3.	Staf Staff	144	141
	Jumlah Total	172	169

Komposisi Karyawan Perusahaan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Composition of Company Employees Based on Education Level

No.	Level	2021	2020
1.	S3 Doctoral Degree	1	1
2.	S2 Master's Degree	3	4
3.	S1 Bachelor's Degree	107	100
4.	Diploma Diploma	33	33
5.	SMA/SMK Senior/Vocational High School	3.170	2.912
Jumlah Total		3.313	3.050

Komposisi Karyawan Perusahaan Berdasarkan Status Kepegawaian

Composition of Company Employees Based on Staffing Status

No.	Level	2021	2020
1.	Pekerja Tetap Permanent Employees	2.197	1.925
2.	Pekerja Tidak Tetap Non-Permanent Employees	1.116	1.125
Jumlah Total		3.313	3.050

Komposisi Karyawan Perusahaan Berdasarkan Usia

Composition of Company Employees By Age

No.	Level	2021	2020
1.	> 56 tahun/years of age	52	42
2.	46 – 55 tahun/years of age	530	268
3.	36 – 45 tahun/years of age	889	859
4.	26 – 35 tahun/years of age	1.396	1.313
5.	18 – 25 tahun/years of age	649	568
Jumlah Total		3.313	3.050

Komposisi Karyawan Perusahaan Berdasarkan Jenis Kelamin

Composition of Company Employees By Gender

No.	Level	2021	2020
1.	Pria Male	2.439	2.337
2.	Wanita Female	874	713
Jumlah Total		3.313	3.050



C. Nama Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham [OJK C3.c]

C. Nama Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham [OJK C3.c]

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham Maybank Finance per 31 Desember 2021

Structure and Composition of Shareholders and Percentage of Maybank Finance ShareHolding as of December 31, 2021

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-in Capital	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Wilson Sutantio	173.250.000	13.860.000.000	22,18%
Hasan Tantri	152.944.100	Rp 11.120.000.000	19,58%
Charles Sutantio	139.000.000	p.11.120.000.000	17,79%
Peter Unggul Sutantio)	120.690.100	Rp. 11.120.000.000	15,45%
Suryani Tantri	34.750.000	Rp. 2.780.000.000	4,45%
Masyarakat Public	160.615.800	12.500.000.000	20,55%
Jumlah Total	781.250.000		100,00%

Informasi tentang Kepemilikan Saham oleh Manajemen

Information about Ownership Shares by Management

Manajem tidak memiliki saham perseroan

Manajem does not own the company's shares



D. Wilayah Operasional [OJK C3.d]

D. Operational Area [OJK C3.d]





PT. Pinago Utama Tbk
Integrated Palm Oil & Rubber Industries

PT. PINAGO UTAMA Tbk.

- Oil Palm Plantation
- Rubber Plantation
- Palm Oil Factory
- Crumb Rubber Factory
- Ribbed Smoke Sheet Factory
- Bio Organic Fertilizer Factory



PT HAMPARAN MUTIARA HIJAU

- Oil Palm Plantation



PT MUSI ANDALAN SUMATERA

- Oil Palm Plantation



PT SRIWIJAYA NUSANTARA SEJAHTERA

- Oil Palm Plantation

Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha Yang Dijalanan [OJK C4]

Products, Services, and Activities Business Underway [OJK C4]

Produk:

Product:



Crude Palm Oil (CPO)



Palm Kernel (PK)



Ribbed Smoked Sheet (RSS)



Standard Indonesian Rubber (SIR)



Pupuk Impro Bio

Bidang Usaha:

Business Field:



Perkebunan kelapa sawit dan karet



Industri pengolahan kelapa sawit dan karet beserta turunannya





Pasar Yang Dilayani

Perseroan melakukan ekspansi layanannya dengan mengambil pangsa pasar domestik maupun internasional. Komposisi pasar yang dilayani adalah sebagai berikut:

- Lokasi: Indonesia untuk produk kelapa sawit serta pasar internasional untuk produk karet.
- Jenis pelanggan: industri downstream

Serviced Market

The Company is expanding its services by taking domestic and international market share. The composition of the market served is as follows:

- Location: Indonesia for palm oil products as well as international market for rubber products.
- Customer type: downstream industry

Keanggotaan Asosiasi [OJK C5]

Perseoran juga berpartisipasi dan berperan dalam berbagai asosiasi sebagai bentuk dukungan dan advokasi untuk mencapai tujuan bersama.

Membership of the Association [OJK C5]

Perseoran also participates and plays a role in various associations as a form of support and advocacy to achieve common goals.

Asosiasi Association	Peran Perusahaan Company Role
GAPKI	Pengurus Management
GAPKINDO	Pengurus Management

Inisiatif Eksternal

External Initiatives

No	Sertifikat & Penghargaan	Unit	Tanggal Terbit	Masa Berlaku
1	ISPO (Indonesian Sustainable Palm Oil)	PT Pinago Utama Tbk – Unit Kebun Inti 1, 2 dan Sereka	30 Nov 2017	29 Nov 2022
2	ISPO (Indonesian Sustainable Palm Oil)	PT SNS	04 Dec 2017	03 Dec 2024
3	ISPO (Indonesian Sustainable Palm Oil)	KUD Sejahtera-Plasma KKPA 1&2	30 Nov 2017	29 Nov 2022
4	SNI 6729:2016 – Sertifikat Pertanian Organik	PT Pinago Utama – Unit Pabrik Kompos Improbio	22 September 2021	21 Sep 2024
5	SNI 1903:2017 – Standard Indonesian Rubber	PT Pinago Utama – Unit CRF	06 Feb 2021	05 Feb 2025
6	SNI 06-0001:1987 – Sertifikat Produk Tipe 5 Karet Konvensional RSS	PT Pinago Utama – Unit RSS	18 Jan 2019	17 Jan 2023
7	ISO 9001: 2015 – Sistem Manajemen Mutu	PT Pinago Utama – Pabrik	23 Jan 2020	22 Jan 2023
8	ISO 14001:2015 – Sistem Manajemen Lingkungan	PT Pinago Utama – Pabrik	07 Feb 2018	06 Feb 2022
9	Sertifikat Industri Hijau	PT Pinago Utama – Pabrik	01 Desember 2020	30 Nov 2024
10	Penghargaan PROPER Biru	PT Pinago Utama – Pabrik	2021	2022

Visi, Misi, dan Nilai Pinago [OJK C1]

Pinago Vision, Mission, and Value [OJK C1]



Visi | Vision

Menjadi Perusahaan yang terbaik dan berkelanjutan dengan kualitas produk dan layanan prima dengan didukung oleh sumber daya manusia yang handal dan professional.

To be the best and sustainable Company along with excellent quality products and services supported by reliable and professional human resources.



Misi | Mission

- Menghasilkan produk karet, sawit dan produk lainnya secara efisien dengan kuantitas dan kualitas produk yang tinggi, sehingga mampu bersaing dalam tataran global maupun lokal.
- Menciptakan sumber daya manusia yang gigih, terampil, loyal dan bertanggungjawab dengan selalu memanfaatkan teknologi terkini sebagai acuan suatu perubahan untuk mencapai tujuan Perusahaan.
- Selalu bertindak taat azaz demi kelestarian lingkungan agar perusahaan dapat tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan.
- Selalu bertindak cerdas, lugas, dan tuntas dalam memberikan layanan prima untuk tercapainya kepuasan pelanggan.
- Menciptakan hubungan yang serasi dan harmonis sesama karyawan, antara karyawan dengan manajemen termasuk dengan masyarakat sekitar dan lingkungan.
- *Producing rubber, palm oil, and other products efficiently with high quantity and quality of products; thus, Company is to compete at the global and local levels.*
- *Creating human resources who are persistent, skilled, loyal and responsible by always harnessing the latest technology as a reference for change to earn the Company's objectives.*
- *Acting in compliance with principles for environmental sustainability so that the Company can grow and develop in a sustainable manner.*
- *Always acting smart, straightforward, and thorough in providing excellent service to achieve customer satisfaction.*
- *Creating a harmonious and harmonious relationship among employees, between employees and management, including the surrounding community and the environment.*



Nilai PINAGO

Komitmen Perseroan untuk mencapai kinerja maksimal dalam aspek keberlanjutan diwujudkan dengan membangun nilai-nilai, budaya dan strategi yang terarah dalam bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial. Komitmen keberlanjutan tersebut tercermin di dalam kebijakan keberlanjutan Perseroan yang berperan sebagai panduan yang berlaku bagi seluruh Insan Perseroan. Values ini sekaligus berfungsi sebagai pemersatu dari keberagaman di lingkungan Perseroan. Nilai-nilai yang dicanangkan adalah sebagai berikut:

PINAGO Value

The Company's commitment to achieve maximum performance in the aspect of sustainability is realized by building values, culture and strategies that are focused on the economic, environmental, and social fields. This sustainability commitment is reflected in the Company's sustainability policy which acts as a guide that applies to all the Company's personnel. These values also function as a unifier of diversity within the Company. The declared values are as follows:



• Target, Tanggung Jawab dan Tuntas

Bahwa setiap komponen Perusahaan dalam bekerja selalu sesuai target, bertanggung jawab untuk menyelesaikan tugas secara cerdas, berkualitas dan tuntas.

• Objectives, Responsibilities, and Accuracy

That each component of the Company operates in accordance with its objectives and is accountable for accomplishing duties wisely, with a high level of quality, and completely.



• Efektif dan Efisien

Bahwa setiap komponen Perusahaan harus bertindak secara efektif dan efisien dalam menghasilkan produk yang berkualitas.

• Efficient and Effective

That each component of the business must operate properly and efficiently in order to provide high-quality goods.



• Gigih dan Gemilang

Bahwa setiap komponen Perusahaan harus gigih dan taat azas untuk meraih masa depan yang gemilang.

• Persistent and Magnificent

That each component of the Company must be tenacious and steadfast in order to attain a wonderful future.



• Akurat dan Akuntabel

Bahwa setiap komponen dalam Perusahaan harus bertindak secara akurat, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan norma dan dipersyaratkan.

• Reliable and Accurate

That each component of the Company must operate with accuracy, transparency, and accountability in compliance with applicable standards and regulations.



• Serasi dan Selaras

Bahwa setiap komponen dalam Perusahaan harus bertindak secara serasi dan selaras dengan masyarakat sekitar dan lingkungan sehingga Perusahaan dapat terus tumbuh dan berkembang secara lestari.

• Consistent and Coordinated

Whereas each component of the Company must work in harmony with the surrounding community and environment in order for the Company to continue growing and developing sustainably.

Komitmen Keberlanjutan

Sustainability Commitment

Perseroan terus berusaha menerapkan prinsip berkelanjutan dalam setiap kegiatan bisnisnya untuk menghasilkan minyak sawit lestari. Hal ini sejalan dengan komitmen Perseroan untuk menjadi perusahaan perkebunan terbaik untuk dunia. Oleh karena itu, agar dapat mengembangkan perkebunan yang ramah lingkungan dan mampu memperbaiki taraf hidup orang banyak, Perseroan terus menjaga keseimbangan antara *People*, *Planet* dan *Profit* di setiap kegiatan operasional kami.

Berpegang pada Visi dan Misi, serta nilai – nilai Perseroan, maka Perseroan membuat Kebijakan dan Komitmen Keberlanjutan yang dapat ditemukan di website Perseroan www.pinagoutama.com

Komitmen tersebut dapat terlihat dari entitas anak Perseroan yang telah mendapatkan sertifikasi *Indonesian Sustainability Palm Oil* (ISPO) sejak tahun 2017. Sertifikasi tersebut menunjukkan bahwa Perseroan memegang erat prinsip keberlanjutan dalam kegiatan bisnis agar menghasilkan produk berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan konsumen.

Selain itu, komitmen Keberlanjutan Perseroan juga telah selaras dengan agenda pemerintah Indonesia dalam pencapaian target *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang dicanangkan oleh United Nations/Perserikatan Bangsa-bangsa di New York pada tahun 2015.

The Company continues to strive to apply sustainable principles in all of its business activities to produce sustainable palm oil. This is in line with the Company's commitment to become the best plantation company in the world. Therefore, in order to develop plantations that are environmentally friendly and able to improve the standard of living of many people, the Company continues to maintain a balance between People, Planet and Profit in each of our operational activities.

Adhering to the Vision and Mission, as well as the Company's values, the Company makes a Sustainability Policy and Commitment which can be found on the Company's website www.pinagoutama.com

This commitment can be seen from the Company's subsidiaries which have received Indonesian Sustainability Palm Oil (ISPO) certification since 2017.

In addition, the Company's Sustainability commitment has also been aligned with the Indonesian government's agenda in achieving the Sustainable Development Goals (SDGs) targets proclaimed by the United Nations in New York in 2015.





Kontribusi Terhadap Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) Contribution to Sustainable Development (SDGs)

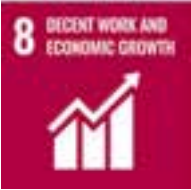
Sebagai entitas yang rentan akan isu Sustainability, Perseroan turut mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Sepanjang tahun buku, Perseroan berkontribusi pada 12 dari 17 target SDGs.

As an entity that is vulnerable to sustainability issues, the Company also supports the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). Throughout the financial year, the Company contributed to 12 of the 17 SDGs targets.

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Target	Kontribusi PINAGO PINAGO's Contribution
	Mengurangi setidaknya separuh dari jumlah penduduk miskin. <i>Reduce at least half of the number of poor people.</i>	PINAGO telah membuka lapangan pekerjaan dan usaha yang mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar lingkungan operasional dan seluruh rantai pasok. <i>PINAGO has created employment and business opportunities that can improve the welfare of the community around the operational environment and the entire supply chain.</i>
	Membangun yang dibutuhkan dan layanan keuangan termasuk keuangan mikro, daya tahan dan kesiapan masyarakat miskin dan kelompok rentan menghadapi perubahan iklim, krisis lingkungan, ekonomi, sosial, dan bencana. <i>Building needed and financial services including microfinance, resilience and preparedness of the poor and vulnerable groups to face climate change, environmental, economic, social and disaster crises.</i>	Dengan program pembinaan petani mandiri melalui kemitraan, baik berupa peningkatan tata kelola (GAP), kualitas panen dan keuangan, maka Petani Mandiri akan mendapatkan manfaat dan nilai tambah sebagai bagian dari rantai pasokan. Sedangkan untuk Perseroan akan mendapatkan kualitas produk dan ketersediaan pasokan yang baik dan berkelanjutan. <i>With the independent farmer development program through partnerships, both in the form of improved governance (GAP), harvest quality and finance, Independent Smallholders will get benefits and added value as part of the supply chain. Meanwhile, the Company will get good and sustainable product quality and supply availability.</i>
	Memastikan bahwa semua anak perempuan dan laki-laki menyelesaikan pendidikan primer dan sekunder yang gratis, setara dan berkualitas, yang mengarah pada hasil belajar yang relevan dan efektif. <i>Ensure that all girls and boys complete free, equal and quality primary and secondary education, leading to relevant and effective learning outcomes.</i>	

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Target	Kontribusi PINAGO PINAGO's Contribution
	Mengakhiri segala bentuk diskriminasi terhadap kaum perempuan di manapun. <i>End all forms of discrimination against women everywhere</i>	Perseroan memberikan kesempatan dengan hak yang sama untuk berkarya tanpa pembatasan dan diskriminasi atau perbedaan usia, etnis, jenis kelamin, bahasa, adat istiadat setempat, kemampuan fisik, ras, status sosial ekonomi, agama, orientasi seksual, identitas dan ekspresi gender, dan status pekerjaan. Perseroan memberikan penempatan kerja yang adil, proporsional dan bermartabat untuk pekerja penyandang disabilitas. <i>The Company provides opportunities with equal rights to work without restrictions and discrimination or differences in age, ethnicity, gender, language, local customs, physical ability, race, socioeconomic status, religion, sexual orientation, gender identity and expression, and employment status. .</i> <i>The Company provides fair, proportional and dignified work placements for workers with disabilities.</i>
	Menjamin partisipasi penuh dan efektif, dan kesempatan yang sama bagi perempuan untuk memimpin di semua tingkat pengambilan keputusan dalam kehidupan politik, ekonomi, dan masyarakat. <i>Ensure full and effective participation, and equal opportunities for women to lead at all levels of decision-making in political, economic and community life.</i>	Perseroan memberikan perlindungan pekerja perempuan dari diskriminasi dan kekerasan gender (termasuk pelecehan seksual) di tempat kerja, serta memberikan hak-hak biologis (melahirkan, haid dan menyusui). <i>The Company provides protection for female workers from gender discrimination and violence (including sexual harassment) in the workplace, as well as provides biological rights (birth, menstruation and breastfeeding).</i>
	Meningkatkan kualitas air dengan mengurangi polusi, menghilangkan pembuangan, dan meminimalkan pelepasan material dan bahan kimia berbahaya, mengurangi setengah proporsi air limbah yang tidak diolah, dan secara signifikan meningkatkan daur ulang, serta penggunaan kembali barang daur ulang yang aman secara global. <i>Improve water quality by reducing pollution, eliminating discharge and minimizing the release of hazardous materials and chemicals, halving the proportion of untreated wastewater, and significantly increasing the recycling and safe reuse of recyclables globally.</i>	Perseroan secara konsisten mengurangi penggunaan bahan kimia dalam kegiatan pemupukan dan pest management dan menggantinya dengan bahan yang ramah lingkungan. Perseroan menggunakan kembali Palm Oil Mill Effluent (POME) yang merupakan limbah pabrik untuk dijadikan sebagai pupuk. <i>The Company consistently reduces the use of chemicals in fertilization and pest management activities and replaces them with environmentally friendly materials.</i> <i>The Company reuses Palm Oil Mill Effluent (POME) which is factory waste to be used as fertilizer.</i>
	Meningkatkan efisiensi penggunaan air di semua sektor, dan menjamin penggunaan dan pasokan air tawar yang berkelanjutan untuk mengatasi kelangkaan air, dan secara signifikan mengurangi jumlah orang yang menderita akibat kelangkaan air. <i>Improve water use efficiency in all sectors, and ensure sustainable use and supply of fresh water to address water scarcity, and significantly reduce the number of people suffering from water scarcity.</i>	Melalui program CSR menyediakan air bersih dan atau fasilitasnya bagi masyarakat sekitar wilayah konsesi yang mengalami kesulitan untuk mendapatkan akses air bersih. <i>Through the CSR program, it provides clean water and/or its facilities for communities around the concession area who have difficulty getting access to clean water.</i>



Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Target	Kontribusi PINAGO PINAGO's Contribution
	Meningkatkan secara substantif proporsi energi terbarukan dalam energi campuran global. <i>Increase substantially the proportion of renewables in the global energy mix.</i>	Pemanfaatan fiber dan cangkang sebagai pengganti bahan bakar fosil. <i>Utilization of fiber and shells as a substitute for fossil fuels.</i>
	Mengurangi proporsi usia muda yang tidak bekerja, tidak menempuh pendidikan atau pelatihan. <i>Reducing the proportion of young people who are not working, not having education or training.</i> Melindungi hak-hak tenaga kerja dan mempromosikan lingkungan kerja yang aman dan terjamin bagi semua pekerja, termasuk pekerja migran, khususnya pekerja migran perempuan, dan mereka yang bekerja dalam pekerjaan berbahaya. <i>Protect labor rights and promote a safe and secure working environment for all workers, including migrant workers, in particular women migrant workers, and those working in hazardous work.</i>	Perseroan memberikan pendidikan & pelatihan dalam rangka mengembangkan karir dan meningkatkan kompetensi. <i>The Company provides education & training in order to develop careers and improve competence.</i> Perseroan melalui aturan pemerintah memastikan bahwa kondisi kerja, jam kerja, hari istirahat dan waktu lembur mematuhi hukum dan kesepakatan bersama. <i>The Company through government regulations ensures that working conditions, working hours, rest days and overtime comply with the law and collective agreements.</i>
	Secara substansial mengurangi produksi limbah melalui tindakan pencegahan, pengurangan, daur ulang dan penggunaan Kembali. <i>Substantially reduce waste production through prevention, reduction, recycling and reuse.</i>	Pemanfaatan kembali limbah sebagai pupuk organik juga bertujuan untuk mengurangi penggunaan pupuk berbahan kimia. <i>The reuse of waste as organic fertilizer also aims to reduce the use of chemical fertilizers.</i>

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Target	Kontribusi PINAGO PINAGO's Contribution
	Meningkatkan pelaksanaan pengelolaan semua jenis hutan secara berkelanjutan, menghentikan deforestasi, merestorasi hutan yang terdegradasi dan meningkatkan secara signifikan aforestasi dan reforestasi secara global. <i>Improve the implementation of sustainable management of all types of forests, stop deforestation, restore degraded forests and significantly increase afforestation and reforestation globally.</i> Menjamin pelestarian Ekosistem Bernilai Konservasi Tinggi, termasuk keanekaragaman hayatinya, untuk meningkatkan kapasitasnya memberikan manfaat yang sangat penting bagi pembangunan berkelanjutan. <i>Ensuring the preservation of High Conservation Value Ecosystems, including their biodiversity, to enhance their capacity to provide benefits that are critical to sustainable development.</i>	Perusahaan melaksanakan komitmen untuk membuka lahan tanpa bakar dan program pencegahan dan penanggulangan kebakaran hutan dan lahan. <i>The company carries out its commitment to clear land without burning and forest and land fire prevention and control programs.</i> Melakukan upaya konservasi terhadap area yang teridentifikasi memiliki keanekaragaman hayati. Untuk area perkebunan yang belum dilaksanakan HCV dan HCS Perseroan melaksanakan integrated HCV - HCS untuk mengidentifikasi area untuk perlindungan dan area budidaya, mencegah pembukaan hutan yang penting secara ekologis, sosial, habitat, sistem hidrologi, masyarakat dan tanah adat untuk menentukan area penanaman baru yang memenuhi syarat. <i>Carry out conservation efforts on areas identified as having biodiversity. For plantation areas that have not implemented HCV and HCS, the Company implements integrated HCV - HCS to identify areas for protection and cultivation areas, preventing the clearing of ecologically important forests, socially, habitats, hydrological systems, communities and customary lands to determine new planting areas that meet condition.</i>
	Mendorong dan mendukung kemitraan publik, publik-swasta, dan masyarakat sipil yang efektif, yang dibangun dari pengalaman dan strategi dalam bermitra. <i>Mendorong dan mendukung kemitraan publik, publik-swasta, dan masyarakat sipil yang efektif, yang dibangun dari pengalaman dan strategi dalam bermitra.</i>	Perseroan mengembangkan skema kemitraan yang saling menguntungkan dengan Petani plasma dan petani mandiri. <i>The Company develops mutually beneficial partnership schemes with plasma smallholders and independent smallholders.</i>



Penghargaan Award

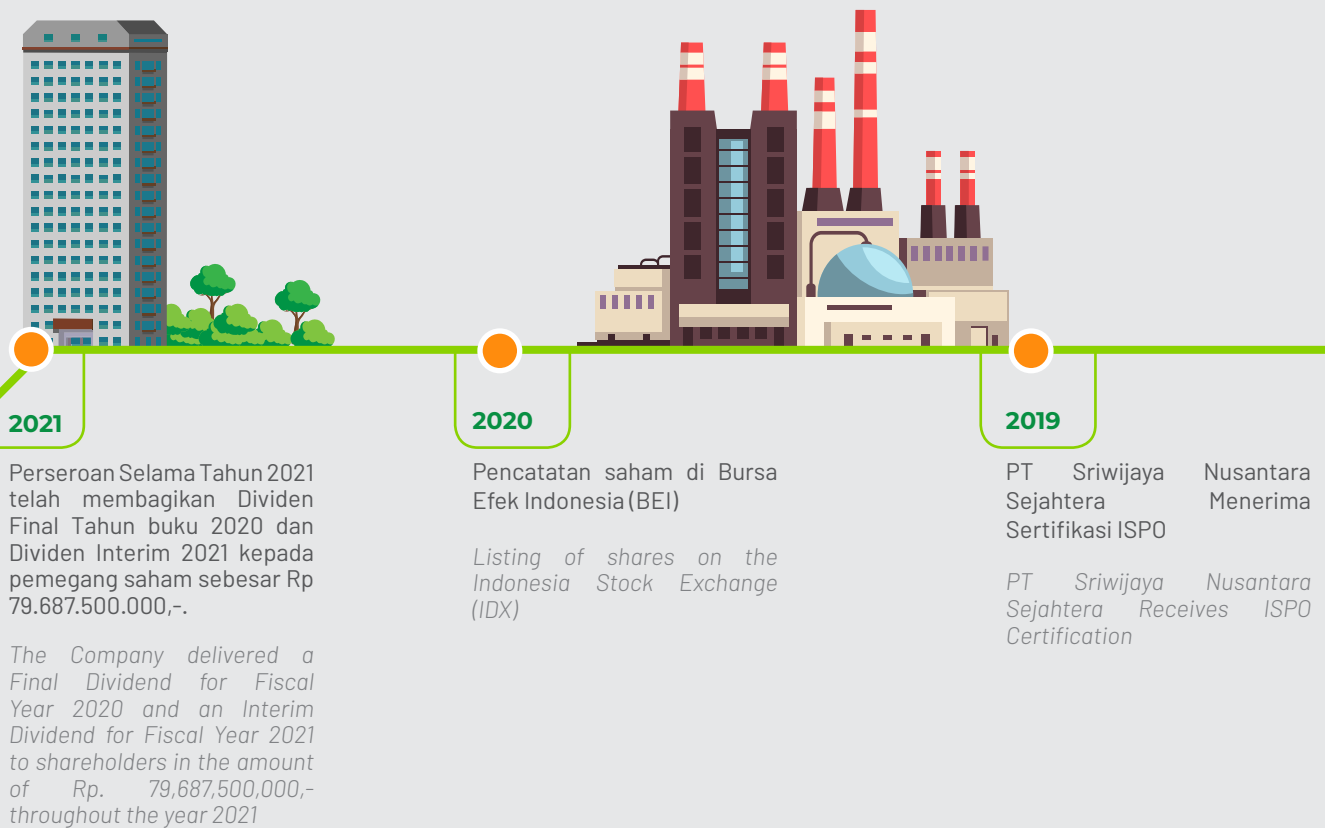
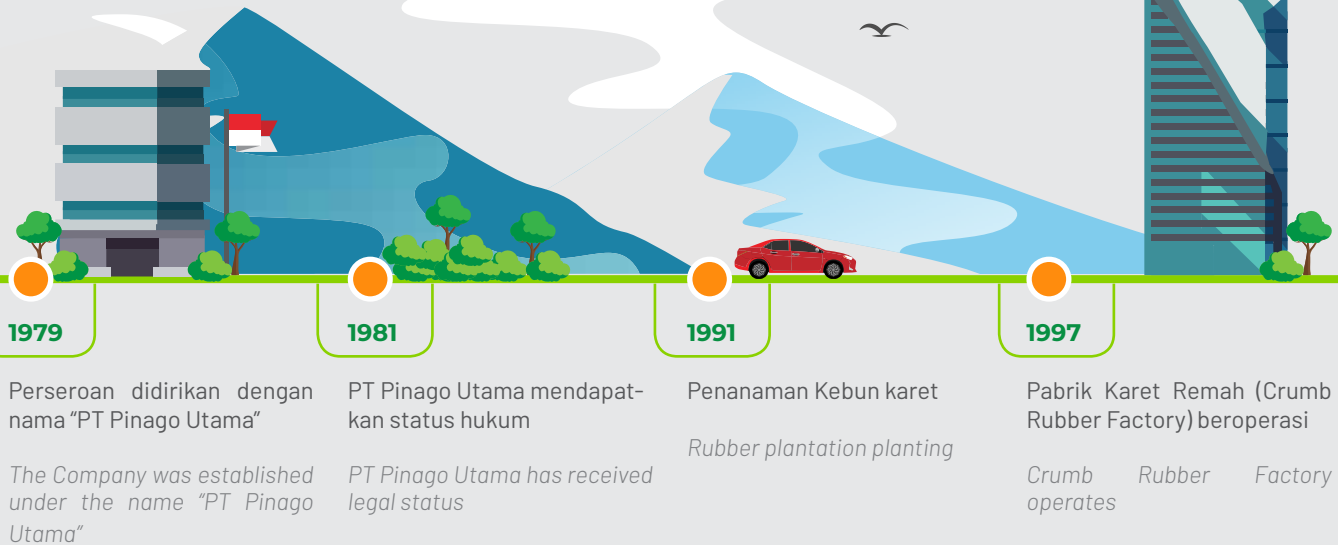
Walaupun kondisi yang masih belum kondusif akibat efek pandemi Covid-19, Perseroan mampu menjaga konsistensi dan stabilitas performanya dengan memperoleh beragam penghargaan di bidang Sustainability antara lain:

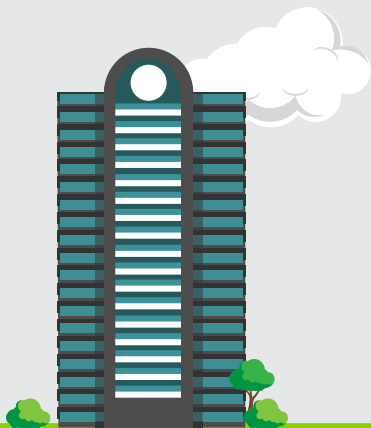
Although conditions are still not conducive due to the effects of the Covid-19 pandemic, the Company was able to maintain consistency and stability in its performance by obtaining various awards in the field of Sustainability, including:

Penghargaan Award	Lembaga/Institusi Pemberi Penghargaan Awarding Institution/Institution
Penghargaan Pengelolaan Lingkungan terhadap Karhutla	Bupati Musi Banyuwasin
PROPER BIRU unit Pabrik Karet	KLHK RI
PROPER BIRU unit PMKS	KLHK RI



SEJARAH PINAGO





2003

Pabrik Minyak Kelapa Sawit (Crude Palm Oil/CPO) beroperasi

Crude Palm Oil (CPO) mills operate

2006

Pabrik Karet Lembaran Asap (Ribbed Smoke Sheet Factory) beroperasi

The Ribbed Smoke Sheet Factory operates



2017

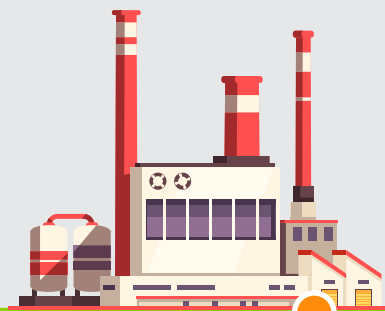
PT Pinago Utama Menerima Sertifikasi ISPO

PT Pinago Utama Receives ISPO Certification

2013

Pendirian Entitas Anak PT Musi Andalan Sumatera

Establishment of a subsidiary, PT Musi Andalan Sumatera



2010

- PKO Mill, Biogas, dan Pabrik Pupuk Organik beroperasi.
- Penyertaan kepemilikan PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera.
- Pendirian Entitas Anak PT Hamparan Mutiara Hijau.
- PKO Mill, Biogas, and Organic Fertiliser Factory operates.
- Participation in ownership of PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera.
- Establishment of a subsidiary, PT Hamparan Mutiara Hijau.





TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Governance Sustainability

- 45 Pendekatan Manajemen**
Management Approach
- 45 Tujuan Penerapan GCG**
GCG Implementation's Purpose
- 47 Mengendalikan Risiko Bisnis Berkelanjutan**
Managing Risk in a Sustainable Business
- 47 Struktur Tata Kelola**
Structure of GCG
- 48 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**
General Meeting of Shareholders (GMS)

Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Keberlanjutan

Enhancing the Governance of Sustainability

"PT PINAGO UTAMA TBK memiliki komitmen untuk terus memperkuat tata Kelola keberlanjutan dengan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan – ekonomi, lingkungan, dan sosial – dalam setiap kegiatan operasi perusahaan."

"PT PINAGO UTAMA TBK is devoted to advancing sustainable governance by incorporating sustainability concepts – economic, environmental, and social – into each company's operations."

Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) merupakan pondasi strategis bagi pencapaian keunggulan daya saing berkelanjutan. GCG merupakan sistem, struktur, mekanisme, dan budaya yang akan melindungi kepentingan shareholders dan stakeholders. Melalui komitmen seluruh Insan Perusahaan, Perusahaan tidak hanya telah memenuhi berbagai ketentuan terkait penerapan GCG tetapi juga menerapkan praktik-praktik terbaik, sehingga menjadi salah satu perusahaan terdepan dalam penerapan GCG sekaligus sebagai perusahaan yang menjadi rujukan/benchmarking dari perusahaan lainnya.

Komitmen Perseroan dalam menerapkan GCG diwujudkan antara lain melalui:

1. Penetapan Dokumen Utama GCG yaitu: Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*), Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*), dan Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*), dan
2. Pengembangan kompetensi setiap Insan Perusahaan terkait penerapan GCG.
3. Pelaksanaan GCG assessment dan evaluasi GCG secara bergantian setiap tahun.
4. Pelaksanaan tindak lanjut terhadap Rekomendasi/ Area of Improvement (AoI) atas hasil GCG assessment/ evaluasi GCG yang dilakukan sebagai langkah perbaikan untuk meningkatkan penerapan GCG di Perusahaan.
5. Pedoman dan Prosedur seluruh proses bisnis.
6. Pengembangan Program Anti-Fraud.
7. Penguatan Pengawasan Intern dan Manajemen Risiko.

GCG is a strategic basis for establishing long-term competitive advantage. GCG is a system, structure, method, and culture that safeguards shareholders and stakeholders' interests. Through the devotion of all Firm employees, the Company has not only met numerous GCG implementation requirements but also adopted best practises, establishing the Company as a leader in GCG implementation and a company that serves as a reference/ benchmark for other organisations.

The Company's commitment to GCG is demonstrated, among other things, through the following:

1. *Determination of GCG's Core Documents, namely the Code of Corporate Governance, the Code of Conduct, and the Work Guidelines for the Board of Commissioners and Directors (Board Manual), and*
2. *Development of each Company Person's competencies in respect to GCG implementation.*
3. *Every year, alternate between GCG assessment and GCG evaluation.*
4. *Implementation of recommendations/areas of improvement (AoI) based on the findings of the GCG assessment/evaluation that was conducted as an improvement step to enhance the Company's implementation of GCG.*
5. *Standard operating procedures and guidelines for all company operations.*
6. *Implementation of an anti-fraud programme.*
7. *Increasing the effectiveness of internal control and risk management.*



Pendekatan Manajemen

Management Approach

Persero berkomitmen untuk menerapkan tata kelola yang baik atau Good Corporate Governance (GCG) pada seluruh kegiatan operasional di setiap lini bisnis. Untuk mendapatkan hasil yang terbaik, Perseroan mengedepankan prinsip-prinsip GCG yang mencakup:

1. Transparansi (*transparency*), yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai Perseroan;
2. Akuntabilitas (*accountability*), yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban Organ Perseroan sehingga pengelolaan Perseroan terlaksana secara efektif;
3. Pertanggungjawaban (*responsibility*), yaitu kesesuaian di dalam pengelolaan perseroan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat;
4. Kemandirian (*independency*), yaitu keadaan di mana Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat; dan
5. Kewajaran (*fairness*), yaitu keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan (*stakeholders*) yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.

Pinago is dedicated to incorporating Good Corporate Governance (GCG) principles into its operational operations across all business lines. To get the greatest outcomes, the Company places a premium on GCG principles, which include the following:

1. *Transparency, defined as openness in decision-making and in sharing significant and pertinent facts about the Company;*
2. *Accountability, defined as the clarity of the roles, implementation, and duties of the Company's organs in order to facilitate the Company's administration;*
3. *Responsibility, defined as the company's management adhering to applicable rules and regulations and adhering to good corporate standards;*
4. *Independence, which is a state in which the Company is professionally managed without conflict of interest or influence/pressure from any party that is inconsistent with applicable laws and regulations and strong business principles; and*
5. *Fairness, namely justice and equity in the exercise of stakeholder rights arising from agreements and statutory requirements.*

Tujuan Penerapan GCG

GCG Implementation's Purpose

Penerapan GCG di Perseroan bertujuan untuk:

1. Meningkatkan nilai tambah Perseroan untuk meningkatkan kepercayaan kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan.
2. Memaksimalkan nilai Perseroan agar memiliki daya saing yang kuat dalam mengembangkan kegiatan usahanya.
3. Meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Meningkatkan pengelolaan Perseroan secara profesional, transparan dan efisien dengan mengoptimalkan kinerja seluruh organ tata kelola Perseroan.
5. Mengupayakan setiap pengambilan keputusan atau kebijakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Melindungi Dewan Komisaris dan Direksi dari kemungkinan adanya tuntutan hukum.

Dalam menjalankan tata kelola keberlanjutan, perusahaan memastikan bahwa 5 (lima) prinsip Tata Kelola Perusahaan diterapkan pada setiap aspek bisnis dan di semua jajaran Perusahaan.

The Company's adoption of GCG intends to:

1. *Building the Company's added value in order to increase shareholder and stakeholder confidence.*
2. *Increasing the Company's value in order to maintain a competitive edge in growing its commercial operations.*
3. *Ensuring that relevant rules and regulations are followed.*
4. *Increasing the professionalism, transparency, and efficiency of the Company's management by maximising the performance of all corporate governance organs.*
5. *Making all decisions and policies in accordance with relevant laws and regulations.*
6. *Defending the Board of Commissioners and Directors against potential litigation.*

By adopting sustainable governance, the firm guarantees that the five (five) corporate governance principles are followed consistently across all aspects of the business and at all levels of the organisation.

Di sisi lain, Persero berkomitmen untuk menegakkan kepatuhan terhadap setiap undang-undang dan peraturan yang berlaku di bidang Tata Kelola Perusahaan. Untuk itu, Persero terus melakukan pemutakhiran berbagai pedoman, prosedur operasi, manual yang berlaku dalam Persero sesuai dengan peraturan perundangan, yang kemudian diikuti oleh sosialisasi dan penerapan yang terarah. Dalam setiap perencanaan dan keputusan yang diambil, Persero juga berupaya untuk senantiasa mengintegrasikan prinsip dan praktik keberlanjutan, memerhatikan tiga aspek penting, yaitu people, planet, dan profit.

Penerapan Tata Kelola yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) dalam Persero dievaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa implementasinya terlaksana dengan baik. Persero menetapkan Key Performance Indicators (KPI) sebagai ukuran kinerja yang harus dicapai oleh manajemen dalam mencapai target operasi sesuai dengan strategi yang telah ditetapkan.

Hasil evaluasi penerapan GCG pada tahun 2021 adalah 84,10% dengan predikat Baik

PINAGO, on the other hand, is dedicated to adhering to all relevant rules and regulations governing corporate governance. As a result, PINAGO continues to update numerous policies, operating procedures, and manuals applicable to PINAGO in compliance with applicable laws and regulations, followed by targeted socialisation and implementation. PINAGO also tries to include sustainability ideas and practises into all planning and decision-making, with a particular emphasis on three critical factors: people, planet, and profit.

The PINAGO's implementation of Good Corporate Governance (GCG) is examined on a regular basis to verify that it is being carried out appropriately. The Company establishes Key Performance Indicators (KPIs) as a performance metric that management must meet in order to accomplish operational objectives in line with the specified strategy.

The assessment of the implementation of GCG in 2021 has yielded the following conclusions, with the predicate ...

Hasil Penilaian Good Corporate Governance (GCG) PINAGO

PINAGO Assessment of Good Corporate Governance (GCG)

Aspek Pengujian/Indikator/Parameter <i>Testing/Indicator/Parameter Aspects</i>	Bobot <i>Standard</i>	Capaian Tahun Buku 2021 <i>Achievement in of Fiscal Year 2021</i>		Keterangan <i>Description</i>
		Skor	%	
Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola secara Berkelanjutan <i>Commitment towards Implementation of GCG in sustainable effects</i>	7,000	5,403	77,18 %	Baik
Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal <i>Shareholders and GMS/ Capital Owners</i>	9,000	7,579	84,21 %	Baik
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas <i>Board of Commissioners/ Supervisory Board</i>	35,000	28,489	81,40 %	Baik
Direksi <i>The Board of Directors</i>	35,000	31,326	89,50 %	Sangat Baik
Pengungkapan Informasi dan Transparansi <i>Information and Transparency Disclosure</i>	9,000	7,548	83,86 %	Baik
Aspek Lainnya <i>Other Aspects</i>	5,000	3,750	75,00 %	Cukup Baik
Skor Keseluruhan <i>Overall Score</i>	100,000	84,095	84,10 %	Baik

Keterangan:

>85% = Sangat Baik
75<X≤85 = Baik
60<X≤75 = Cukup Baik
50<X≤60 = Kurang Baik
≤50 = Tidak Baik



Mengendalikan Risiko Bisnis Berkelanjutan

Managing Risk in a Sustainable Business [OJK - E.3]

Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan PINAGO (yang selanjutnya disebut Perseroan atau PINAGO) disusun untuk memenuhi ketentuan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor: 51/POJK.03/2017 tentang penerapan keuangan berkelanjutan bagi Lembaga jasa keuangan, emiten dan perusahaan publik. Namun, mengingat Persero merupakan entitas non-LJK, maka terminologi dan konsep "Keuangan Berkelanjutan" disesuaikan dengan praktik yang ada di Persero menjadi "Bisnis Berkelanjutan".

Rencana Aksi Bisnis Berkelanjutan ini antara lain memuat ringkasan eksekutif, proses penyusunan, faktor penentu, prioritas dan uraian hingga tindak lanjut Rencana Aksi Bisnis Berkelanjutan. Tujuan dari Rencana Aksi Bisnis Berkelanjutan adalah sebagai upaya untuk memelihara optimalisasi kinerja Tata Kelola Keberlanjutan di dalam Perseroan dengan mengagendakan kegiatan yang sesuai dengan nilai-nilai yang diemban oleh Persero.

The Sustainable Finance Action Plan of PINAGO (hereinafter referred to as the Company or PINAGO) was prepared in accordance with the provisions of Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the implementation of sustainable finance by financial service institutions, issuers, and public companies. Due to the fact that PINAGO is a non-LJK company, the language and idea of "Sustainable Finance" are altered to fit PINAGO's current practises as "Sustainable Business."

This Sustainable Business Action Plan comprises an executive summary, a preparation process, a list of considerations to consider, a list of priorities, and explanations of the actions that will be taken to implement the Sustainable Business Action Plan. The Sustainable Business Action Plan's objective is to optimise the performance of Sustainability Governance inside the organisation by scheduling actions in line with PINAGO's principles.

Struktur Tata Kelola

Structure of GCC

Sesuai Undang-Undang (UU) No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur badan tata kelola Perseroan terdiri atas:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang merupakan pemegang kekuasaan tertinggi di dalam Perseroan Terbatas dan pemegang segala kewenangan yang tidak diserahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam batas yang telah ditentukan oleh Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar.
2. Dewan Komisaris, yaitu sebuah dewan yang bertugas untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar, serta memberikan nasihat kepada Direksi.
3. Direksi, yakni Organ Perseroan yang menjalankan tindakan pengurusan untuk mencapai visi dan misi Perseroan demi kepentingan terbaik Perseroan. Direksi juga bertanggung jawab mewakili Perseroan baik di dalam dan di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Seluruh insan PINAGO menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan dan ketentuan lainnya atas dasar prinsip bahwa masing-masing divisi melakukan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya secara independen untuk kepentingan Perseroan. Dalam menerapkan tata kelola keberlanjutan, jajaran pimpinan Perseroan meliputi Dewan Komisaris dan Direksi. Perseroan telah menetapkan penerapan bisnis berkelanjutan dan pembagian fungsi terkait bisnis berkelanjutan. Di tahun 2021, Perseroan sedang dalam tahap penyempurnaan terhadap fungsi organisasi dan tata kelola perusahaan untuk mendukung rencana implementasi bisnis berkelanjutan yang ideal.

According to Law (UU) No.40 of 2007 on Limited Liability Companies, the corporate governance body is structured as follows:

1. *The General Meeting of Shareholders (GMS), which is the supreme authority in a Limited Liability Company and retains all jurisdiction not given to the Board of Commissioners and/or the Board of Directors within the limitations established by the law and/or the articles of association.*
2. *The Board of Commissioners, which is entrusted with general and/or particular oversight in line with the Articles of Association and with advising the Board of Directors.*
3. *The Board of Directors, i.e., the Organs of the Company, which carry out management activities to accomplish the Company's vision and purpose in the Company's best interests. Additionally, the Board of Directors is responsible for representing the Company in and out of court in line with the Company's Articles of Association.*

PINAGO's personnel conduct their activities in accordance with applicable laws, the Company's Articles of Association, and other applicable rules, with the understanding that each division performs its duties, functions, and obligations independently for the benefit of the Company. PINAGO's leadership team is comprised of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The PINAGO has outlined the application of sustainable business and the organisational structure for sustainable business operations. PINAGO is in the process of optimising its organisational functions and corporate governance in order to enable the execution of an ideal sustainable business strategy in 2021.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan pemegang kekuasaan tertinggi di dalam Perseroan Terbatas dan pemegang segala kewenangan yang tidak diserahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam batas yang telah ditentukan oleh Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar. Dalam bentuk konkretnya, RUPS merupakan sebuah forum di mana para pemegang saham memiliki kewenangan untuk memperoleh keterangan-keterangan mengenai Perseroan. Sesuai dengan UUPT Pasal 1 ayat (4), penyelenggaraan RUPS terdiri dari RUPS Tahunan yang diadakan satu kali dalam satu tahun, dan RUPS Luar Biasa, yang dapat diadakan sewaktu-waktu atas permintaan salah satu Organ Perseroan. Pada tahun 2021, Perseroan mengadakan RUPS sebanyak 1(satu) kali.

Dalam perhelatan akbar korporasi tersebut, telah diambil beberapa keputusan RUPS yang penting, antara lain:

1. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2020 termasuk pengesahan Laporan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris
2. Pengesahan Neraca dan Laporan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020
3. Penetapan Penggunaan laba bersih perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020
4. Penetapan gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan serta Penetapan honorarium dan/atau tunjangan anggota Dewan Komisaris Perseroan.
5. Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit laporan keuangan perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.
6. Pelaporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum saham perdana Perseroan selama tahun 2020.
7. Persetujuan perubahan pengurus Perseroan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the supreme authority in a Limited Liability Company and has all jurisdiction not granted to the Board of Commissioners or the Board of Directors, subject to the limitations imposed by the law and/or the articles of association. In concrete terms, the GMS is a platform via which shareholders may get information about the Company. According to Article 1 paragraph (4) of the Company Law, the GMS is divided into two sessions: the Annual GMS, which occurs once a year, and the Extraordinary GMS, which may be called at any moment at the request of one of the Company's Organs. PINAGO hosted a GMS 1 (one) times in 2021.

Several significant GMS decisions have been made at this large corporate event, including the following:

1. *Approval of the Company's Annual Report for the fiscal year ended December 31, 2021, including the ratification of the Consolidated Financial Statements, Directors' Reports, and Supervisory Reports of the Board of Commissioners.*
2. *Determination of the Purpose for the Company's 2021 Fiscal Year's Net Profit.*
3. *Appointment of a Public Accounting Firm to conduct an audit of the Company's financial statements for the fiscal year ending December 31, 2021.*
4. *Compensation and/or other allowances for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.*
5. *Appointment of a Public Accounting Firm to audit the financial accounts of the firm for the fiscal year ending December 31, 2021.*
6. *Reporting on the Company's usage of the cash from its first public offering in 2020.*
7. *Approval of changes to the Company's management.*

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Tugas Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar, serta memberikan nasihat kepada Direksi. Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris mempertimbangkan aspek-aspek keberlanjutan, yaitu bidang ekonomi, sosial dan lingkungan. Dalam periode pelaporan ini, jumlah anggota Dewan Komisaris adalah 3 (tiga) orang. Dewan Komisaris ini dipimpin oleh seorang Komisaris Utama dan dibantu oleh seorang Sekretaris Dewan Komisaris serta 3 (tiga) Komite: Komite Audit dan 3 (tiga) Orang Komite Nominasi & Remunerasi. Uraian mengenai anggota Dewan Komisaris, fungsi dan tugas masing-masing komite dapat dilihat dalam Laporan Tahunan Perseroan 2021.

The Board of Commissioners' responsibilities include general and/or particular oversight in line with the Association's Articles of Association, as well as recommendations to the Board of Directors. The Board of Commissioners takes sustainability into account while carrying out its responsibilities, namely in the economic, social, and environmental realms. The Board of Commissioners has 3 (three) members throughout this reporting period. The Board of Commissioners is chaired by a President Commissioner and aided by a Secretary to the Board of Commissioners, as well as 3 (three) Committees: The Audit Committee and 3 (three) person the Nomination & Remuneration Committee. The PINAGO Annual Report for 2021 contains a description of the members of the Board of Commissioners, as well as the tasks and responsibilities of each committee.



Direksi Board of Directors

Direksi Perseroan terdiri atas 4 (empat) orang Direktur yang dipimpin seorang Direktur Utama. Tugas Direktur Utama adalah mengoordinasikan kegiatan Direksi. Direksi berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan dan mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif, sekalipun dapat bertindak dan mengambil keputusan sesuai pembagian tugas dan wewenangnya, termasuk dalam aspek ekonomi, lingkungan dan sosial. Uraian mengenai anggota Direksi dapat dilihat dalam Laporan Tahunan PINAGO 2021.

Peran Direksi dalam Menetapkan Tujuan, Nilai-Nilai, dan Strategi Perusahaan

Penetapan visi, nilai-nilai dan strategi sebuah perusahaan menjadi isu yang penting karena visi memberikan gambaran masa depan perusahaan, nilai memberi dasar perilaku setiap Insan Perusahaan dan strategi menyatakan cara untuk mencapai tujuan. Untuk itu, Dewan Komisaris dan Direksi terlibat dalam pembentukan ketiga hal ini, baik yang berkaitan dengan topik ekonomi, lingkungan dan sosial.

PINAGO's Board of Directors is comprised of 4 (four) members, overseen by a President Director. The President Director's role is to coordinate the Board of Directors' actions. The Board of Directors is authorised and entirely accountable for the operation of the Company and represents PINAGO in and out of court, in line with the Articles of Association. Although the Board of Directors has a collegial obligation and responsibility, it may act and make decisions in accordance with the distribution of duties and authority, including economic, environmental, and social concerns. The elucidation concerning the members of the Board of Directors could be viewed in the PINAGO Annual Report for 2021.

The Board of Directors' Role in Establishing the Company's Goals, Values, and Strategy

Determining a company's vision, values, and strategy is critical for the vision paints a picture of the company's future, the values guide the conduct of every person, and the strategy outlines how to accomplish objectives. To that purpose, both the Board of Commissioners and the Board of Directors participate in the formulation of these three subjects, which are all concerned with economic, environmental, and social issues.

Manajemen Keberlanjutan Sustainability Management

Prinsip-prinsip Bisnis Berkelanjutan (Sustainable Business) dijalankan oleh manajemen keberlanjutan Perseroan mulai dari pengorganisasian, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kinerja keberlanjutan sampai pada pelaporan dampak ekonomi, lingkungan dan sosial dalam laporan keberlanjutan. Laporan ini dibutuhkan oleh pemangku kepentingan terutama investor tertentu, yaitu investor yang membuat keputusan investasi berdasarkan pertimbangan kinerja keberlanjutan (atau ESG/Environment, Social, Governance).

Sesuai kebutuhan manajemen keberlanjutan (sustainable management) memfokuskan perhatian pada pengelolaan ekonomi, lingkungan, dan sosial dalam menjalankan bisnis berkelanjutan. Bagian yang bertanggung jawab terhadap berselenggaranya manajemen keberlanjutan di Perseroan adalah *Departement Sustainability* [QJK - E.3]. Tugas utamanya adalah mengelola dampak ekonomi, lingkungan dan sosial yang timbul akibat operasi Perseroan di samping melakukan tinjauan dan identifikasi risiko lingkungan dan sosial secara berkala, termasuk melakukan analisis potensi peluang atas dampak ekonomi, lingkungan dan sosial. Dalam melakukan fungsi ini, Perseroan memerhatikan suara dari pemangku kepentingan terutama investor dan masyarakat yang terdampak melalui saluran yang tersedia, seperti kunjungan investor, temu masyarakat, email, dan mailbox. Dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan ini, Direksi melimpahkan tanggung jawab penyusunan laporan pada Sekretaris Perusahaan untuk memastikan bahwa seluruh topik material sudah tercakup dalam laporan. Sebelum laporan diterbitkan, dilakukan sirkulasi laporan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk minta tanggapan dan persetujuan.

PINAGO's sustainability management adheres to the principles of sustainable business, from organising, planning, executing, and assessing sustainability performance to disclosing economic, environmental, and social consequences in sustainability reports. This report is necessary for stakeholders, particularly specific investors, who make investment choices based on sustainability performance (or ESG/Environment, Social, and Governance) factors.

In line with the requirements of sustainable management, sustainable business places a premium on economic, environmental, and social management. The part responsible with the responsibility of implementing sustainable management *Departement Sustainability* [QJK - E.3]. Its primary responsibility is to manage the economic, environmental, and social consequences of the Company's activities, as well as to undertake periodic evaluations and risk assessments of environmental and social hazards, including the study of possible economic, environmental, and social repercussions. PINAGO performs this responsibility by listening to stakeholders' views, particularly those of investors and impacted communities, using accessible channels such as investor visits, community events, email, and mailboxes. The Board of Directors delegated responsibility for compiling this Sustainability Report to the Corporate Secretary in order to guarantee that all important themes are addressed. A report is sent to the Board of Commissioners and the Board of Directors for input and approval prior to publication.

Pelatihan dan Pengembangan Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Training and Development [OJK - E.2]

Kepedulian dari Dewan Komisaris dan Direksi mengenai pengembangan Perseroan dan penerapan bisnis keberlanjutan dinyatakan dengan keikutsertaan dalam berbagai seminar menyangkut topik ekonomi, lingkungan dan sosial sebagai berikut:

The Board of Commissioners and Board of Directors demonstrate their commitment to the PINAGO's development and implementation of sustainable business by participating in a variety of seminars on economic, environmental, and social themes.

Program Pengembangan Kompetensi Manajemen Terkait Bisnis Berkelanjutan

Program for the Development of Management Competencies in Support of Sustainable Business

Sepanjang tahun 2021, pelaksanaan pelatihan masih saat terbatas mengingat kondisi pandemic (coivd 2019)

Throughout 2021, the implementation of training is still limited considering the pandemic conditions (coivd 2019)

Dewan Komisaris dan Directors Board of Commissioners and Directors

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Date	Pelatihan Training
Chairul Muluk	Komisaris Independen	27 Juli 2021	ESG CAPITAL MARKET SUMMIT 2021

Menjaga Integritas Maintaining Integrity

Korupsi, suap, gratifikasi dan tindakan penipuan (fraud) berdampak negatif dalam Perseroan karena merusak praktik bisnis yang sehat. Perseroan telah menunjuk satuan tim khusus dalam penanganan terkait pelaporan tindakan Korupsi, suap, gratifikasi dan tindakan penipuan (fraud), bekerjasama dengan tim internal audit. Dalam tugasnya tim ini memberikan masukan dan pelaporan kepada direksi.

Corruption, bribery, gratuities and acts of fraud have a negative impact on the Company as they undermine healthy business practices. The Company has appointed a special team unit in handling reports related to acts of corruption, bribery, gratification and acts of fraud, in collaboration with the internal audit team. In its duties, this team provides input and reports to the board of directors.

Komunikasi dan Pelatihan Antikorupsi

Anti-Corruption Communication and Training

Perseroan mempunyai tanggung jawab secara proaktif untuk berkontribusi melawan penyuapan dan korupsi sebagai wujud dan menjaga komitmennya dalam mematuhi dan menaati hukum Negara Republik Indonesia. Perseroan senantiasa menjalankan pengelolaan operasional sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, termasuk peraturan mengenai kegiatan anti korupsi dan anti penyuapan. Hal tersebut dituangkan di dalam pedoman kode etik perusahaan (code of conduct).

The Company has a proactive obligation to contribute to the fight against bribery and corruption as a means of complying with and abiding by the Republic of Indonesia's laws. PINAGO operates in line with all existing rules and regulations, including those governing anti-corruption and anti-bribery actions. This is specified in the Company's Integrity Pact and is carried out throughout the Group.

Selain itu, Perseroan selalu mensosialisasikan dan mengingatkan agar semua kontraktor, supplier dan para partner bisnis turut mengikuti dan menerapkan peraturan yang telah diterapkan oleh Perseroan.

Additionally, PINAGO constantly educates and reminds all contractors, suppliers, and business partners to observe and adhere to the Company's laws.



Sistem Pengaduan

Perseroan menerapkan pengaturan kebijakan dan meningkatkan kualitas pengawasan melalui sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system). Setiap stakeholders Perseroan dapat melaporkan tindakan korupsi atau aktivitas yang berpotensi/mengarah pada terjadinya korupsi. Perseroan menjamin perlindungan dan kerahasiaan identitas pelapor, agar sistem berjalan dengan efektif.

Peran Dewan Komisaris antara lain untuk melakukan pengawasan guna memastikan terselenggaranya WBS dengan dibantu oleh Komite Audit. Dewan Komisaris bersama dengan Komite Audit dan unit-unit lainnya senantiasa melakukan evaluasi dan melakukan tindak lanjut atas laporan yang diterima.

Pada tahun 2021, tidak terdapat laporan pengaduan pelanggaran yang diterima oleh Perseroan

Secara umum, kami berpendapat bahwa penerapan WBS di lingkungan Perseroan telah berjalan dengan baik. Meski demikian, Dewan Komisaris memberikan arahan kepada Direksi agar sosialisasi penerapan WBS dilakukan secara berkesinambungan untuk meningkatkan pemahaman dan kepedulian pegawai dalam melaporkan tindak pelanggaran, sehingga dapat mewujudkan lingkungan kerja yang bersih dan berintegritas.

Penerapan sistem pelaporan pelanggaran ini mengacu pada beberapa ketentuan Keputusan Menteri Nomor Kep 117/M-MBU/2002 tentang Penerapan Praktik GCG.

Pelaporan pelanggaran difasilitasi melalui surat elektronik maupun surat pos yang ditindaklanjuti secara profesional dan proporsional. Bila terbukti, oknum melakukan korupsi maka pelaku tersebut akan diproses sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Dalam rangka evaluasi terkait risiko korupsi, untuk menjalankan proses evaluasi atas kepatuhan, efisiensi dan efektivitas dalam pelaksanaan sistem pengendalian internal.

Penyampaian Pelaporan pelanggaran

Karyawan dapat melaporkan setiap indikasi pelanggaran yang dapat merugikan Perseroan secara langsung kepada pimpinan perusahaan yang kemudian akan diteruskan ke unit kerja terkait yang kemudian akan mengambil tindakan atas pelanggaran tersebut.

Unit kerja yang dibentuk untuk menangani laporan pelanggaran menjamin kerahasiaan dan perlindungan atas setiap pihak yang melaporkan adanya pelanggaran. Laporan pelanggaran harus mencakup 4W dan 1H, yaitu masalah yang dilaporkan (what); pihak yang terlibat (who); waktu kejadian (when); tempat kejadian (where); dan bagaimana terjadinya (how).

Perseroan telah menyediakan media bagi pemangku kepentingan, baik untuk memperoleh informasi layanan Perseroan, mengajukan pengaduan, maupun memberikan saran melalui:

- Website: www.pinagoutama.com
- Call Centre: (021) 5596 6133, 5596 5869, 5596 5870
- Email: corporate.secretary@pinagoutama.com

Perlindungan bagi Whistleblower

Whistleblowing System

PINAGO implements policy directives and enhances supervision quality via a whistleblower mechanism. Each PINAGO stakeholder has the ability to report acts of corruption or behaviours that may result in the occurrence of corruption. PINAGO ensures the reporter's identity is protected and secret in order for the system to function efficiently.

The Board of Commissioners' job, among others, is to supervise the WBS's implementation with the support of the Audit Committee. The Board of Commissioners, in collaboration with the Audit Committee and other organisations, is constantly evaluating and following up on received reports.

In 2021, the Company got no reports of breaches.

In overall, we believe that the Company's deployment of WBS has been successful. However, the Board of Commissioners directs the Board of Directors to ensure that continual socialisation of WBS implementation occurs to improve employee awareness and concern for reporting infractions, hence fostering a clean and ethical work environment.

The execution of this infraction reporting system is governed by various sections of Ministerial Decree Kep 117/M-MBU/2002 on GCG Practices.

Violation reports are accepted by electronic mail or physical mail and are handled professionally and proportionately. If it is shown that the individual committed corruption, he or she will be prosecuted under relevant laws and regulations. To assess the risk of corruption and to conduct a review of the internal control system's compliance, efficiency, and effectiveness in its execution.

Reporting of Violations

Employees may report any signs of infractions that might be detrimental to the Company immediately to the company leadership, who will subsequently pass the information to the appropriate work unit, which will take appropriate action.

The work unit established to handle infractions complaints ensures the anonymity and security of any individual that files a report. The violation report must include the 4W and 1H, namely the alleged issue (what); the people involved (who); the date and time of the event (when); the scene (where); and how it occurred (how).

The Company has given stakeholders with means via which they may acquire information about the Company's services, lodge complaints, or make suggestions:

- Website: www.pinagoutama.com
- Call Centre: (021) 5596 6133, 5596 5869, 5596 5870
- Email: corporate.secretary@pinagoutama.com

Protection of Whistleblowers

Perlindungan utama terhadap Pelapor adalah perlindungan terhadap kerahasiaan identitas dan laporan yang disampaikan oleh Pelapor. Bentuk perlindungan terhadap Pelapor disesuaikan dengan bentuk ancaman/tindakan yang diterima. Pemberian perlindungan dilakukan dengan tetap memperhatikan asas kerahasiaan dan ketentuan terkait yang berlaku di Perseroan. Perlindungan juga berlaku bagi pihak yang melakukan investigasi antara lain Kontrol Internal/SPI maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan laporan tindak pelanggaran.

Jenis Pelanggaran yang Dapat Dilaporkan

Laporan yang disampaikan melalui WBS adalah laporan tindak pelanggaran sebagai berikut:

1. Kecurangan

Kecurangan, yaitu perbuatan tidak jujur atau tipu muslihat meliputi antara lain penipuan, pemerasan, pemalsuan, menyembunyian atau penghancuran dokumen/laporan atau menggunakan dokumen palsu, yang dilakukan oleh seseorang/sekelompok orang yang menimbulkan potensi kerugian ataupun kerugian nyata terhadap Perusahaan.

2. Pelanggaran peraturan/hukum

Melakukan tindakan/perbuatan pelanggaran yang diancam sanksi menurut ketentuan hukum yang berlaku baik internal maupun eksternal.

3. Benturan kepentingan

Situasi di mana anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota komite, pegawai tetap/non tetap/outsourcing (Insan PINAGO) karena kedudukan, jabatan atau wewenang yang dimilikinya di Perseroan mempunyai kepentingan pribadi yang dapat memengaruhi tugas yang diamanatkan oleh Perseroan secara objektif, sehingga menimbulkan adanya pertentangan antara kepentingan pribadi dan/atau kelompok dan/atau keluarga dengan kepentingan ekonomi Perseroan.

4. Penyuapan/gratifikasi

Menerima sesuatu dalam bentuk apapun dan berapapun jumlah/nilainya dari pihak lain terkait dengan jabatan/wewenang/tanggung jawabnya di Perseroan.

5. Kelakuan tidak etis

Perbuatan atau tindakan yang dilakukan oleh Insan PINAGO yang tidak dapat dibenarkan secara etika yang berlaku seperti pelanggaran kepada Code of Conduct Perseroan.

Pengelolaan Laporan Pelanggaran

Laporan pelanggaran yang masuk akan dikelola secara langsung oleh Kepala Internal Audit. Setiap laporan akan diproses secara independen dan akan dilakukan penelusuran kebenaran informasi yang diberikan.

Penanganan pengaduan dan prosedur tindak lanjut terhadap

The primary safeguard for the Whistleblower is the secrecy of the Whistleblower's identity and reports. The Whistleblower's protection is tailored to the nature of the threat/action received. Protection is provided in accordance with the confidentiality principle and other applicable PINAGO policies. Additionally, protection is extended to parties conducting investigations, including Internal Control/SPI, as well as parties supplying information in connection with reported infractions.

Reportable Violations

Reports filed through WBS are for the following types of violations:

1. Forgery

Fraud is defined as dishonest actions or deceit, such as fraud, extortion, forgery, hiding or destruction of papers/reports, or the use of counterfeit documents, done by an individual or group of individuals and resulting in prospective or actual damages to the Company.

2. Violations of rules/laws

Conducting acts/deeds that violate statutory legal requirements, both internally and internationally.

3. Potential conflict of interest

Situations in which members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, committee members, permanent/temporary/outsourced employees (PINAGO Personnel) have personal interests that can objectively affect the tasks mandated by PINAGO as a result of their position, position, or authority at PINAGO, resulting in a conflict between personal and/or group and/or family interests and PINAGO's economic interests.

4. Corruption/gratuities

Accepting anything in any form and of any amount/value from third parties in connection with your position/authority/responsibility at PINAGO.

5. Unethical conduct

PINAGO personnel's acts or omissions that are unethical, such as breaches of the PINAGO Code of Conduct.

Administration of Violation Reports

The Head of Internal Audit will oversee all incoming violation reports personally. Each report will be separately processed and the data supplied will be verified.

The Standard Operating Procedure for Incident Management



pelaporan sudah di atur dalam Standard Operating Procedure Incident Management Data Collection. Laporan pelanggaran yang masuk akan di tindak lanjuti selama 14 (empat belas) hari kerja sejak diterimanya laporan. Alur kerja penanganan pengaduan adalah:

1. Tim pengelola laporan pelanggaran menerima pengaduan pelanggaran;
2. Tim pengelola laporan pelanggaran melakukan penelaahan awal terhadap pengaduan pelanggaran; dan
3. Tim pengelola laporan pelanggaran berkordinasi dengan internal audit untuk melakukan investigasi lebih lanjut terhadap laporan yang memenuhi syarat dan hasilnya dilaporkan kepada Direksi maupun Dewan Komisaris jika diperlukan.

Mekanisme Penyampaian Saran dan Pelanggaran Etika

Prosedur pelaporan pelanggaran kode etik telah dibuat dan di sahkan perseroan pertanggal 14 April 2019 yang menjadi panduan bagi pelapor untuk menyampaikan informasi mengenai tindakan pelanggaran yang diindikasikan terjadi di dalam suatu Perusahaan yang tidak dapat terselesaikan melalui prosedur normal Perusahaan.

Pelaporan yang diperoleh dari mekanisme Pelaporan Pelanggaran (whistleblowing) ini perlu mendapatkan perhatian dan tindak lanjut, termasuk juga pengenaan hukuman yang tepat sehingga dapat memberikan efek jera bagi pelaku pelanggaran dan juga bagi mereka yang berniat melakukan hal tersebut. Tujuan dari dilaksanakannya Whistleblowing System Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Sebagai dasar atau pedoman pelaksanaan dalam menangani pelaporan pelanggaran dari stakeholders;
2. Sebagai saluran pelaporan terhadap hal-hal yang tidak dapat diselesaikan melalui prosedur normal organisasi;
3. Menjamin terselenggaranya mekanisme penyelesaian pelaporan pelanggaran yang efektif dalam jangka waktu memadai oleh stakeholders;
4. Menghindari publikasi negatif terhadap Perseroan;
5. Mendukung asas kesetaraan (fairness) dalam hubungan antara Perseroan dengan stakeholders sebagai pelaku usaha dan mitra Perseroan;
6. Sebagai salah satu upaya dalam pengungkapan berbagai permasalahan dalam perusahaan yang tidak sesuai dengan standar etika yang berlaku di Perseroan.

Etika dan Integritas

Setiap Insan PINAGO diharapkan mengadopsi etika dan budaya integritas demi terwujudnya pekerja yang bermartabat. Tidak hanya mematuhi undang-undang yang berlaku, setiap Insan PINAGO diwajibkan untuk mengikuti norma-norma bisnis internasional. Etika dan budaya integritas ini berperan penting dalam mengembangkan perusahaan untuk jangka panjang. Sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam hal penerapan tata kelola perusahaan yang baik, maka penyedia barang/jasa serta fungsi layanan pengadaan barang/jasa harus ikut komitmen dalam menerapkan praktek-praktek berikut:

- Melaksanakan pengadaan barang/jasa berdasarkan prinsip-prinsip itikad baik, dengan kecermatan tinggi dan dalam keadaan bebas, mandiri atau tidak di bawah tekanan maupun pengaruh dari pihak lain (independency);

Data Collection regulates the processing of complaints and the follow-up processes for reporting. Incoming violation complaints will be investigated for 14 (fourteen) working days after receipt. The procedure for resolving complaints is as follows:

1. The team responsible for managing violation reports receives complaints of infractions;
2. The violation report's management team performs an initial evaluation of the complaint; and
3. The management team responsible for the violation report conducts an investigation and reports the findings to the Board of Directors and, if required, the Board of Commissioners.

Submission of Advice and Reports of Ethical Violations

Guidelines for the Company's Whistleblowing System (Policy for the Management of Reporting Violations), as ratified by the Board of Directors' Circular Number: ... date ..., is a system that can be used to report witnesses and convey information about violations that are indicated to occur within a company but cannot be resolved through normal Company procedures.

The whistleblower mechanism's reports need attention and follow-up, including the application of suitable sanctions that serve as a deterrence to violators and those who seek to violate. The following goals guide the implementation of the Company's Whistleblowing System:

1. As a foundation or implementation guideline for dealing with stakeholder reports of noncompliance;
2. As a mechanism for reporting issues that cannot be handled via conventional organisational processes;
3. Ensuring that stakeholders adopt an effective procedure for reporting and resolving violations within a reasonable timeframe;
4. Avoiding adverse publicity directed at the Company;
5. Adhering to the idea of fairness in the Company's dealings with stakeholders as business actors and business partners;
6. As a means of reporting different issues inside the business that are inconsistent with the Company's ethical principles.

Ethics and Integrity

Each PINAGO employee is required to adhere to ethical standards and a culture of integrity in order to develop dignified employees. Not only must each PINAGO Person adhere to relevant legislation, but also to worldwide business standards. This ethics and culture of integrity are critical to the long-term development of the organisation. As part of the Company's commitment to excellent corporate governance, all suppliers of goods and services, as well as the service function responsible for goods and service procurement, are expected to sign an Integrity Pact committing to the following practises:

- Conducting purchase of goods/services in good faith, with high precision, and in a condition of liberty, independence, or without external pressure or influence (independence);

- Mengambil keputusan dengan penuh kehati-hatian (duty of care and loyalty);
- Tidak mengambil keputusan untuk kepentingan pribadi atau pihak yang terafiliasi dan dengan demikian tidak memiliki potensi benturan kepentingan (conflict of interest rule);
- Melaksanakan proses pengadaan dengan pemahaman yang cukup tentang berbagai peraturan dan kewajiban normatif lain yang terkait dan memenuhi seluruh ketentuan dan perundang-undangan, termasuk mempertimbangkan best practice yang dipandang perlu, penting, dan kritical dalam proses pengadaan ini (duty abiding the laws).

- Making prudent judgments (duties of care and devotion);
- Not making choices in the interests of personal or related parties and so avoids a possible conflict of interest (conflict of interest rule);
- Conducting the procurement process with an adequate awareness of numerous rules and other associated normative requirements and in accordance with all applicable statutes and laws, including best practises considered essential, important, and crucial in this procurement process (duty abiding the laws).

Pelibatan Pemangku Kepentingan

Pemangku kepentingan mendapat perhatian yang penting karena mereka memengaruhi jalannya operasional perusahaan atau terkena dampak dari Perusahaan. Secara strategis, pemangku kepentingan turut mengembangkan Perusahaan dan memengaruhi kinerja Perseroan. Karena itu, kami senantiasa berusaha membangun hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan.

Engagement of Stakeholders

Stakeholders get significant attention because they have an impact on the firm's operations or are impacted by the company. Strategically, stakeholders contribute to the Company's development and influence PINAGO's success. As a result, we consistently strive to maintain a cordial connection with our stakeholders.

Benturan Kepentingan

Conflict of Interest

Perseroan mendefinisikan benturan kepentingan sebagai situasi atau kondisi yang dihadapi Insan Perusahaan yang karena jabatan/posisinya, memiliki kewenangan yang berpotensi dapat disalahgunakan, baik sengaja maupun tidak sengaja, untuk kepentingan lain sehingga dapat memengaruhi kualitas keputusannya, serta kinerja hasil keputusan tersebut yang dapat merugikan bagi Perusahaan. Insan Perusahaan wajib mematuhi ketentuan tentang Benturan Kepentingan yang terdapat pada code of conduct perseroan.

PINAGO defines a conflict of interest as a situation or condition encountered by Company personnel who, as a result of their position/position, have authority that may be abused, either intentionally or unintentionally, for other purposes, thereby affecting the quality of their decisions and the performance of the decisions' outcomes, which may be detrimental to the Company. The Company's staff are obligated to adhere to PINAGO's conflict of interest guidelines.

Perseroan telah menetapkan prosedur yang mengatur mengenai Benturan Kepentingan dan Pengendalian Gratifikasi dimana tujuan dari penyusunan kebijakan ini adalah untuk melakukan pengendalian insan perseroan bagi seluruh Insan Perseroan yang berkenaan dengan Benturan Kepentingan, penerimaan, penolakan, pemberian, dan permintaan Gratifikasi di Lingkungan Perseroan agar sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance atau GCG). Diharapkan acuan ini dapat mendorong pelaksanaan etika usaha dan etika kerja, pencegahan Benturan Kepentingan, pencegahan kecurangan dan korupsi, serta penyimpangan perilaku lainnya.

PINAGO has a policy governing Conflicts of Interest and Gratification Control. The purpose of this policy is to provide guidance and reference for all PINAGO personnel, including Commissioners and Directors, regarding Conflicts of Interest, acceptance, rejection, granting, and requests for Gratification within the PINAGO environment (GCG). This reference is intended to promote the execution of business and work ethics, the avoidance of conflicts of interest, the prevention of fraud and corruption, and the prevention of other behavioural abnormalities.

Ruang lingkup kebijakan Benturan Kepentingan dan Pengendalian Gratifikasi ini mengatur prinsip kehati-hatian yang terkait dengan Benturan Kepentingan, etika dalam penerimaan, penolakan, pemberian, dan permintaan Gratifikasi serta mekanisme pelaporannya di lingkungan Perseroan.

The aim of this Conflict of Interest and Gratification Control policy is to control the precautionary principle about conflicts of interest, the ethics associated with accepting, rejecting, awarding, and seeking Gratification, as well as the PINAGO's reporting method.

Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan dapat diizinkan melakukan aktivitas lain di luar jam kerja yang telah ditetapkan, dengan syarat bahwa aktivitas tersebut tidak memiliki benturan kepentingan dengan kepentingan Perseroan dan/atau aktivitas yang telah diamanatkan kepadanya. Keterlibatan dalam aktivitas-aktivitas lain tidak boleh mengurangi independensi dan objektivitas dalam mengambil keputusan atau memengaruhi efektivitas dan ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan karyawan yang bersangkutan.

Outside of the stated working hours, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and personnel may engage in other activities, provided that these activities do not interfere with PINAGO's interests or the tasks assigned to them. Involvement in other activities should not jeopardise the employee's independence and impartiality in decision-making or jeopardise the employee's effectiveness and timeliness in finishing his or her task.



Mengidentifikasi dan Mengelola Dampak Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial

Economic, Environmental, and Social Impacts Identification and Management

Dewan Komisaris mempunyai kewajiban mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi secara berkala mengenai efektivitas penerapan manajemen risiko. Untuk mendapatkan gambaran yang tepat dalam isu ekonomi, lingkungan dan sosial, Dewan Komisaris dan Direksi mendapatkan input dan masukan dari para pemangku kepentingan dalam bentuk laporan-laporan berkala.

The Board of Commissioners is responsible for regularly supervising and advising the Board of Directors on the efficacy of risk management implementation. To get a complete picture of economic, environmental, and social challenges, the Board of Commissioners and the Board of Directors solicit feedback from stakeholders through monthly reports.

1. Perseroan secara berkesinambungan melakukan tindakan penyempurnaan atas implementasi manajemen risiko dengan strategi sebagai berikut:
2. Perseroan terus menyesuaikan kebijakan dan prosedur pengelolaan risiko sesuai dengan perkembangan terkini.
3. Penyempurnaan implementasi manajemen risiko dilakukan sesuai dengan kaidah sistem manajemen bermutu, yang mencakup kebijakan, prosedur dan instruksi kerja manajemen risiko.
4. Enterprise Risk Management adalah proses manajemen risiko yang diawali dengan pendefinisian risk appetite dan risk tolerance oleh Manajemen Perseroan. Pendefinisian ini merupakan aktivitas yang menjadi satu kesatuan di dalam proses perencanaan bisnis Perseroan, baik perencanaan tahunan maupun perencanaan jangka panjang.

1. *The Company is always working to enhance its risk management implementation via the following strategies:*
2. *The Company's risk management policies and processes are continually updated in response to new developments.*
3. *Risk management implementation is improved in line with the principles of a quality management system, which comprises risk management policies, processes, and work instructions.*
4. *Enterprise Risk Management is a risk management process that starts with the Company's management defining its risk appetite and risk tolerance. This concept refers to an activity that forms an intrinsic element of the Company's yearly and long-term business planning processes.*

Risk exposure level harus dipantau, untuk itu Perseroan telah mengembangkan prinsip-prinsip dalam mengelola risiko yang telah melekat menjadi budaya di dalam Perseroan.

Risk exposure levels must be managed, and the Company has created risk management concepts that have been embedded in the company's culture.

4 Pilar Manajemen Risiko Pinago 4 Pillars of Pinago's Risk Management

Pengawasan Aktif Dewan Direksi
Board of Directors' Active Supervision

Proses Usaha dan Kebijakan
Business Processes and Policies

Identifikasi, Pengawasan
Identification, Measurement, and Supervision

Pengukuran dan Pengendalian Internal
Measurement, and Internal Control

5 Kerangka Manajemen Risiko 5 Risk Management Framework

Leadership and Commitment

Improvement

Integration

Design

Implementation

Evaluation

Pendekatan Prinsip Kehati-hatian

Precautionary Principles Approach

Perseroan menerapkan Pendekatan Prinsip Kehati-hatian dengan mengikuti perubahan dalam pelaksanaan skema Sertifikasi sawit berkelanjutan dari Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO), kampanye Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), kampanye asosiasi ke media dan pasar yang sedang berlangsung dan peraturan pemerintah, terutama di bidang lingkungan. Terkait hal itu Perseroan melakukan pendekatan secara berkelanjutan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.

The Company applies the Prudential Principle Approach by following changes in the implementation of the sustainable palm oil certification scheme from Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO), Non-Governmental Organization (NGO) campaigns, ongoing media and market association campaigns and government regulations, especially in the environmental field. In this regard, the Company takes a sustainable approach in carrying out its operational activities.

Ada 10 Risiko yang dikelola Perseroan antara lain:

There are 10 risks managed by the Company, including:

No	Isu Keberlanjutan 2021 yang Beresiko 2021 Sustainability Issues at Risk	Inisiatif Pengendalian Resiko Risk Control Initiative
1.	Fluktuasi Harga Komoditas Commodity Price Fluctuations	Penerapan kontrak jangka pendek dan panjang produk sesuai resiko Implementation of short and long term product contracts according to risk
2.	Kepatuhan pada hukum dan peraturan perundangan Compliance with laws and regulations	Melakukan monitoring pada regulasi yang berlaku serta kepatuhannya Monitoring the applicable regulations and their compliance
3.	Kesehatan dan Keselamatan Pekerja Worker Health and Safety	Penyediaan anggaran & penyediaan SDM pengawas penerapan K3 yang memadai Provision of adequate budget & provision of human resources to supervise the implementation of K3
4.	Hak dan Kesejahteraan Pekerja Workers' Rights and Welfare	Memastikan dan memonitor penerapan standar UMR dan fasilitas terkait pekerja Ensure and monitor the implementation of UMR standards and facilities related to workers
5.	Perlindungan Nilai Konservasi Tinggi High Conservation Value Protection	Mengelola dan memantau area HCV di lingkungan perseroan Manage and monitor HCV areas within the company
6.	Bahan Berbahaya dan Beracun (Termasuk Pestisida) Hazardous and Toxic Materials (Including Pesticides)	Kerjasama dengan pihak ke-3 berizin untuk mengelola LB3 Cooperation with a licensed 3rd party to manage LB3
7.	Pengelolaan Limbah Waste Management	Pengelolaan dan Pemantauan Air Limbah di IPAL secara ketat
8.	Sengketa Lahan & Resolusi Konflik Strictly managing and monitoring waste water in WWTP	Invetarisir lahan sengketa dan penyelesaian masalah melalui litigasi dan non litigasi Inventory of disputed land and problem solving through litigation and non-litigation
9.	Kemitraan Plasma Plasma Partnership	Meningkatkan luasan kepesertaan plasma Increase the area of plasma participation
10.	Kebakaran Hutan dan Lahan Forest and Land Fires	Menyiapkan serta kesiagaan sarana dan prasarana pengendalian kebakaran serta koordinasi dengan pemerintah Prepare and alert fire control facilities and infrastructure as well as coordination with the government
11.	Tanggap Darurat Penanganan COVID-19 Emergency Response Handling COVID-19	Pelaksanaan protokol covid-19 di tempat kerja Implementation of the covid-19 protocol in the workplace
12.	Program CSR pada Masyarakat CSR Program in Society	Pelaksanaan program CSR secara partisipatif Implementation of participatory CSR programs
13.	Ketelusuran Rantai Pasok Supply Chain Traceability	Menerapkan traceability pasokan bahan baku, termasuk penetapan standar kontrak dengan pihak supplier Implementing traceability of raw material supply, including setting contract standards with suppliers
14.	Sertifikasi Berkelanjutan Sustainable Certification	Pemeliharaan program sertifikasi yang telah diterima Perusahaan (ISPO, ISO 9001&14001, dan Industri Hijau) Maintenance of certification programs that have been accepted by the Company (ISPO, ISO 9001&14001, and Green Industry)
15.	Hubungan dengan Stakeholders/ External Relations Relations with Stakeholders/ External Relations	Meningkatkan hubungan yang baik dengan stakeholders Improve good relations with stakeholders
16.	Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emissions	Minimalisir/menggunakan bahan alternatif penggunaan sumber-sumber penghasil GRK Minimize/use alternative materials using GHG-producing sources



Keefektifan Proses Manajemen Risiko

Effectiveness of the Risk Management Process

Dalam setiap bisnis, terdapat risiko baik risiko yang dapat diprediksi sebelumnya, maupun risiko-risiko yang tidak diketahui. Untuk itu, Perusahaan menetapkan manajemen risiko untuk proses identifikasi, analisis, penilaian, pengendalian, dan upaya menghindari, meminimalisir, atau bahkan menghapus risiko yang tidak dapat diterima. Dalam struktur Perseroan, manajemen risiko ini dilakukan dari tingkat tertinggi badan tata kelola perusahaan, yaitu Komite Pemantau Risiko yang menjadi organ pendukung Dewan Komisaris.

Tugas Komite Pemantau Risiko adalah memberikan pengawasan, masukan dan rekomendasi atas penerapan tata kelola korporasi, dan melakukan identifikasi atas hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, khususnya dalam hal pengawasan umum dan ketaatan pada peraturan dan perundangan yang berlaku. Dalam bidang lingkungan dan sosial, Komite Pemantau memberikan masukan berupa hasil telaahan pada Dewan Komisaris. Masukan ini berguna untuk menetapkan strategi perusahaan khususnya dalam bidang keberlanjutan.

Input lain didapatkan dari Satuan Pengawas Internal yang berkedudukan di bawah Direktur Utama, yang bertugas untuk memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen atas kondisi, sebab dan akibat yang ditimbulkan dari kelemahan pengendalian internal maupun manajemen risiko.

Laporan Pelaksanaan Pengawasan ini disampaikan kepada Direktur Utama dan Komite Audit untuk ditindaklanjuti.

Each business faces risks, both foreseeable and unforeseen. To do this, the Company established risk management as the process of identifying, analysing, assessing, controlling, and attempting to prevent, limit, or even eliminate undesirable risks. Risk management is overseen under the PINAGO structure at the highest level of the corporate governance body, notably the Risk Monitoring Committee, which serves as an advisory body to the Board of Commissioners.

The Risk Monitoring Committee's role is to provide oversight, input, and recommendations on corporate governance implementation, as well as to identify issues that require the Board of Commissioners' attention, particularly in terms of general supervision and compliance with applicable laws and regulations. The Monitoring Committee gives feedback to the Board of Commissioners in the environmental and social domains via a review. This information is beneficial in developing the company's strategy, particularly in the area of sustainability.

Additional inputs come from the Internal Supervisory Unit, which reports to the President Director and is responsible for providing recommendations for improvement and objective information on activities examined at all levels of management regarding the conditions, causes, and consequences of internal control and risk management weaknesses.

This Supervision Implementation Report is sent to the President, Director, and Audit Committee for their review and consideration.

Pengkajian Dampak Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial

Evaluating the Economic, Environmental, and Social Consequences

Evaluasi kinerja keberlanjutan Perseroan dilaporkan oleh masing-masing divisi pada Dewan Komisaris dan Direksi berupa laporan berkala setiap tahun terkait perkembangan Perusahaan.

Dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan ini, Direksi melimpahkan tanggung jawab penyusunan laporan pada Sekretaris Perusahaan untuk memastikan bahwa seluruh topik material sudah tercakup dalam laporan. Pada gilirannya, Direksi melakukan pemeriksaan laporan dengan saksama dan memberikan persetujuan sebelum laporan diterbitkan.

PINAGO's sustainability performance is evaluated by each division and presented to the Board of Commissioners and the Board of Directors in the form of yearly reports on the Company's progress.

The Board of Directors delegated responsibility for compiling this Sustainability Report to the Corporate Secretary in order to guarantee that all important themes are addressed. In turn, the Board of Directors thoroughly evaluates and approves the report prior to its publication.

Permasalahan Kritis

Critical Matters

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, tidak terdapat perkara/gugatan hukum/permasalahan kritis yang bernilai material yang membawa pengaruh terhadap kondisi Perusahaan.

As of December 31, 2021, there are no substantial cases/lawsuits/critical concerns affecting the Company's financial position.

Hak Asasi Manusia

Human Rights

Menghormati HAM merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan menjadi landasan dalam setiap kegiatan operasional Perseroan. Perseroan menjunjung tinggi penegakkan HAM dengan mematuhi dan menghormati HAM sesuai dengan Deklarasi PBB terkait dengan HAM, konvensi ILO (International Labour Organisation) tentang standar ketenagakerjaan dan peraturan perundangan yang berlaku. Komitmen ini kami tuangkan ke dalam kebijakan keberlanjutan Perseroan yang telah diperbaharui pada tahun 2021. Penerapan kebijakan HAM ini berlaku bagi internal Perseroan dan juga menjadi persyaratan bagi mitra dan vendor Persero.

Penghormatan pada HAM dan kebijakan anti diskriminasi global yang terlingkupi dalam Kebijakan Keberlanjutan Perseroan mencakup:

1. Hak masyarakat; social termasuk proses FPIC (free prior informed concern) pada proses penguasaan lahan yang dalam prakteknya termasuk skema plasma masyarakat sekitar;
2. Hak-hak pekerja;
3. Bebas dari pelecehan, intimidasi, kesetaraan gender, kebebasan berserikat dan berkumpul dan perlindungan perempuan termasuk bagi karyawan hamil dan menyusui.
4. Menjalin hubungan yang harmonis dan ikut dalam upaya pengembangan masyarakat sekitar melalui program CSR Perseroan.

Sebagai bentuk ketaatan atas penghormatan HAM, diantaranya Persero tidak mempekerjakan anak dibawah umur, tidak melakukan pemaksaan dalam proses ketenagakerjaan, memastikan karyawan mendapat upah yang adil. Selain itu Perseroan menentang segala bentuk dan tindakan diskriminasi maupun kekerasan (termasuk kekerasan gender) terhadap karyawan. Persero juga memastikan penghormatan HAM dilakukan kepada masyarakat local dan masyarakat di sekitar wilayah konsesi, khususnya terkait dengan kepemilikan dan akses lahan serta Persetujuan atas dasar informasi di awal tanpa paksaan (PADIATAPA) atau FPIC (free prior informed concern).

Dalam rangka membangun budaya penegakan HAM kepada Satuan Keamanan/Satpam, Perseroan bekerja sama dengan pihak kepolisian setempat dalam memberikan pelatihan terkait Basic Security Training Program kepada pengaman yang ada. Program pelatihan tersebut bertujuan untuk mensefifikasi dan membekali tenaga keamanan (Satpam) dengan kemampuan dasar terkait pengamanan, sekaligus memastikan mereka menjalankan tugasnya menjaga keamanan dan ketertiban di lingkungan operasional sesuai dengan prosedur yang berlaku.

Respect for human rights is inextricably linked to and provides the basis for all of the Company's operating activities. PINAGO is committed to human rights enforcement by adhering to and honouring the United Nations Declaration on Human Rights, ILO (International Labour Organization) treaties on labour standards, and relevant laws and regulations. This promise was included into PINAGO's sustainability policy, which was revised in 2021. This human rights policy applies both internally and to PINAGO's partners and suppliers.

The Company's Sustainability Policy includes the following commitments to human rights and worldwide anti-discrimination policies:

1. *Community rights; social activities including the FPIC (free prior informed consent) process in the land tenure process which in practice includes the plasma scheme of the surrounding community;*
2. *Rights of workers;*
3. *Free from harassment, intimidation, gender equality, freedom of association and assembly and protection of women including pregnant and lactating employees.*
4. *Maintaining a harmonious relationship and participating in the development of the surrounding community through the Company's CSR program.*

As a form of obedience to respect for human rights, among others, the Company does not employ minors, does not use coercion in the employment process, ensures that employees receive fair wages. In addition, the Company opposes all forms and acts of discrimination and violence (including gender violence) against employees. The Persero also ensures that human rights respect is carried out to local communities and communities around the concession area, particularly in relation to land ownership and access as well as free prior informed concern (FPIC).

In order to build a culture of human rights enforcement for the Security Unit/Satpam, the Company cooperates with the local police in providing training related to the Basic Security Training Program for existing security guards. The training program aims to certify and equip security personnel (Satpam) with basic skills related to security, while ensuring they carry out their duties to maintain security and order in the operational environment in accordance with applicable procedures.







KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance

- 62 Menjaga Perekonomian**
Maintaining The Economy
- 76 Menjaga Kualitas Insan Pinago**
Maintaining The Quality Of Pinago's Staff
- 98 Menjaga Masa Depan Dan Kelestarian Lingkungan Hidup**
Protecting The Environment's Future And Sustainability

Menjaga Perekonomian

Maintaining The Economy



"PINAGO mendorong roda pembangunan ekonomi nasional dengan menyediakan energi bagi industri dan masyarakat umum, di samping pembayaran pajak pada negara. Ekspansi pasar, prioritas bisnis strategis, dan keunggulan operasional menjadi upaya kami untuk memberikan manfaat maksimal pada para pemangku kepentingan"

"PINAGO propels national economic growth forward by supplying energy to industry and the general public, as well as paying taxes to the government. Our efforts to maximise benefits to stakeholders include market expansion, strategic business goals, and operational excellence."

Kondisi likuiditas sangat longgar didorong kebijakan moneter yang akomodatif dan dampak sinergi Bank Indonesia dengan Pemerintah dalam mendukung pemulihan ekonomi nasional. Bank Indonesia telah menambah likuiditas (quantitative easing) di perbankan sebesar Rp141,19 triliun pada tahun 2021 (hingga 14 Desember 2021). Sepanjang 2021, Bank Indonesia telah melakukan pembelian SBN untuk pendanaan APBN 2021 sebesar Rp201,32 triliun yang terdiri dari: (i) pembelian di pasar perdana sebesar Rp143,32 triliun sesuai dengan Keputusan Bersama Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia tanggal 16 April 2020 sebagaimana telah diperpanjang tanggal 11 Desember 2020 hingga 31 Desember 2021, dan (ii) private placement di bulan November 2021 sebesar Rp58 triliun untuk pembiayaan penanganan kesehatan dan kemanusiaan dalam rangka penanganan dampak pandemi Covid-19 sesuai dengan Keputusan Bersama Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia tanggal 23 Agustus 2021. Dengan ekspansi moneter tersebut, kondisi likuiditas perbankan pada November 2021 sangat longgar, tercermin pada rasio Alat Likuid terhadap Dana Pihak Ketiga (AL/DPK) yang tinggi mencapai 34,24% serta Dana Pihak Ketiga (DPK) yang tumbuh sebesar 10,37% (yoy). Likuiditas perekonomian meningkat, tercermin pada uang beredar dalam arti sempit (M1) dan luas (M2) yang tumbuh meningkat masing-masing sebesar 14,7% (yoy) dan 11,0% (yoy). Pertumbuhan uang beredar tersebut terutama didukung oleh peningkatan kredit perbankan dan ekspansi fisik

Extremely loose liquidity conditions were facilitated by accommodating monetary policy and the collaboration between Bank Indonesia and the government in assisting the national economy's revival. Bank Indonesia increased liquidity in the banking sector by Rp141.19 trillion in 2021 (quantitative easing) (until December 14, 2021). Throughout 2021, Bank Indonesia purchased SBN for the Rp. 201.32 trillion 2021 APBN funding, which consists of the following: I primary market purchases of Rp. 143.32 trillion in accordance with the Joint Decree of the Minister of Finance and the Governor of Bank Indonesia dated April 16, 2020, as stated extended from 11 December 2020 to 31 December 2021; and (ii) a November 2021 private placement of IDR 58 trillion to finance the handling of health and Banking liquidity conditions are very slack in November 2021 as a result of this monetary expansion, as seen by the high ratio of Liquid Assets to Third Party Funds (AL/DPK) reaching 34.24 percent and Third Party Funds (DPK) expanding by 10.37 percent (yoy). Economic liquidity increased, as measured by the narrow (M1) and wide (M2) money supplies, which climbed by 14.7 percent and 11.0 percent, respectively, year on year. The money supply expanded primarily as a result of increased bank credit and fiscal expansion.



Operasi Bisnis Berkelanjutan

Sustainably Managed Businesses

Kelapa sawit memiliki berbagai keunggulan dibandingkan dengan komoditas penghasil minyak nabati lainnya. Diantaranya, minyak nabati sawit terbukti lebih efisien dalam penggunaan lahan dan hasil panen lebih produktif dibandingkan minyak nabati lain, seperti canola, biji bunga matahari, biji jagung, dan biji kedelai. Selain itu minyak nabati sawit merupakan salah satu produk unggulan Indonesia di pasar dunia. Namun isu keberlanjutan masih menjadi tantangan bagi perkebunan sawit.

Palm oil possesses a number of benefits over other vegetable oil generating commodities. Palm vegetable oil, for example, has been shown to be more efficient in terms of land usage and yields than other vegetable oils such as canola, sunflower seeds, maize seeds, and soybean seeds. Additionally, palm vegetable oil is one of Indonesia's top exports. However, oil palm farms continue to face challenges with regard to sustainability.

Pendekatan Manajemen

Perseroan berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam setiap kegiatan usahanya untuk memberikan hasil perkebunan yang maksimal dengan kualitas terbaik, produktivitas tinggi, efisiensi biaya, diikuti dengan reputasi yang baik. Hal ini sejalan dengan visi Perseroan untuk menjadi perusahaan perkebunan terbaik dunia.

Management Strategy

Pinago is devoted to incorporating sustainability concepts into all of its business activities in order to maximise plantation yields while maintaining the highest possible quality, productivity, and cost efficiency, all of which contribute to a positive reputation. This is consistent with the Company's mission to become the top plantation company in the world.

Komitmen kami terlihat dari beberapa anak perusahaan yang telah mendapatkan sertifikasi Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) sejak tahun 2017, dan target jangka pendek Perseroan adalah seluruh kebun dan Pabrik Kelapa Sawit (PKS) yang dimiliki tersertifikasi ISPO dan RSPO pada tahun 2027. Sertifikasi tersebut menunjukkan bahwa Perseroan memegang teguh prinsip keberlanjutan dalam berbisnis guna menghasilkan produk yang berkelanjutan.

Our dedication is demonstrated by the fact that numerous subsidiaries have acquired Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) certification since 2017, and the Company's short-term goal is to have all plantations and Palm Oil Mills (PKS) owned certified under ISPO and RSPO by 2027. This accreditation demonstrates that Pinago operates in accordance with the philosophy of sustainability in order to generate sustainable products.

Perseroan selalu mengedepankan Best Management Practices (BMP) dan Good Agricultural Practices (GAP) dalam setiap kegiatan operasional. Kami mengoptimalkan produktivitas tanaman dengan penerapan kultur teknis yang baik, mulai dari persiapan lahan, pemeliharaan tanaman, pengendalian hama dan penyakit hingga pemanenan Tandan Buah Segar (TBS).

In all operating activities, the Company constantly places a premium on Best Management Practices (BMP) and Good Agricultural Practices (GAP). We maximise crop yield via sound technical culture, which includes land preparation, plant management, pest and disease control, and fresh fruit bunch harvesting (FFB).

Inisiatif tersebut diterapkan secara terintegrasi, konsisten dan berkelanjutan sehingga mampu meningkatkan produktivitas minyak kelapa sawit, memenuhi persyaratan mutu dan keamanan pangan, melindungi lingkungan, kesehatan dan keamanan pekerja, membuka pasar baru bagi petani dan menciptakan rantai pasok yang bertanggung jawab.

These initiatives are integrated, consistent, and sustainable in nature, with the goal of increasing palm oil productivity, meeting food quality and safety standards, protecting the environment and worker health and safety, expanding market opportunities for farmers, and establishing responsible supply chains.

- **Pembukaan Lahan Tanpa Bakar**

Sejalan dengan peraturan dan perundangan yang berlaku, Perseroan memberlakukan pembukaan lahan tanpa membakar atau zero-burning. Perseroan juga menerapkan GAP dan BMP tanpa memperluas lahan untuk meningkatkan hasil produksi (intensifikasi) minyak kelapa sawit.

- **Land Clearing Without the Use of Fire**

PINAGO strictly enforces zero-burn land clearance in accordance with applicable laws and regulations. Additionally, the Company follows GAPs and BMPs without increasing land in order to boost palm oil output (intensification).

• **Pembibitan**

Untuk menghasilkan TBS berkualitas, Perseroan menggunakan bibit bersertifikat, seperti benih dari Pusat Penelitian Kelapa Sawit (PPKS), Damimas, Socfindo dan London Sumatera. Bibit tersebut mampu memberikan produksi yang tinggi dan juga dapat bertahan terhadap serangan penyakit.

• **Penanaman**

Area yang dilakukan Land Clearing ditanami tanaman penutup tanah untuk mencegah erosi dan menekan pertumbuhan gulma, Perseroan menggunakan Legume Cover Crop (LCC) jenis *Mucuna Bracheteata* (Mb) yang dikembangkan melalui tahapan pembibitan dan ditanam secara berbeda pada areal datar dan areal bukit.

• **Perawatan dan Pemupukan**

Perseroan melakukan pengendalian gulma tanpa menggunakan Contact herbicide berbahan aktif Paraquat dan tidak melakukan kegiatan semprot total yang akan berdampak terhadap munculnya serangan hama penyakit. Pemupukan dilakukan dengan dosis yang disesuaikan berdasarkan kebutuhan nutrisi tanaman dan target produksi.

• **Pemanfaatan Limbah**

Pemupukan di kebun kelapa sawit yang sudah memiliki PKS dilakukan dengan pemanfaatan limbah (by product) seperti Janjang Kosong Kelapa Sawit dan limbah cair (Palm Oil Mill Effluent atau POME). Selain ramah lingkungan, limbah ini memiliki kandungan nutrisi yang setara dengan pupuk kimia.

• **Pengendalian Hama Terpadu**

Perseroan mengupayakan pengendalian hama penyakit secara hayati dengan cara mengembangkan tanaman inang bermanfaat yang mampu mengundang predator musuh alami penyebab serangan hama/penyakit. Selain itu, Perseroan juga menggunakan Burung Hantu untuk mengusir hama seperti ular dan tikus.

• **Pemanenan**

Buah yang layak dipanen adalah buah yang sudah matang sempurna dan tidak dibenarkan untuk memanen ataupun memeram TBS yang belum matang atau mentah. TBS yang sudah terkumpul di tempat pengumpulan hasil dan sudah dicatat jumlah dan kualitasnya harus segera diangkut dan dikirimkan ke PKS guna menjaga kesegaran TBS, maka tidak dibenarkan menginap/restan dilapangan. Untuk memastikan proses pengiriman berlangsung dengan baik, Perseroan melakukan pemeliharaan secara periodik dan konsisten terhadap unit transportasi dan jalan, yang mencakup collection road dan main road.

• **Nurseries**

PINAGO uses certified seeds to create high-quality FFB, including those from the Oil Palm Research Center (PPKS), Damimas, Socfindo, and London Sumatra. These seeds are capable of great yields and are also resistant to disease.

• **Planting**

Cover crops were sown in the area cleared by Land Clearing to minimise erosion and control weed growth. PINAGO employed Legume Cover Crops (LCCs) of the *Mucuna Bracheteata* (Mb) variety that were created in the nursery stage and were planted differentially in flat and hill locations.

• **Veterinary Care and Fertilisation**

PINAGO controls weeds without the use of Contact herbicides containing the active component Paraquat and does not engage in whole spray activities that might result in the establishment of insect and disease assaults. Fertilization is carried out using dosages that are adjusted according to the plant's nutritional requirements and production aims.

• **Waste Management**

Fertilisation in PKS-affected oil palm farms is accomplished by the use of waste (byproducts) such as Empty Palm Oil and liquid waste (Palm Oil Mill Effluent or POME). Furthermore, this waste is ecologically benign and contains the same nutritional value as artificial fertilisers.

• **Pest Management Integrated**

Pinago's goal is to biologically manage pests and illnesses through the development of beneficial host plants that attract natural enemy predators that trigger pest/disease assaults. Additionally, the Company employs owls to deter pests like snakes and rodents.

• **Harvesting**

Fruit that is acceptable for harvesting must be fully ripe; it is prohibited to harvest or ripen FFB that is not fully ripe or unripe. FFB that has been gathered at the collection site and the quantity and quality of the FFB have been recorded must be transported and delivered to the PKS promptly in order to retain the FFB's freshness; thus, staying overnight/resting in the field is not permitted. To ensure the delivery process runs well, the Company maintains the transportation and road units, which comprise collecting roads and main roads, on a regular and consistent basis.

Dalam masa pandemi ini, Perseroan tetap pada komitmennya untuk mendistribusikan minyak kelapa sawit dan karet dengan prinsip 6T, yakni tepat jenis, tepat jumlah, tepat harga, tepat

PINAGO remains committed to distributing palm oil and rubber in accordance with the 6T principles, which include the right kind, the right amount, the right price, the right place, the right time,



tempat, tepat waktu, dan tepat mutu. Perseroan melakukan berbagai penyesuaian operasional, mulai dari pergeseran pola kerja, memberlakukan Work from Home (WFH), menghentikan seluruh perjalanan dinas dan Genba Management ke Site, hingga mengeluarkan budget khusus untuk penanganan Covid-19.

Program otomatisasi dan pemanfaatan teknologi menjadi keharusan dalam rangka meningkatkan produktivitas dan efisiensi di tengah masa pandemi. Adaptasi cara baru telah mendorong Perseroan untuk terus memaksimalkan pengembangan teknologi yang pada akhirnya mampu membuat Perseroan tidak hanya bertahan, namun tetap unggul tanpa mengabaikan prinsip-prinsip keberlanjutan. Hal ini terlihat dari kinerja ekonomi Perseroan yang menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya.

and the right quality. The Company implemented a variety of operational modifications, including rearranging work schedules, instituting Work from Home (WFH), ceasing all official travel and Genba Management visits to the Site, and allocating a specific budget to deal with Covid-19.

Automation and the use of technology are critical for increasing production and efficiency during a pandemic. Adapting to new ways of doing things has pushed PINAGO to continue maximising technology development, which ultimately enables the Company to not only survive, but also succeed, while adhering to sustainability principles. This can be observed in PINAGO's economic performance, which improved year over year.

Hasil Produksi Production Unit	2021	2020	2019
Industri Kelapa Sawit (dalam ribuan ton) Palm Oil Industry (in thousands of tons)			
Produksi TBS Inti/ Core FFB Production	141.989	135.386	153.701
TBS Olah/ Processed FFB	377.416	325.527	411.887
Produksi CPO/ CPO Production	86.883	73.441	94.330
Produksi PK/ PK Production	17.790	15.372	21.656
Industri Karet (dalam ton) Rubber Industry (in tons)			
Volume Produksi Karet Kering/ Dry Rubber Production Volume	37.453	39.589	47.487

***termasuk perusahaan asosiasi**

**Include associated companies*

Nilai Ekonomi yang Diterima dan Didistribusikan

Economic Value Received and Distributed

Dalam tahun pelaporan, nilai ekonomi yang dihasilkan oleh Perseroan meningkat sebesar 38% dari Rp1,51 triliun menjadi Rp2,09 triliun yang dipengaruhi peningkatan nilai pendapatan sebesar 38%. Berikut ini data terkait nilai ekonomi yang diterima dan didistribusikan oleh Perseroan pada tahun pelaporan

PINAGO's economic value grew by 38% in the reporting year, from Rp1.51 trillion to Rp2.09 trillion, owing to a 38% rise in the value of revenue. The following table summarises the economic value received and disbursed by PINAGO during the fiscal year under review.

(Rp Juta/Million)				
Uraian	2021	2020	2019	Description
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan				Direct Economic value Generated
Penjualan	2.088.922	1.511.658	1.782.311	Sales
Pendapatan Bunga	535	593	134	Interest Income
Dividen	79.687	40.000	54.778	Dividend
Penjualan Aset	1.172	3.039	764	Asset Sales
Total Nilai Ekonomi yang Dihasilkan	2.170.316	1.555.290	1.837.987	Total Economic Value Generated
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan				Distributed Economic Value
Biaya Operasional:				Operating Costs:
Beban Pokok Pendapatan	1.613.397	1.178.529	1.457.348	Cost of Revenues
Beban Penjualan	24.225	20.221	25.497	Selling Expenses
Beban Administrasi dan Umum	169.962	156.952	166.617	Administration and General Expenses
Subtotal Biaya Operasional	1.807.584	1.355.702	1.649.462	Subtotal Operating Cost
Pembayaran kepada Penyedia Modal				Payments to Providers of Capital
Bunga	55.549	73.566	74.862	Interest
Dividen	79.687	40.000	54.778	Dividend
Subtotal Pembayaran kepada Penyedia Modal	135.236	113.566	129.640	Subtotal Payments to Providers of Capital
Pembayaran kepada Pemerintah	10.202	14.211	27.712	Payment to Government
Investasi Masyarakat				Community Investment
Program Bina Lingkungan	1.376	1.593	1.429	Community Development Program
Program CSR	1.332	1.111	1.342	CSR Program
Subtotal Investasi Masyarakat	2.708	2.704	2.771	Subtotal Community Investment



Target dan Realisasi

Objective and Execution

Tentunya perubahan-perubahan yang mendasar dalam ekonomi Indonesia berdampak pula pada realisasi dari rencana kerja Perseroan. Namun demikian, Perseroan telah melakukan mitigasi dan segera menyesuaikan beberapa rencana kerja untuk menghadapi pandemi. Berikut ini data-data mengenai target dan realisasi kinerja Perseroan.

The fundamental changes in the Indonesian economy have an effect on PT Pinago Utama Tbk's ability to conduct its work plan. PT Pinago Utama Tbk, on the other hand, has minimised and swiftly changed various work plans in response to the epidemic. The following information relates to the performance objectives and accomplishments of PT Pinago Utama Tbk.

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Pendapatan dan Laba Rugi

Comparison of Production Targets and Performance, Revenue, and Profit and Loss [OJK F2]

Tahun Year	Perbandingan Target dan Realisasi Produksi (ton) Comparison of Target and Actual Production (tons)	
	Target Target	Realisasi Realisation
2021	375.572	299.967
2020	334.543	272.206
2019	424.174	334.543

Perbandingan Target dan Realisasi pada Produk Berkelanjutan (data dalam ton)

Comparison of Targets and Actual on Sustainable Products (data in tons) [OJK F3]

Produk Products	2019		2020		2021	
	Target Target	Realisasi Realisation	Target Target	Realisasi Realisation	Target Target	Realisasi Realisation
CPO	126.012	94.330	110.905	73.441	101.241	86.883
Kernel	29.878	21.631	25.349	15.371	22.217	17.790
SIR20	50.800	45.017	49.000	37.457	46.500	35.648
RSS	2.912	2.471	3.062	2.132	2.692	1.805
Kompos	30.000	13.750	30.000	6.133	17.000	13.008
TBS	180.399	153.701	169.292	133.868	181.784	141.989
Latek	4.173	2.455	3.062	2.123	2.692	1.798
CupLump	1.261	1.188	1.294	1.681	1.446	1.046

Produk berkelanjutan adalah produk yang memberikan manfaat lingkungan, sosial dan ekonomi sekaligus melindungi kesehatan masyarakat dan lingkungan selama seluruh siklus hidupnya, dari bahan baku hingga penggunaan akhir oleh konsumen. PINAGO terus mendukung upaya keberlanjutan ini. Melalui anjuran pola pemupukan berimbang kepada konsumen petani sesuai komoditi, kondisi lahan, dan dosis rekomendasi yang tepat dan optimal.

Sustainable goods are those that benefit the environment, society, and economy while also preserving public health and the environment throughout their full life cycle, from raw materials to end consumer usage. PINAGO continues to assist this sustainability initiative by advising consumer farmers on balanced fertilisation patterns that are appropriate for their commodities, soil conditions, and required dose.

Rantai Pasokan Berkelanjutan

Sustainable Supply Chain

Bahan Baku Raw Material	2019			2020			2021		
	Total Bahan Baku (ton) Total Raw Materials (tons)	Jumlah Pemasok Total Suppliers	Jumlah Pemasok Lokal Total Local Suppliers	Total Bahan Baku (ton) Total Raw Materials (tons)	Jumlah Pemasok Total Suppliers	Jumlah Pemasok Lokal Total Local Suppliers	Total Bahan Baku (ton) Total Raw Materials (tons)	Jumlah Pemasok Total Suppliers	Jumlah Pemasok Lokal Total Local Suppliers
Bahan Olah Karet	43.587	366	296	35.598	321	263	34.011	115	115
TBS	285.364	38	24	199.567	38	23	249.258	25	25

No.	Pabrik Karet	2019	2020	2021	PMKS	2019	2020	2021
1	Total Bahan baku (ton)	47.228	39.401	36.855	Total Bahan baku (ton)	429.230	324.700	376.626
	Kebun Karet	3.642	3.803	2.844	Kebun Inti	143.865	125.133	130.673
	Pihak ketiga	43.586	35.598	34.011	Plasma	69.438	48.022	24.636
					Pihak ketiga	215.927	151.545	221.317
2	Total Produksi SIR (ton)	47.487	39.589	37.453	Total Produksi (ton)	115.961	88.813	104.673
					CPO	94.330	73.441	86.883
					PK	21.631	15.372	17.790



Kemitraan Partnerships

Sejalan dengan Kebijakan Keberlanjutan Perseroan, Perseroan berkomitmen untuk membentuk sistem rantai pasok yang berkelanjutan dan bertanggung jawab. Perseroan memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan yang berlaku terkait dengan perkebunan sekaligus memelihara keseimbangan antara people, planet, dan profit dalam rangka meningkatkan nilai keberlanjutan di sepanjang rantai bisnis.

Perseroan menerapkan skema petani plasma dan kemitraan dengan petani mandiri. Pendekatan ini tidak hanya memastikan keberlanjutan suplai produksi kelapa sawit Perseroan, namun juga turut berkontribusi dalam meningkatkan standar hidup petani dengan meningkatkan hasil produksi perkebunan mereka yang pada akhirnya berdampak pada pendapatan petani.

Peningkatan dan pengembangan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) tidak hanya dilakukan terhadap petani plasma namun juga melibatkan petani mandiri. Perseroan mengembangkan program pelatihan secara komprehensif dan berkesinambungan dalam rangka pemenuhan terhadap kebijakan dan komitmen keberlanjutan.

Topik-topik pelatihan yang diberikan diantaranya mencakup pelatihan teknis dan pelatihan non-teknis, seperti tentang tata kelola dan prinsip-prinsip GAP. Perseroan memberikan pelatihan GAP secara rutin setiap tahun kepada petani kelapa sawit untuk memastikan praktik ini diterapkan di perkebunan mereka.

Pada umumnya, petani plasma dan petani mandiri berada di bawah kelembagaan, seperti kelompok tani dan koperasi. Kelembagaan-kelembagaan ini, terutama koperasi, selain memiliki peran dalam tata kelola niaga dan keuangan atau pembiayaan, juga sebagai fasilitator dalam meningkatkan tata kelola kebun untuk peningkatan produktivitas dan kualitas.

Selain itu, Perseroan juga telah menyusun program peremajaan kebun kelapa sawit petani plasma (replanting). Inisiatif yang dilaksanakan sejak tahun 2019 ini bertujuan untuk menjaga tingkat produksi sekaligus meminimalkan risiko rendahnya pendapatan para petani karena usia tanaman yang tua.

PINAGO is committed to building a sustainable and responsible supply chain system in accordance with the Company's Sustainability Policy. The Company adheres to all applicable rules and regulations governing plantations while balancing people, earth, and profit in order to maximise the value of sustainability across the business chain.

PINAGO works with independent smallholders to establish smallholder programmes and partnerships. This strategy not only assures the Company's palm oil supply is sustainable, but also helps farmers improve their living conditions by boosting the productivity of their crops, which has an effect on farmers' income.

Capacity building and human resource development are undertaken out not just for plasma farmers, but also for independent farmers. The Company creates thorough and ongoing training programmes to ensure that employees are adhering to the Company's sustainability policies and objectives.

Technical training is offered, as is non-technical training, such as governance and GAP concepts. PINAGO conducts annual GAP training for smallholder oil palm farmers to guarantee that this practise is followed in their operations.

Plasma farmers and independent smallholders are generally organised via institutions such as farmer clubs and cooperatives. Along with its commercial and financial governance or financing functions, these institutions, particularly cooperatives, act as facilitators for strengthening plantation governance in order to boost productivity and quality.

Additionally, the Company has devised a programme for replanting smallholder oil palm crops (replanting). This programme, which began in 2019, intends to sustain output levels while mitigating the danger of farmers experiencing reduced revenues owing to the plants' advanced age.

Realisasi Program Peremajaan Kebun Kelapa Sawit Petani Plasma Realization of Plasma Farmer Oil Palm Plantation Rejuvenation Program

Uraian Description	2020/2021*	2022**
Luas Lahan	4.183 Ha	1.333 Ha
*Aktual		
**Rencana		

Mampu Telusur

Traceability

Dalam rangka mewujudkan produk sawit berkelanjutan, Perseroan memastikan pencapaian ketertelusuran penuh untuk seluruh pasokan TBS yang diolah dalam PKS yang dimiliki Perseroan. Pasokan TBS dari kebun inti dan plasma sangat jelas dan traceable; namun, untuk pasokan dari petani mandiri, Perseroan mengembangkan program dengan pendekatan yang sama.

Sementara untuk TBS yang diperoleh dari pihak ketiga, ketertelusuran menjadi persyaratan untuk dapat memasok TBS. Tim penerima TBS Perseroan melakukan survey ke lapangan untuk memeriksa secara langsung pemasok dan sumber TBS. Guna mendukung akurasi perolehan sumber TBS, Perseroan memanfaatkan teknologi sistem informasi berbasis komputer melalui survey Geographic Information System (GIS) yang dapat memberikan informasi yang diperlukan.

Perseroan melakukan pendekatan survey dan pemeriksaan ke lapangan sebagai bentuk pemantauan untuk memastikan pemenuhan terhadap prinsip-prinsip keberlanjutan dalam praktik perkebunan terhadap supplier TBS.

To create sustainable palm oil products, PINAGO provides complete traceability of all FFB processed in the Company's mills. The supply of FFB from nucleus and plasma plantations is extremely transparent and traceable; nonetheless, the Company devised a scheme using the same technique for supply from independent smallholders.

Meanwhile, traceability is a need for FFB received from third parties. The Company's team of FFB recipients conducted a field survey to inspect FFB suppliers and sources directly. To ensure the accuracy of gathering FFB sources, the Company employs computer-based information system technology in the form of Geographic Information System (GIS) surveys that offer the necessary information.

The Company uses a survey and field inspection strategy to guarantee that FFB suppliers adhere to sustainability standards in their planting techniques.

Pemenuhan Terhadap Rantai Pasok Berkelanjutan

Fulfillment of Sustainable Supply Chains

Deskripsi Description	2021
Proporsi pemasok yang telah memenuhi persyaratan sustainable sourcing dibandingkan dengan total pemasok Suppliers who have complied with sustainable sourcing rules as a percentage of total suppliers	
Berdasarkan volume (%)	100%
Berdasarkan jumlah pemasok (%)	100%

Praktik Pengadaan

Procurement

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menerapkan praktik pengadaan yang berkelanjutan dalam rangka menciptakan persaingan yang sehat. Praktik pengadaan yang berkelanjutan juga merupakan bagian dari perwujudan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance (GCG).

Divisi Purchasing & Procurement bertugas dan bertanggung jawab dalam pengelolaan vendor dan memastikan penerapan praktik-praktik pengadaan yang berkelanjutan dilakukan secara konsisten. Perseroan memberlakukan Sourcing Policy yang mencakup persyaratan aspek-aspek keberlanjutan dalam proses pengadaan. Supplier barang-barang tertentu diwajibkan memenuhi kebijakan tersebut untuk dapat bekerja sama dengan Perseroan. Kriteria keberlanjutan yang terdapat dalam sourcing policy tersebut menjadi bagian dalam proses seleksi dan evaluasi kinerja supplier.

Dalam rangka mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar sekaligus manfaat kelancaran suplai bagi Perseroan, Perseroan memprioritaskan pemasok lokal jika persyaratan yang ditetapkan oleh Perseroan dapat dipenuhi.

The Company is dedicated to following sustainable procurement procedures at all times in order to foster fair competition. Sustainable procurement techniques are also an extension of the Good Corporate Governance concepts (GCG).

The Purchasing & Procurement Division is responsible for vendor management and ensuring continuous implementation of sustainable procurement policies. The Company adheres to a Sourcing Policy that incorporates sustainability considerations into the buying process. Suppliers of certain commodities must adhere to these policies in order to work with the Company. The sustainability criteria outlined in the sourcing policy are included into the process of selecting and evaluating suppliers.

To promote economic growth in the surrounding community and to reap the benefits of uninterrupted supply for the Company, the Company emphasises local suppliers who can meet the Company's criteria.



Manfaat Ekonomi Tidak Langsung

Indirect Economic Benefit

Indonesia merupakan produsen minyak sawit utama yang menguasai 55% pangsa pasar dunia dan komoditas ini berkontribusi terhadap 3,5% pertumbuhan ekonomi nasional. Oleh karena itu industri kelapa sawit memegang peran strategis bagi perekonomian Indonesia. Sebagai bahan baku salah satu komoditas unggulan, industri ini turut berkontribusi dalam mendatangkan devisa baginegara.

Indonesia is a large producer of palm oil, controlling 55% of the global market, and this commodity accounts for 3.5 percent of the country's economic development. As a result, the palm oil business is critical to the Indonesian economy. As a raw material for one of the world's most valuable commodities, this business also adds to the country's foreign exchange earnings.

Pendekatan Manajemen

Perseroan berkomitmen untuk memaksimalkan dampak ekonomi tidak langsung yang memungkinkan bagi kami untuk berikan. Strategi Perseroan untuk meningkatkan produktivitas minyak kelapa sawit, merupakan sebagai salah satu bentuk dukungan terhadap komitmen Pemerintah dalam program pengembangan Biodiesel sebagai salah satu alternatif Bahan Bakar Minyak (BBM) untuk mengurangi ketergantungan bahan bakar fosil dan upaya penurunan emisi Gas Rumah Kaca (GRK).

Sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan kepada negara, Perseroan memastikan pembayaran pajak Perseroan dilakukan secara tepat waktu dengan nilai yang dibayarkan mengikuti peraturan dan perundangan yang berlaku.

Melalui skema petani plasma dan kemitraan petani mandiri, Perseroan turut meningkatkan kemampuan dan pengetahuan petani dalam program pelatihan dan pengembangan yang diselenggarakan oleh Perseroan.

Selain itu, upaya Perseroan untuk bertahan dan bahkan mampu tumbuh dalam menghadapi krisis ekonomi selama masa pandemi, turut berkontribusi dalam menjaga kesejahteraan petani plasma dan petani mandiri di tengah kelesuan ekonomi.

Perseroan juga turut membantu masyarakat sekitar wilayah konsesi melalui pembangunan infrastruktur dan pemberdayaan masyarakat yang mampu meningkatkan kesenjangan antar wilayah dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat. Inisiatif ini dilaksanakan melalui program Corporate Social Responsibility (CSR) yang dijalankan secara rutin oleh Perseroan.

Management Strategy

The Company is devoted to delivering the maximum amount of indirect economic effect feasible. The Company's plan to boost palm oil productivity is intended to complement the Government's commitment to the development of Biodiesel as a substitute for Oil Fuel (BBM) in order to minimise reliance on fossil fuels and to aid in the reduction of Greenhouse Gas (GHG) emissions.

As part of the Company's obligation to the state, PINAGO guarantees that tax payments are made on time and in full compliance with applicable laws and regulations.

Pinago has also aided in the development of farmers' skills and expertise through training and development programmes provided by the Company.

Additionally, the Company's attempts to survive and even flourish during the epidemic aided in preserving the welfare of plasma farmers and independent smallholders.

Additionally, the Company assists the community around the concession area through infrastructure development and community empowerment, which has the potential to reduce regional inequities and boost community economic growth. This activity is carried out through PINAGO's ongoing Corporate Social Responsibility (CSR) programme.



	KRITERIA PENILAIAN				PENILAIAN		
	Product			Kunjungan ke Pabrik			
	Quality Specification	Packing	Others		SCORE	GRADE	REMARK
	As Expected	Excellence	-	-	10	A	Excellence
	As Expected	Excellence	Excellence	-	9	A	Excellence
	More Than Expected	Excellence	Excellence	-	8	B	Very Good
	As Expected	Good	Good	-	8	B	Very Good
	As Expected	Good	Good	-	9	A	Excellence
	More Than Expected	Excellence	-	-	10	A	Excellence
	As Expected	Excellence	Excellence	-	9	A	Excellence
	As Expected	Good	Good	-	8	B	Very Good
	As Expected	Good	Good	-	8,5	A	Excellence
	As Expected	Excellence	Excellence	-	9	A	Excellence
	More Than Expected	Excellence	Excellence	-	10	A	Excellence
Average				8,95		89,55	
				Total Quesionaire		11	
				PENILAIAN			
				Excellence		8	73%
				Very Good		3	27%
				Good		0	
				Poor		0	

Kelompok Masyarakat Peduli Api (KMPA)

Salah satu kebijakan keberlanjutan Perseroan adalah mendukung program ketahanan pangan, pengembangan potensi ekonomi masyarakat dan pencegahan kebakaran. Motif ekonomi adalah pendorong utama pembukaan lahan dengan cara membakar yang dilakukan masyarakat. Untuk itu, pendekatan yang terintegrasi dan holistik diperlukan agar lingkungan tetap terjaga dan masyarakat tetap memiliki sumber ekonomi yang baik. Melalui program pemberdayaan masyarakat, Perseroan mendorong tumbuhnya kegiatan ekonomi masyarakat secara inklusif selain dari budidaya kelapa sawit. Kemudian diharapkan ketahanan pangan dapat dicapai melalui program KMPA ini.

Pendekatan Manajemen

Perseroan melakukan pembinaan bagi desa-desa yang berada di sekitar wilayah konsensi melalui program KMPA yang diinisiasi sejak tahun 2018. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa melalui pemberdayaan ekonomi yang ramah lingkungan sekaligus sebagai upaya mencegah terjadinya Kebakaran Hutan dan Lahan (Karhutla). Pelaksanaan Program KMPA dilandasi dengan prinsip yang menjadi acuan (guiding principles), yakni proses partisipatif (Participatory Process), memberi manfaat bagi kedua belah pihak (mutual benefits) dan berbagi beban (cost sharing). Untuk melihat tingkat keberhasilan KMPA, dua ukuran utama adalah pencapaian perlindungan lingkungan dan kinerja finansial (sebagai indikator kontribusi ekonomi) yang sejalan dengan ruang lingkup program KMPA.

One of the Company's sustainability strategies is to support initiatives that promote food security, economic growth, and fire prevention. Economic considerations are the primary reason for community-led land removal by fire. As a result, an integrated and holistic approach is required to ensure that the environment is protected while the community retains adequate economic resources. PINAGO promotes inclusive community economic activity other than oil palm agriculture through community empowerment programmes. Then, it is envisaged that this KMPA initiative would result in food security.

Management Strategy

Through the KMPA programme, which began in 2018, PINAGO gives advice to villages surrounding the concession area. This initiative strives to enhance the welfare of rural communities by empowering them economically while also attempting to avoid forest and land fires (Karhutla). The KMPA Program is guided by three guiding principles: participative process, reciprocal benefit (mutual benefit), and burden sharing (cost sharing). To determine the degree of effectiveness of KMPA, two primary indicators are environmental protection and financial performance (as a sign of economic contribution) that are consistent with the program's scope.



Ruang Lingkup Program Kmpa Kmpa's Program Scope

Pelestarian Lingkungan	Pengembangan Ekonomi
• Sosialisasi & Kampanye • Pengembangan Organisasi • Bantuan sarana dan prasarana pencegah kebakaran • Pelatihan • Kerja Sama	• Penilaian Partisipatif • Pengembangan Kapasitas • Pengembangan Organisasi • Pemantauan & Pembinaan
• Outreach & Campaign • Organisational Development • Assistance with fire prevention facilities and infrastructure • Training • Cooperation	• Participatory Assessment • Capacity Building • Organisational Development • Monitoring and Coaching

Untuk tahun 2021, program KMPA tidak optimal terealisasi dikarenakan pandemic covid 19 yang tidak memungkinkan untuk proses pengumpulan masa, pelatihan dan kegiatan sejenis terkait program – program KMPA. Disisi lain, tingkat kerawanan karhutlah tahun 2021 juga cukup rendah dikarenakan oleh musim kemarau dan tindakan kekeringan yang lebih rendah dari tahun tahun sebelumnya.

For 2021, the KMPA programme will not be fully implemented owing to the covid 19 epidemic, which will render bulk collecting methods, training, and other KMPA-related activities unfeasible. On the other hand, susceptibility to forest and land fires is also fairly low in 2021, owing to a longer dry season and less drought-related measures than in past years.

Implementasi Program KMPA

Program KMPA memiliki 2 (dua) aspek, yaitu aspek lingkungan dan aspek ekonomi. Dari aspek lingkungan, Perseroan melakukan upaya pencegahan karhutla. Hal ini dilakukan karena Karhutla masih menjadi isu bagi petani dan industri perkebunan. Oleh karena itu, diperlukan peran semua pihak, termasuk masyarakat untuk mengatasi isu ini. Pelibatan masyarakat diharapkan mampu menjadi solusi untuk mengendalikan Karhutla. Memahami kondisi ini, Perseroan melakukan serangkaian kegiatan untuk meningkatkan awareness masyarakat akan bahaya Karhutla.

KMPA Program Implementation

The KMPA programme consists of 2 (two) components, namely environmental and economic. In terms of the environment, the Company works to avoid forest and land fires. This is done in recognition of the fact that forest and land fires continue to be a problem for farmers and the plantation business. As a result, all parties, including the community, must have a role in resolving this situation. Community engagement is anticipated to be a solution for forest and land fire management. Recognizing this situation, the Company engaged in a series of operations aimed at raising public awareness of the hazards associated with forest and land fires.

Berikut aktivitas yang dijalankan dalam upaya pencegahan Karhutla:

- Sosialisasi dan Promosi Pencegahan Karhutla kepada masyarakat setempat;
- Memfasilitasi pembentukan Kelompok Tani Peduli Api (KTPA) di desa binaan;
- Memberikan pelatihan kepada anggota KTPA;
- Memberikan bantuan untuk pemenuhan sarana dan prasarana usaha pencegahan dan penanggulangan kebakaran;
- Melakukan upaya kolaboratif dengan

To combat forest and land fires, the following operations are undertaken:

- Dissemination and promotion of the prevention of forest and land fires to the local community;
- Facilitate the formation of the Kelompok Tani Peduli Api (KTPA) in the target villages;
- Provide training to KTPA members;
- Provide assistance for the fulfilment of facilities and infrastructure for fire prevention and control efforts;
- Undertake collaborative efforts by involving various stakeholders for cluster preparedness.

Menjaga Kualitas Insan Pinago

Maintaining The Quality Of Pinago's Staff



"Dalam mewujudkan visi menjadi Perusahaan unggul di bidang kelapa sawit dan karet, Perseroan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang kompetitif, aman dan nyaman, yang dapat mendorong setiap insan Perseroan untuk terus berkarya dan berinovasi di setiap kondisi."

"In order to achieve the aim of being a premier firm in the palm oil and rubber industries, PINAGO aspires to provide a competitive, safe, and comfortable work environment that encourages every PINAGO employee to continue working and innovating regardless of the circumstances."

Strategi Dan Kebijakan Pengembangan Insan Pinago

Pinago's Strategy And Policy For Personnel Development

Eksistensi manusia sebagai penggerak dan inovatif menjadi salah satu tolok ukur kemajuan, stabilitas dan produktivitas sebuah perusahaan. Manusia adalah makhluk yang memiliki kapasitas dan kapabilitas dalam melakukan transformasi, revitalisasi, kontemplasi serta mewujudkan gagasan-gagasan yang telah dirancang secara sistematis dan matang. Berangkat dari perspektif tersebut, Perseroan memiliki komitmen tinggi untuk terus melakukan ekstensifikasi kegiatan operasional melalui kerja sama atau kesempatan kerja yang setara dengan individu-individu yang memiliki daya saing tinggi dan determinasi untuk menempuh tantangan dan rintangan.

Perseroan memandang bahwa pendidikan dan pelatihan merupakan salah satu kebijakan strategis dalam meningkatkan kualitas karyawan yang pada akhirnya akan memberikan manfaat besar bagi kemajuan perusahaan. Oleh karena itu, Perseroan secara teratur mengadakan pelatihan-pelatihan: pelatihan profesional, sertifikasi serta peningkatan motivasi

Human existence serves as a driving force, and innovation serves as a barometer for a company's advancement, stability, and productivity. Humans are animals capable of transforming, revitalising, contemplating, and realising ideas that have been carefully and maturely developed. From this vantage point, PINAGO is committed to expanding its operational operations through collaboration or equitable employment opportunities with individuals who exhibit high levels of competitiveness and drive to overcome hurdles and challenges.

PINAGO believes that education and training are critical components of a company's strategic plan for enhancing employee quality, which will ultimately result in significant advantages for the company's growth. As a result, PINAGO conducts trainings on a regular basis, including professional development, certification, and staff motivation enhancement.



karyawan. Di samping itu, dengan adanya program peningkatan kompetensi tersebut diharapkan dapat meningkatkan kepuasan dan loyalitas karyawan pada Perusahaan. Perseroan memberi kesempatan kepada seluruh insan Perseroan untuk melanjutkan pendidikan mereka, mendapatkan promosi, mengembangkan karir, dan memperoleh berbagai hak lainnya yang tercantum dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) sesuai peraturan dan perundangan yang berlaku. Selain itu, Perseroan menjunjung tinggi lingkungan bekerja yang layak dan aman sebagai wujud kepedulian Perseroan terhadap kesejahteraan dan kenyamanan seluruh insan PINAGO. [\[OJK F22\]](#)

Additionally, the competency development programme is projected to boost employee happiness and commitment to the organisation. PINAGO provides chances for all employees to further their education, advance their professions, and exercise numerous other rights set out in the Collective Labour Agreement (PKB), in line with existing laws and regulations. Additionally, PINAGO promotes a healthy and safe work environment as part of its commitment to the welfare and comfort of all PINAGO employees. [\[OJK F22\]](#)

Profil Insan Pinago

Profile Of Pinago's Staff

Pada tahun 2021, PINAGO memiliki jumlah karyawan sebanyak 3.313 atau naik sebesar 8,62% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini disebabkan oleh pemenuhan kebutuhan tenaga kerja sesuai dengan standar ratio agar dapat menunjang produktivitas Perusahaan. Secara umum, profil karyawan yang dikompilasi dari data divisi Sumber Daya Manusia adalah sebagai berikut:

PINAGO employed 3,313 people in 2021, an increase of 8.62 percent over the previous year. This increase was necessary to meet the Company's workforce requirements in accordance with the standard ratio. Employee profiles generated from Human Resources data are as follows:

Berdasarkan Status Ketenagakerjaan

By Employment Status

Keterangan	2021		2020		2019	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Permanen Permanent	1.924	273	1.721	204	1.705	196
Non-permanen Non-Permanent	515	601	616	509	980	728
Sub Total	2.439	874	2.337	713	2.685	924
Total	3.313		3.050		3.609	

Berdasarkan Wilayah Operasi

By Operational Area

Keterangan Description	2021		2020		2019	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Karyawan Permanen Permanent Employees						
Jakarta	2	1	3	1	3	1
Sumatera Selatan	2.435	873	2.334	712	2.682	923
Sub Total	2.439	874	2.337	713	2.685	924
Total	3.313		3.050		3.609	

Berdasarkan Usia By Age

Keterangan Description	2021		2020		2019	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Karyawan Permanen Permanent Employees						
19–25 tahun	380	269	344	224	349	316
26–45 tahun	1.866	536	1.801	400	2.009	414
46–55 tahun	157	53	192	76	265	175
>55 tahun	36	16	29	13	62	19
Sub Total	2.439	874	2.337	713	2.685	924
Total	3.313		3.050		3.609	

Berdasarkan Jenjang Jabatan By Position

Keterangan Description	2021		2020		2019	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Karyawan Permanen Permanent Employees						
Dewan Komisaris Board of Commissioners	3	0	3	0	7	0
Direktur Board of Directors	3	1	4	1	4	1
General Manager	4	0	4	0	4	0
Manager	22	2	22	2	23	1
Supervisor	24	1	22	1	21	1
Staf Lainnya Staffs & Others	2.383	870	2.282	709	2.626	921
Sub Total	2.439	874	2.337	713	2.685	924
Total	3.313		3.050		3.609	

Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan

Kebijakan Seleksi dan Pengangkatan Karyawan Baru

Dalam rangka mendukung pencapaian target korporat, Perseroan melakukan proses penerimaan dan pengangkatan Karyawan Baru. Perseroan melaksanakan rekrutmen guna memenuhi komposisi SDM dengan kemampuan dan karakteristik yang dibutuhkan, seiring dengan berkembangnya usaha Perseroan. Kebutuhan SDM diprioritaskan dari SDM internal guna mendukung pengembangan karir karyawan. Jika diperlukan, rekrutmen eksternal dilakukan sesuai dengan rencana tenaga kerja yang telah disetujui.

Proses rekrutmen diterapkan secara transparan, berbasis kompetensi yang sesuai dengan peran dan tanggung jawab setiap divisi. Perseroan berkomitmen untuk tidak melakukan kerja paksa dan mempekerjakan anak-anak di bawah umur. Kebijakan ini berlaku bagi seluruh anak Perseroan, sebagaimana tertuang di dalam peraturan Perseroan yang disusun berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia.

New Employees Recruitment and Turnover

Policy on the Recruitment and Appointment of New Employees

PINAGO manages the process of admitting and appointing new employees to assist in the attainment of business objectives. The Company conducts recruiting in order to ensure that the human resource composition reflects the essential competencies and traits, consistent with the growth of PINAGO's company. Internal human resource needs are emphasised to enable employee career growth. External recruiting is conducted when needed and in compliance with the authorised staffing strategy.

The recruiting procedure is open and competency-based, in accordance with each division's tasks and responsibilities. PINAGO is devoted to a policy of non-forced labour and minimal employment. This policy is applicable to all of the Company's subsidiaries, as specified in the Company's rules, which are based on Indonesian applicable laws and regulations.



Perseroan mengajak dan menyambut dengan antusias kaum penyandang disabilitas untuk mengikuti proses rekrutmen. Pemberian kesempatan kerja bagi penyandang disabilitas merupakan wujud komitmen Perseroan dalam memberikan kesempatan kepada setiap insan di seluruh negeri.

PINAGO promotes and joyfully welcomes those with impairments to apply for positions. The development of employment possibilities for disabled individuals demonstrates PINAGO's dedication to equal opportunity for all individuals throughout the country.

Perekrutan Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Recruitment of Employees by Gender

Jenis Kelamin Gender	2021	%	2020	%	2019	%
Pria Male	296	77%	147	95%	143	82%
Wanita Female	88	23%	7	5%	31	18%
Total	384	100%	154	100%	174	100%

Perekrutan Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia

Recruitment of Employees by Age

Usia Age	2021	%	2020	%	2019	%
Usia di bawah 30 tahun Under 30 years of age	247	64,3%	52	33,8%	114	65,5%
Usia 30-50 tahun 30-50 years of age	136	35,4%	98	63,6%	55	31,6%
Usia di atas 50 tahun Above 50 years of age	1	0,3%	4	2,6%	5	2,9%
Total	384	100%	154	100%	174	100%

Perekrutan Karyawan Berdasarkan Wilayah

Recruitment of Employees by Area

	2021	%	2020	%	2019	%
Jakarta	1	0,3%	0	0%	0	0%
Sumatera Selatan	383	99,7%	154	100%	174	100%
Total	384	100%	154	100%	174	100%

Pergantian karyawan memberikan kesempatan untuk para karyawan potensial bergabung dengan PINAGO. Pada tahun 2021, tingkat turnover karyawan adalah sebesar 3,84% yang berarti bahwa dari total 3.313 karyawan, terdapat 122 karyawan yang mengundurkan diri. PINAGO menjaga hubungan kerja dengan baik, menciptakan suasana kerja yang sehat, aman dan menyenangkan sehingga tingkat turnover karyawan sangat rendah. Berikut ini tabel pergantian karyawan :

Employee turnover offers future workers with an opportunity to join PINAGO. Employee turnover is 3.84% in 2021, which indicates that 122 people have quit out of a total of 3,313 employees. PINAGO fosters positive working relationships and fosters a healthy, safe, and happy work environment, resulting in a low employee turnover rate. The following table summarises staff turnover:

Pergantian Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Turnover of Employees by Gender

Jenis Kelamin Gender	2021	%	2020	%	2019	%
Pria	109	89,3%	344	91,2%	234	91,4%
Wanita	13	10,7%	33	8,8%	22	8,6%
Total	122	100%	377	100%	256	100%

Pergantian Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia

Employee Change by Age Group

Usia Age	2021	%	2020	%	2019	%
<30 tahun	57	46,7%	58	15,4%	126	49,2%
30–50 tahun	61	50%	306	81,2	125	48,8%
>50 tahun	4	3,3%	13	3,4%	5	2,0%
Total	122	100%	377	100%	256	100%

Pergantian Karyawan Berdasarkan Wilayah

Employee Change by Region

Wilayah Operasional	2021	%	2020	%	2019	%
Jakarta	1	0,8%	0	0%	0	0%
Sumatera Selatan	121	99,2%	377	100%	256	100%
Total	122	100%	377	100%	256	100%

Penghentian Status Karyawan

Keterangan Description	2021		2020		2019	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Permintaan pribadi Personal request	94	11	328	33	228	21
Hukuman disiplin Disciplinary comeuppance	3	0	4	0	2	0
Meninggal dunia Deceased	0	1	3	2	0	1
Pensiun Retirement	12	1	9	0	4	0
Pensiun dini Early retirement	0	0	0	0	0	0
Lain-lain Others	0	0	0	0	0	0
Total	122		377		256	



Aspek Hak Pekerja

Workers' Rights Aspects

Perjanjian Perundingan Kolektif

Perseroan memberikan kebebasan berpendapat, berekspresi dan berunding bersama melalui wadah yang tersedia. Sesuai dengan Peraturan Perseroan, bahwa setiap karyawan diberikan hak yang sama untuk maju dan juga diberi kesempatan dalam berkarya dan berserikat. Kemudian Perseroan bersama dengan karyawan memiliki kesepakatan bersama terkait dengan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan/atau Peraturan Perseroan yang telah disahkan di instansi terkait.

Untuk mendukung pelaksanaan hubungan industrial, Perseroan dan Serikat Pekerja membentuk Forum Bipartit, yaitu Paguyuban dan Lembaga Kerja Sama Bipartit (LKS Bipartit) sebagai media komunikasi formal yang membahas kegiatan usaha dan ekspektasi kerja karyawan, manajemen dan Serikat Pekerja. Jika terdapat perselisihan yang tidak dapat diselesaikan secara bipartit, proses penyelesaian melalui Tripartit dengan Dinas Tenaga Kerja setempat.

Employee Engagement Survey and Culture Alignment Index

Dengan adanya survei keterlekatan karyawan (Employee Engagement Survey/EES and Culture Alignment Index), mereka memiliki hak untuk mengeluarkan pendapat dan menyampaikan penilaiannya terkait dengan situasi kerja. Perseroan menggunakan saran dan kritik para karyawan sebagai pemicu tindakan perbaikan secara terus menerus terhadap berbagai kebijakan strategis dalam manajemen Sumber Daya Manusia (SDM). Survei keterlekatan karyawan Employee Engagement Survey/EES and Culture Alignment Index) dilakukan secara berkala (sekali setahun); dan tahun ini, diperoleh tiga opini utama dari para karyawan, yaitu kesempatan untuk mengembangkan karir, remunerasi yang adil, dan terjaminnya kesejahteraan.

Selain dalam bentuk finansial, Perseroan memberikan apresiasi dalam bentuk non-finansial dalam rangka menjaga work life balance setiap individu.

– Mendukung Aktivitas di Luar Operasional PINAGO

Perseroan memberikan dukungan bagi karyawan untuk membentuk komunitas sebagai wadah untuk menyalurkan hobi, menyelenggarakan berbagai kegiatan atau kompetisi olahraga serta memberikan kesempatan untuk menjalankan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.

– Program Paguyuban

Guna menjaga hubungan industrial yang harmonis, Perseroan mengadakan Program Paguyuban sebagai wadah dan sarana kegiatan sosial yang bersifat gotong royong, kesehatan, keagamaan, olahraga, seni dan budaya serta media komunikasi antar karyawan dan Manajemen Perseroan.

Agreement on Collective Bargaining

Through the accessible venues, PINAGO promotes freedom of expression, opinion, and collective bargaining. According to the Company's regulations, each employee has equal advancement opportunities and the ability to work and associate. Then, PINAGO and its workers reach an agreement on the Collective Labour Agreement (PKB) and/or Company Regulations, which have been ratified by the appropriate bodies.

To facilitate the implementation of industrial relations, PINAGO and the Labour Union established a Bipartite Forum, namely the Bipartite Cooperation Association and Institution (LKS Bipartite), as a formal communication medium for employees, management, and labour unions to discuss business activities and work expectations. If a disagreement cannot be settled bilaterally, it is addressed through a Tripartite process with the local Manpower Office.

Employee Engagement Survey and Culture Alignment Index

Dengan adanya survei keterlekatan karyawan (Employee Engagement Survey/EES and Culture Alignment Index), mereka memiliki hak untuk mengeluarkan pendapat dan menyampaikan penilaiannya terkait dengan situasi kerja. PINAGO menggunakan saran dan kritik para karyawan sebagai pemicu tindakan perbaikan secara terus menerus terhadap berbagai kebijakan strategis dalam manajemen Sumber Daya Manusia (SDM). Survei keterlekatan karyawan Employee Engagement Survey/EES and Culture Alignment Index) dilakukan secara berkala (sekali setahun); dan tahun ini, diperoleh tiga opini utama dari para karyawan, yaitu kesempatan untuk mengembangkan karir, remunerasi yang adil, dan terjaminnya kesejahteraan.

Along with financial compensation, PINAGO provides non-monetary compensation to help each employee maintain a healthy work-life balance.

– Activities Concurrent with PINAGO Operations

PINAGO assists workers in establishing communities for the purpose of sharing interests, organising various events and sports contests, and providing opportunity for employees to worship according to their individual religions and beliefs.

– Program for the Community

To foster peaceful labour relations, PINAGO established the Community Association Program to serve as a platform and vehicle for social activities such as mutual cooperation, health, religion, sports, arts, and culture, as well as a way of communication between employees and PINAGO management.

– Penyediaan Fasilitas Bagi Anak Karyawan

Perseroan menyediakan sekolah serta bus sekolah yang setiap hari mengantarkan anak-anak karyawan di site untuk ke sekolah-sekolah yang terdapat di desa terdekat. Selain itu Perseroan menyediakan Taman Bermain Anak (TBA) yang dilengkapi dengan berbagai sarana seperti: ruang serbaguna, sarana sanitasi, sarana untuk makan dan minum, tempat tidur, dll. Pendamping (pengasuh anak) juga disediakan dengan rasio jumlah disesuaikan berdasarkan kelompok usia anak. Fasilitas-fasilitas ini disediakan dengan tujuan mengurangi kekhawatiran karyawan saat meninggalkan anak mereka untuk bekerja.

– Pemenuhan Hak Khusus Bagi Pekerja Perempuan

Sejalan dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, Perseroan senantiasa memenuhi hak-hak khusus bagi pekerja perempuan, seperti hak cuti hamil dan melahirkan/keguguran serta menyediakan fasilitas ruang menyusui.

– Provision of Children's Facilities for Employees

PINAGO offers schools and school buses that transport the children of site employees to adjacent communities on a daily basis. Additionally, PINAGO provides a Children's Playground (TBA) that is equipped with a variety of amenities such as a multipurpose room, restrooms, eating and drinking areas, and mattresses. Additionally, the companion (childcare provider) receives a modified ratio of the number based on the child's age group. These services are designed to alleviate employees' concerns about leaving their children at work.

– Respect for Women Workers' Special Rights

PINAGO consistently complies with applicable labour legislation, including the entitlement to maternity leave and maternity/miscarriage leave, as well as offering breastfeeding room facilities.

Cuti melahirkan Maternity Leave

Keterangan Description	Karyawan yang berhak mendapat cuti melahirkan Employees entitled to maternity leave	Karyawan yang mengambil cuti melahirkan Employees who take maternity leave	Karyawan yang kembali bekerja setelah cuti Employees returning to work after leave	Karyawan yang tetap bekerja 1 tahun setelah selesai cuti Employees who continue to work for 1 year after completing leave	Tingkat karyawan yang mengambil cuti melahirkan yang kembali bekerja (%) Rate of employees taking maternity leave returning to work (%)
Pria Male	14	14	14	13	93%
Wanita Female	13	13	13	12	92%
Total	27	27	27	25	93%

Rasio Upah Dasar 2021 [OJK F20]

Perseroan menghargai setiap karyawan yang telah memberikan kontribusi bagi kemajuan Perseroan. Remunerasi karyawan diberikan berdasarkan pengalaman, kompetensi dan kinerja setiap karyawan serta mempertimbangkan kesesuaian terhadap peraturan perundangan, upah minimum regional/provinsi, standar industri serta faktor eksternal lainnya. Perseroan dalam pelaksanaannya tidak membedakan gender dalam pemberian remunerasi.

Evaluasi terhadap remunerasi dilakukan dalam rangka menjaga kesesuaian remunerasi agar tetap menarik dan memotivasi karyawan. Selain itu, Perseroan melengkapi kompensasi yang diberikan dengan menyediakan fasilitas-fasilitas perumahan dan transportasi, serta telah mengikutsertakan seluruh karyawan beserta 5 (lima) orang anggota keluarga intinya dalam program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan.

Ratio of Basic Wages in 2021

PINAGO values each employee who has contributed to the Company's growth. Employee compensation is determined on the basis of each employee's experience, competence, and performance, taking into consideration applicable laws and regulations, regional/provincial minimum pay, industry norms, and other external variables. PINAGO does not discriminate on the basis of gender in its execution.

Remuneration is evaluated to ensure that it stays reasonable and motivates personnel. Additionally, PINAGO supplements remuneration by providing housing and transportation and has enrolled all workers and their immediate family members in the Health Social Security Administering Body (BPJS) programme.



Wilayah Operasional Operational Area	Besar UMP Provinsi/Kabupaten (Rp) Provincial/Regency Minimum Wage (Rp)	Besaran Gaji Dasar Karyawan Gol. Terendah Se- bagai Karyawan Baru (Rp) The lowest basic salary for new employees (Rp)	Rasio UMR Dibandingkan Gaji Dasar (Rp) Ratio of Regional Minimum Wage to Basic Salary (Rp)
Kantor Pusat/Holding Headquarter/Holding	Rp. 4.416.186,-	Rp. 4.416.186,-	1:1
Area Palembang dan Sekitarnya Palembang and Surrounding Area	Rp. 3.270.930,-	Rp. 3.271.000,-	1:1
Area Kab. Musi Banyuasin dan Sekitarnya Musi Banyuasin Regency and Surrounding Areas	Rp. 3.251.832,-	Rp. 3.251.832,-	1:1
Anak Perusahaan Subsidiaries	Rp. 3.251.832,-	Rp. 3.251.832,-	1:1

Tunjangan

Total dana kesejahteraan karyawan pada tahun 2021 adalah sebesar Rp86.159.745.719 yang dialokasikan untuk remunerasi atau gaji dan tunjangan karyawan mencakup pembayaran untuk cuti, Tunjangan Hari Raya keagamaan, pengobatan, lembur, jaminan hari tua dan pensiun. Dana ini bertujuan untuk memastikan bahwa karyawan mendapatkan balas jasa yang terbaik atas dedikasi mereka pada Perseroan. Dengan demikian, mereka bersemangat untuk memberikan karya dan komitmen mereka bagi Perseroan. Di samping itu, paket kesejahteraan yang kompetitif diterapkan untuk memastikan agar Perseroan dapat menarik talenta-talenta terbaik. Tunjangan ini diberikan pada karyawan pada semua lokasi operasi Perseroan. Berikut ini tunjangan yang diberikan pada karyawan Perseroan:

Allowance

In 2021, the entire employee welfare fund will be Rp86.159.745.719, which will be used for compensation or employee wages and perks, such as paid leave, religious holiday allowances, medical treatment, overtime, and retirement benefits. This fund is intended to guarantee that workers get the maximum compensation possible for their service to the Company. As a result, they are eager to contribute their time and effort to the Company. Additionally, PINAGO offers attractive benefits packages to attract the top professionals. This benefit is available to workers at all PINAGO locations. PINAGO workers receive the following benefits:

Tunjangan Yang Diberikan Kepada Karyawan Tetap Dan Tidak Tetap Benefits Provided To Permanent And Non-Permanent Employees

Uraian Description	Karyawan Tetap	Karyawan Tidak Tetap
Gaji	√	√
Tunjangan Tetap	√	X
BPJS Ketenagakerjaan	√	√
BPJS Kesehatan	√	√
Cuti melahirkan	√	X
Cuti haid	√	X
Cuti menunaikan haji atau ziarah keagamaan	√	X
Tunjangan Hari Raya	√	√
Dana Pensiun	√	X
Pesangon	√	X

Kesetaraan Dan Keberagaman

Equality And Diversity

Kesetaraan [OJK F18]

Perseroan mengedepankan prinsip keragaman, kesetaraan dan menjunjung tinggi prinsip non diskriminasi. Perusahaan tidak membedakan gender, ras, agama, suku dan golongan, dalam seluruh tingkatan dan jajaran karyawan serta manajemen baik dalam penerimaan karyawan maupun sistem remunerasi dan jabatan. Sepanjang tahun 2021 tidak terdapat insiden diskriminasi dalam lingkungan kerja Perseroan.

Mayoritas karyawan Perseroan berada dalam usia produktif (30-50 tahun), yaitu 1.396 orang atau 42 % dari keseluruhan karyawan. Karyawan dengan tingkat pendidikan menjadi bagian terbesar dengan jumlah jumlah 3.169 orang atau 95 % dari keseluruhan karyawan. Berikut ini data mengenai keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan.

Equality

PINAGO promotes diversity and equality, as well as the idea of non-discrimination. The Company does not discriminate on the basis of gender, race, religion, ethnic origin, or class at all levels and ranks of employees and management, in terms of recruitment, remuneration, and position systems. Throughout 2021, PINAGO's work environment was free of prejudice.

The bulk of PINAGO employees are of productive age (26-35 years), accounting for 1,396 employees or 42% of the total. Employees with undergraduate and postgraduate high school education make up the majority of the workforce, accounting for 3,169 people or 95% of all employees. The following table contains information about the diversity of governing bodies and their staff.

Keanekaragaman Badan Tata Kelola dan Karyawan

Diverse Board of Directors and Employees

Keterangan Description	2021			2020			2019		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
Jabatan									
Dewan Komisaris & Direktur Board of Commissioners & Board of Directors	6 (0,18%)	1 (0,03%)	7 (0,2%)	7 (0,23%)	1 (0,03%)	8 (0,26%)	11 (0,30%)	1 (0,03%)	12 (0,33%)
General Manager	4 (0,12%)	0 (0%)	4 (0,12%)	4 (0,13%)	0 (0%)	4 (0,13%)	4 (0,11%)	0 (0%)	4 (0,11%)
Senior Manager & Manager	22 (0,66%)	2 (0,06%)	24 (0,72%)	22 (0,72%)	2 (0,06%)	24 (0,79%)	23 (0,64%)	1 (0,03%)	24 (0,67%)
Askep & Asisten	129 (3,89%)	15 (0,45%)	144 (4,34%)	126 (4,13%)	15 (0,49%)	141 (4,62%)	131 (3,63%)	15 (0,41%)	146 (4,04%)
Non Staf & Lainnya Non-staff & Others	2.278 (68,8%)	856 (25,8%)	3.134 (94,6%)	2.178 (71,4%)	695 (22,8%)	2.873 (94,2%)	2.516 (69,7%)	907 (25,1%)	3.423 (94,8%)

Keterangan Description	2021				2020				2019			
	<30th	30-50th	>50th	Total	<30th	30-50th	>50th	Total	<30th	30-50th	>50th	Total
Jabatan												
Dewan Komisaris & Direktur Board of Commissioners & Board of Directors	0 (0%)	1 (0,03%)	6 (0,18%)	7 (0,21%)	0 (0%)	1 (0,03%)	7 (0,23%)	8 (0,26%)	0 (0%)	1 (0,03%)	11 (0,30%)	12 (0,33%)
General Manager	0 (0%)	3 (0,09%)	1 (0,03%)	4 (0,12%)	0 (0%)	3 (0,1%)	1 (0,03%)	4 (0,13%)	0 (0%)	3 (0,08%)	1 (0,03%)	4 (0,11%)
Senior Manager & Manager	0 (0%)	12 (0,36%)	12 (0,36%)	24 (0,72%)	0 (0%)	14 (0,46%)	10 (0,32%)	24 (0,78%)	0 (0%)	18 (0,49%)	6 (0,17%)	24 (0,66%)



Keterangan Description	2021				2020				2019			
	<30th	30-50th	>50th	Total	<30th	30-50th	>50th	Total	<30th	30-50th	>50th	Total
Jabatan												
Askep & Asisten	21 (0,63%)	113 (3,41%)	10 (0,30%)	144 (4,34%)	24 (0,79%)	111 (3,64%)	6 (0,19%)	141 (4,62%)	30 (0,83%)	113 (3,13%)	3 (0,08%)	146 (4,04%)
Non Staf & Lainnya Non-staff & Others	1.185 (35,7%)	1.897 (57,2%)	52 (1,6%)	3.134 (94,5%)	968 (31,7%)	1.849 (60,6%)	56 (1,8%)	2.873 (94,1%)	1.079 (29,9%)	2.233 (61,8%)	111 (3,1%)	3.423 (94,8%)

Data Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employees' Data by Educational Level

Tingkat Pendidikan	2021	2020	2019
S3 Doctoral Degree	1(0,03%)	1(0,033%)	1(0,028%)
S2 Master's Degree	3(0,091%)	4(0,13%)	7(0,19%)
S1 Bachelor's Degree	107(3,22%)	100(3,28%)	100(2,77%)
Diploma Diploma	33(0,99%)	33(1,082%)	35(0,97%)
SMA/ sederajat Senior High and Equivalent	3.169(95,65%)	2.912(95,48%)	3.466(96,04%)
Total	3.313(100%)	3.050(100%)	3.609(100%)

Pekerja Lokal

Sebagai bentuk dukungan pemberdayaan masyarakat lokal, Perseroan memberikan prioritas penerimaan kerja bagi masyarakat setempat agar dapat mendorong peningkatan kesejahteraan di lingkungan sekitar operasional Perseroan. Prioritas tersebut diberikan ketika mereka telah memenuhi persyaratan kompetensi yang dibutuhkan untuk bekerja.

Local Employees

As part of its commitment to local community empowerment, PINAGO prioritises employment acceptance for members of local communities in order to promote greater welfare in the areas around PINAGO activities. Priority is given to those who have met the competency standards for employment.

Tenaga Kerja Lokal

Local Manpower

Keterangan	2021		2020		2019	
	Pria	Wanita	Pria	Wanita	Pria	Wanita
Local Hiring	2.205	790	2.169	661	2.561	881
Non-lokal Non-local	234	84	168	52	124	43
Sub Total	2.439	874	2.337	713	2.685	924
Total	3.313		3.050		3.609	

Disabilitas

Perseroan secara "intentional" membuka kesempatan kerja secara khusus bagi para penyandang disabilitas (difabel). Kami menerima mereka sebagai bagian dari masyarakat yang dapat memberikan kontribusi pada kemajuan Perseroan. Para difabel ditempatkan pada posisi di mana mereka dapat berkontribusi dengan maksimal sesuai keadaan mereka.

Tercatat pada tahun 2021, Perseroan tidak memiliki karyawan disabilitas baik di wilayah Sumatera maupun DKI Jakarta.

Disability

PINAGO "deliberately" creates work possibilities for impaired individuals (disabled). We embrace them as members of a society that may contribute to PINAGO's advancement. Individuals with impairments are put in positions that maximise their contribution based on their circumstances.

PINAGO did not have handicapped personnel in both Sumatra and DKI Jakarta in 2021.

Keterangan	2021		2020		2019	
	Pria	Wanita	Pria	Wanita	Pria	Wanita
Berdasarkan Lokasi						
DKI Jakarta	0	0	0	0	0	0
Sumatra	0	0	1	0	1	0
Sub Total	0	0	1	0	1	0
Total	0		1		1	
Berdasarkan Kategori Disabilitas						
Tunanetra	0	0	0	0	0	0
Tunarungu	0	0	0	0	0	0
Tunawicara	0	0	0	0	0	0
Tunadaksa	0	0	1	0	1	0
Sub Total	0	0	1	0	1	0
Total	0		1		1	

Kesejahteraan

Rasio Gaji Pokok dan Remunerasi Perempuan Dibandingkan Laki-Laki

Asas kesetaraan diterapkan dengan cara memberikan perlakuan yang sama bagi setiap insan Perseroan tanpa membedakan jenis kelamin. Sistem remunerasi dalam Perseroan didasarkan oleh jenjang jabatan, kompetensi dan penilaian kinerja, bukan ditentukan oleh gender. Tidak ada perbedaan remunerasi bagi pria dan wanita untuk seluruh jabatan. Selain itu, jaminan kesehatan diberlakukan secara sama, di mana tanggungan karyawan perempuan diakui sama dengan karyawan laki-laki.

Well-being

Women's Basic Salary and Remuneration in Relation to Men's

The ideal of equality is upheld by treating all PINAGO employees equally regardless of gender. PINAGO's compensation structure is based on position level, competency, and performance evaluation, not on gender. There is no pay disparity between men and women in any position. Additionally, health insurance is applied equally to male and female employees, with female employees' families treated identically to male employees.



Program Pelatihan

Program Of Training

Pendidikan dan Pelatihan [OJK F22]

Dalam rangka meningkatkan kemampuan, keahlian, kecakapan, dan kualitas SDM, Perseroan menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan bagi seluruh karyawan. Melalui pelaksanaan program ini juga diharapkan efektivitas dan produktivitas kinerja dapat meningkat yang akan mampu mendorong pengembangan karir karyawan.

Perseroan memiliki training center, dan Lembaga Sertifikasi Profesi yang memfasilitasi pelaksanaan seluruh program pelatihan dan pendidikan karyawan. Program yang dilaksanakan mengacu pada Rencana Pengembangan Karyawan yang disusun setiap tahunnya, yang mencakup soft skill dan technical skill.

Training and Education [OJK F22]

PINAGO conducts education and training programmes for all personnel in order to enhance their capacities, knowledge, skills, and overall quality. Additionally, it is intended that by implementing this programme, the effectiveness and productivity of performance would grow, therefore encouraging employee career development.

PINAGO has a training centre and a Professional Certification Institute that are responsible for the implementation of all staff training and education programmes. The programme is executed in accordance with the yearly Employee Development Plan, which incorporates both soft and technical abilities.

Program Pelatihan Karyawan Selama 2021 antara lain :

1. Mandor Trainee & Assessment Program
2. Pelatihan dan Sertifikasi Operator Lingkungan Pabrik
3. Pelatihan Pengelolaan Limbah B3
4. Internal Audit Training
5. ISPO Awareness Training
6. Fire Fighter Training untuk KMPA
7. Sosialisasi dan Seminar-Seminar Eksternal (IPOC, Oil Plam Outlook, Pasar Modal)

Employee Training Programs during 2021 include:

1. Foreman Trainee & Assessment Program
2. Factory Environmental Operator Training and Certification
3. Hazardous Waste Management Training
4. Internal Audit Training
5. ISPO Awareness Training
6. Fire Fighter Training for KMPA
7. External Socialization and Seminars (IPOC, Oil Plam Outlook, Capital Market)

Rata-Rata Jam Pelatihan/Karyawan (Jam) Average Hours of Training/Employee (Hours)

No	Kelompok Pekerja	2021			2020			2019		
		Total Jam	Jmlh Peserta	Rata-Rata Jam/ Peserta	Total Jam	Jmlh Peserta	Rata-Rata Jam/ Peserta	Total Jam	Jmlh Peserta	Rata-Rata Jam/ Peserta
1	Staff & Manajerial	928	88	10,55	920	99	9,29	17584	221	79,57
2	Non Staff/ Karyawan	1560	182	8,57	8752	525	16,67	7931	380	20,87
Total Peserta		270			624			601		

Tinjauan Kinerja

Perseroan mendorong pengembangan karir karyawan dengan menerapkan sistem manajemen SDM berbasis kompetensi. Seluruh karyawan mendapat peluang dalam hal peningkatan karir melalui penilaian kinerja berdasarkan prinsip objektivitas dan keadilan. Penilaian kinerja dilakukan berdasarkan dengan perencanaan kerja yang telah disepakati oleh atasan dan bawahan sesuai tujuan strategi Perseroan yang dituangkan pada lembar kerja yang disebut Key Performance Indicators (KPI). KPI akan dievaluasi pada tengah tahun dan akhir tahun untuk melihat hasil kinerja karyawan selama 1 tahun. Seluruh karyawan (100%) telah mendapatkan evaluasi kinerja untuk periode tahun 2021.

Memenuhi Hak Asasi Manusia (HAM) Karyawan

Sebagai bagian dari warga dunia, Perseroan ingin memastikan bahwa perusahaan memerhatikan setiap hak dasar para karyawannya. Hak Asasi Manusia adalah hak dasar dan kebebasan yang dimiliki oleh setiap manusia di dunia ini. Hak-hak ini berdasarkan prinsip-prinsip persamaan, keadilan dan kehormatan. Perseroan menjunjung tinggi penerapan HAM dalam perusahaan, berupa:

1. Tidak Adanya Tenaga Kerja Anak dan Karyawan Paksa [OJK F19]

Perseroan memerhatikan batas usia minimal karyawan untuk memastikan bahwa tidak ada karyawan anak di lingkungan Perseroan. Di samping itu, Perseroan menerapkan kebijakan melarang kerja paksa, yaitu semua karyawan atau jasa yang dipaksakan pada setiap orang dengan ancaman hukuman apapun karena orang tersebut tidak menyediakan diri secara sukarela.

2. Sosialisasi Ham di Kalangan Karyawan dan Petugas Keamanan

Sudah menjadi komitmen Perseroan bahwa setiap insan Perseroan dapat menghargai hak asasi sesamanya, serta memperlakukan setiap orang dengan adil dan hormat. Untuk itu, Perseroan melatih tidak saja petugas keamanan, namun juga para karyawan.

3. Kebebasan Berserikat

Perusahaan menghormati hak seluruh karyawan untuk berpartisipasi/ikut serta membentuk serikat pekerja ataupun menjadi anggota/partisipan organisasi massa/politik. Komitmen tersebut dituangkan dalam kebijakan Perusahaan melalui Surat Keputusan Direktur No.001/DIR-COC/II/2014 tentang Kode Etik (Code of Conduct) PT. Pinago Utama.

4. Perjanjian Kerja Bersama (PKB)

Dalam upaya mewujudkan adanya kepastian hukum serta memperjelas hak dan kewajiban bagi karyawan dan Pengusaha dalam pelaksanaan hubungan kerja di Perusahaan, maka Perusahaan dan Serikat Pekerja Pinago Utama telah menyepakati pembaharuan Perjanjian Kerja Bersama untuk periode 05 Maret 2021 sampai dengan 04 Maret 2023 dan telah terdaftar pada Kementerian Ketenagakerjaan RI cq. Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja No. 210201001.

Review of Performance

PINAGO promotes employee career development through the use of a competency-based human resource management system. All employees have the opportunity for professional progress through objective and fair performance reviews. Performance evaluation is conducted in accordance with a work plan agreed upon by superiors and subordinates, and in accordance with the Company's strategic objectives as stated in a worksheet titled Key Performance Indicators (KPI). KPIs will be reviewed in the middle and at the end of the year to determine employee performance throughout a one-year period. Every employee (100%) has gotten a performance review for the fiscal year 2021.

Respect for Employees' Human Rights

As a global citizen, PINAGO is committed to ensuring that its employees' fundamental rights are respected. Human rights are fundamental rights and liberties that every human being in our planet possesses. These rights are predicated on the ideals of justice, equality, and mutual respect. PINAGO is committed to the implementation of human rights in the workplace through the following measures:

1. Absence of child labour and coerced labour [OJK F19]

PINAGO pays close attention to the minimum age requirement for employees in order to prevent minor employees from working in the PINAGO environment. Additionally, PINAGO has a policy against forced labour, which includes all workers or services that are compelled on anyone under threat of penalty for failing to offer them willingly.

2. Sosialisasi Ham di Kalangan Karyawan dan Petugas Keamanan

Sudah menjadi komitmen Perseroan bahwa setiap insan PINAGO dapat menghargai hak asasi sesamanya, serta memperlakukan setiap orang dengan adil dan hormat. Untuk itu, PINAGO melatih tidak saja petugas keamanan, namun juga para karyawan.

3. Associational Liberty

The Company supports all workers' rights to organise trade unions and to join/participate in mass/political groups. This commitment is embodied in the Company's policy as stated in Director's Decree No.001/DIR-COC/II/2014 establishing the PT Pinago Utama's Code of Conduct.

4. Agreement on Collective Bargaining (PKB)

To achieve legal certainty and to clarify employees' and employers' rights and obligations in implementing employment relations at the Company, the Company and the Pinago Utama Labor Union have agreed to renew the Collective Labor Agreement for the period 05 March 2021 to 04 March 2023. The agreement has been registered with the Ministry of RI Manpower cq. Director General of Industrial Relations and Labor Social Security under the number 210201001.



5. Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)

Perusahaan mengikutsertakan setiap karyawan dalam program pemerintah BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan yang bertujuan untuk memberikan perlindungan dan kesejahteraan sosial bagi seluruh rakyat. Sebagai badan usaha, Perseroan telah mendaftarkan diri karyawannya dalam program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan.

5. The Social Security Administration (BPJS)

Every employee is enrolled in the government programmes BPJS Employment and BPJS Health, which seek to safeguard and provide for the social welfare of all individuals. PINAGO has enrolled its workers in the BPJS Employment and BPJS Health programmes as a business organisation.



Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Workplace Health and Safety

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan salah satu risiko dalam kegiatan operasional Perseroan yang mencakup karyawan Perseroan dan mitra kerjanya. Selain itu, pengelolaan K3 merupakan kewajiban di bidang ketenagakerjaan dan hak asasi manusia untuk pekerjaan yang layak. Berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku, Perseroan wajib memberikan perlindungan yang memadai kepada setiap karyawannya dari kecelakaan maupun penyakit akibat kerja.

Pendekatan Manajemen

Perseroan berkomitmen untuk memerhatikan dan melaksanakan seluruh aspek yang berkaitan dengan K3. Sebagai Perseroan yang memiliki ribuan pekerja, Perseroan bertanggung jawab penuh untuk melindungi karyawan dan menyediakan lingkungan kerja yang kondusif, aman dan nyaman. Komitmen mencakup internal dan mitra PINAGO.

Sebagai pendekatan dalam memenuhi komitmen K3, Perseroan menerapkan Sistem Manajemen yang merujuk pada peraturan perundangan nasional dan persyaratan lainnya, yaitu: ISO 45001, Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 Tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, serta ketentuan K3 dari Prinsip dan Kriteria ISPO. Seluruh karyawan tercakup dalam sistem ini.

Pelaksanaan K3 juga menjadi persyaratan bagi mitra PINAGO sebagaimana tercakup pada kebijakan Perseroan. Persyaratan K3 tertuang pada MoU antara Perseroan dengan mitra. Dalam pelaksanaannya pengawasan dilakukan oleh safety officer dan dilakukan evaluasi setelah pekerjaan selesai.

Pengelolaan K3 di Perseroan diawali dengan melakukan identifikasi bahaya dari suatu aktivitas atau area kerja, selanjutnya setiap bahaya yang teridentifikasi dilakukan penilaian risiko dengan mempertimbangkan tingkat kemungkinan dan keparahan yang dapat terjadi. Hasil identifikasi bahaya dan penilaian risiko dituangkan dalam dokumen Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko (IBPR), yang menjadi pertimbangan dalam menentukan upaya mitigasi untuk meminimalisir risiko terjadinya kecelakaan atau penyakit akibat kerja.

Sebagai upaya kesiapan dalam menghadapi kondisi darurat, Perseroan menyediakan peralatan dan instrumen tanggap darurat di area kerja. Simulasi dengan melibatkan karyawan dan pihak-pihak terkait juga dilakukan sesuai jadwal dan hasilnya dievaluasi untuk perbaikan.

Komite K3

Sesuai Permenaker No. 4 Tahun 1987 bahwa setiap Perseroan yang sudah memenuhi kriteria, wajib membentuk struktur organisasi Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3). Struktur P2K3 diketuai oleh pimpinan manajemen tertinggi di site dan yang ditunjuk sebagai Sekretaris P2K3 adalah personil yang memiliki sertifikat AK3 Umum di masing-masing site, dengan perwakilan semua bagian atau Departemen/Divisi di site sebagai anggota aktif P2K3. Struktur P2K3 Perseroan telah dilaporkan dan disahkan oleh Dinas Ketenagakerjaan Kota/Kabupaten setempat.

Occupational Health and Safety (K3) is one of the hazards associated with PINAGO's operating operations, which involve its workers and business partners. Additionally, K3 management is a need in the area of human resources and human rights to decent employment. PINAGO is mandated by applicable laws and regulations to offer proper protection against accidents and occupational illnesses for each of its workers.

Management Strategy

PINAGO is committed to addressing and executing all elements of occupational safety and health. PINAGO is entirely responsible for safeguarding its employees and creating a conducive, safe, and comfortable work environment as a corporation with thousands of employees. Internal and PINAGO partners have made commitments.

PINAGO's approach to meeting OHS commitments is to implement a Management System that is compliant with applicable national laws and regulations, as well as other requirements, including ISO 45001, Government Regulation No. 50 of 2012 on the Implementation of the Occupational Health and Safety Management System, and the OSH provisions of the ISPO Principles and Criteria. This system is applicable to all employees.

As specified in the Company's policy, OHS implementation is also a prerequisite for PINAGO partners. OHS criteria are outlined in the Memorandum of Understanding between the Company and its partners. A safety officer supervises its execution, and an evaluation is conducted upon completion of the job.

At PINAGO, occupational safety and health management begins with identifying the dangers associated with a particular activity or work area. Each identified hazard is then subjected to a risk assessment that takes into account the likelihood and severity of occurrence. The Hazard Identification and Risk Assessment (IBPR) document contains the results of the hazard identification and risk assessment, which are used to determine mitigation actions to reduce the risk of accidents or occupational illnesses.

As an effort to prepare for emergency conditions, the Company provides emergency response equipment and instruments in the work area. Simulations involving employees and related parties are also carried out according to schedule and the results are evaluated for improvement.

OHS Committee

According to Permenaker No. 4 of 1987 that every company that has met the criteria is required to form an organizational structure of the Occupational Safety and Health Committee (P2K3). The P2K3 structure is chaired by the highest management leadership at the site and those appointed as P2K3 Secretary are personnel who have General AK3 certificates at each site, with representatives of all sections or departments/divisions on site as active P2K3 members. PINAGO's P2K3 structure has been reported and approved by the local City/District Manpower Office.



Pelaksanaan Sistem Manajemen K3 dikelola oleh P2K3, yang memiliki tanggung jawab untuk menyusun strategi dan program-program K3 serta memastikan pengawasan terhadap kepatuhan dan pelaksanaan K3 di lingkungan Perseroan. Sementara masing-masing bagian dan unit kerja bertanggung jawab untuk menjalankan program yang telah ditetapkan dan melaporkan pencapaiannya kepada manajemen.

Program Keselamatan Kerja

- Menyediakan SOP terkait pelaksanaan kerja dengan aman.
- Menyediakan tempat, fasilitas dan sarana kerja yang baik, bersih serta sehat.
- Melakukan pengaturan ruangan kerja dengan memerhatikan aspek K3, kegunaan dan estetika.
- Menyediakan Alat Pelindung Diri (APD) dan fasilitas atau alat keselamatan kerja.
- Melakukan pemeriksaan dan audit 5K + S di lingkungan kerja secara berkala
- Melaksanakan safety talk dan safety induction kepada para karyawan.
- Penerapan Lock Out Tag Out (LOTO) Occupational Safety Programs.

Program Kesehatan Kerja

- Melakukan pemeriksaan kesehatan karyawan secara rutin.
- Menyediakan Poliklinik Kebun (Polibun).
- Penyuluhan kesehatan promotive.
- Pengawasan Kesehatan.
- Edukasi terkait kesehatan kerja.

Media Partisipasi, Konsultasi, dan Komunikasi K3

- Apel pagi sebelum memulai pekerjaan.
- Safety patrol Bersama karyawan.
- Melaksanakan Job Safety Analysis di area kerja.
- Safety campaign.

Polibun

Polibun memiliki petugas medis yang kompeten di bidangnya, seperti dokter umum, apoteker, bidan dan perawat. Kegiatan petugas medis di polibun tidak hanya melakukan kegiatan penyembuhan penyakit (kuratif) dan pemulihan kesehatan (rehabilitatif), namun juga berperan aktif dalam kegiatan pemeliharaan dan peningkatan kesehatan (promotif) dan pencegahan penyakit (preventif) untuk karyawan dan keluarganya. Setiap Polibun juga dilengkapi dengan ruang konsultasi dokter, ruang pemeriksaan, ruang Tindakan medis, ruang obat-obatan, alat kesehatan medis & non-medis serta sarana transportasi mobil Ambulance.

The implementation of the OHS Management System is managed by P2K3, which has the responsibility for formulating OHS strategies and programs as well as ensuring supervision of OHS compliance and implementation within the Company. Meanwhile, each division and work unit are responsible for implementing the established program and reporting its achievements to management.

Work Safety Program

- Provide SOPs related to the safe implementation of work.
- Provide a place, facilities and work facilities, good, clean and healthy.
- Organize the workspace by paying attention to K3 aspects, usability and aesthetics.
- Provide Personal Protective Equipment (PPE) and work safety facilities or equipment.
- Conduct regular 5K + S inspections and audits in the work environment
- Carry out safety talk and safety induction to employees.
- Implementation of Lock Out Tag Out (LOTO) Occupational Safety Programs.

Occupational Health Program

- Conducting employee health checks on a regular basis.
- Provide Garden Polyclinic (Polibun).
- Promotive health education.
- Health Surveillance.
- Education related to occupational health.

OHS Participation, Consultation, and Communication Media

- Morning call before starting work.
- Safety patrol with employees.
- Carry out Job Safety Analysis in the work area.
- Safety campaign.

Polibun

Polibun has medical personnel who are competent in their fields, such as general practitioners, pharmacists, midwives and nurses. The activities of medical officers at the polybund not only carry out disease healing (curative) and health recovery (rehabilitative) activities, but also play an active role in health maintenance and improvement activities (promotive) and disease prevention (preventive) for employees and their families. Each Polibun is also equipped with a doctor's consultation room, examination room, medical action room, medicine room, medical & non-medical medical devices as well as ambulance transportation facilities.

Pelatihan K3

Perseroan memastikan terselenggaranya pelatihan K3, guna meningkatkan pengetahuan dan keterampilan karyawan di bidang K3. Perseroan telah membekali karyawan dengan pelatihan ISO 45001, LOTO, Accident Investigation (AI), Contractor Safety Management System (CSMS), Job Safety Analysis (JSA), Hazard Identification Risk Assessment and Determining Control (HIRADC), APD dan Emergency Response Planning (ERP).

Berikut adalah pelatihan K3 yang terselenggara di tahun 2021:

OHS Training

PINAGO ensures the implementation of OHS training, in order to improve the knowledge and skills of employees in the field of OHS. PINAGO has provided employees with training on ISO 45001, LOTO, Accident Investigation (AI), Contractor Safety Management System (CSMS), Job Safety Analysis (JSA), Hazard Identification Risk Assessment and Determining Control (HIRADC), PPE and Emergency Response Planning (ERP).

The following is the OHS training that will be held in 2021:

Rekapitulasi Pelatihan K3 dan Lingkungan Tahun 2021

No	Jenis Pelatihan	Unit	Waktu	Jumlah Peserta	Penyelenggara
1	Pelatihan Ahli K3 Umum	Sustainability – PT SNS	19-31 Jan 2021	1 Orang	Eksternal
2	ISPO Awareness Training	Inti 1, Inti 2, Sereka, SNS, PMKS, Staff Kantor	16-26 Feb 2021	50 Orang	Internal
3	Pelatihan Regu Pemadam Kebakaran Lahan	Inti 1, Inti 2, Sereka, SNS,	26 Mar 2021	60 Orang (4 Regu)	Internal
4	Lead Auditor ISPO Refreshment Training	Sustainability	06-08 Apr 2021	1 Orang	Eksternal
5	HCV Management Training	Sustainability	14-15 Apr 2021	1 Orang	Eksternal
6	Life Cycle Assessment Training	Sustainability	27-28 Apr 2021	1 Orang	Eksternal
7	Pelatihan P3K	SNS	11 Jun 2021	25 Orang	Internal
8	Pelatihan Pemadam Kebakaran Bangunan	Pabrik	14 Sep 2021	20 Orang	Internal
9	Pelatihan HCV & HCS Management	Sustainability, K3L Pabrik, K3L Kebun	26 Okt 2021	15 Orang	Eksternal
10	Treacebility Awareness Training to Plantation	Sustainability, Export, Pabrik, K3L Kebun	K3L 25 Des 2021	15 Orang	Eksternal

Kinerja K3

Sepanjang tahun 2021, terdapat/tidak terdapat kecelakaan fatal. Demikian hasil statistik kecelakaan selama 3 tahun terakhir menunjukkan tren penurunan. Sebagai komitmen untuk tetap melakukan pencegahan kecelakaan, Perseroan terus menerus melakukan perbaikan di program pencegahan kecelakaan untuk mencapai zero accident.

OHS Performance

Throughout 2021, there were/no fatal accidents. Thus, the results of accident statistics for the last 3 years show a downward trend. As a commitment to continue to prevent accidents, PINAGO continues to make improvements in the accident prevention program to achieve zero accidents.



Mitigasi dalam Menghadapi Pandemi Covid-19

Berbagai upaya telah dilakukan Perseroan terhadap pandemic covid-19 diantaranya:

- Sosialisasi dan kampanye kepada karyawan dan lingkungan perumahan
- Penerapan protokol covid 19 di tempat kerja, seperti: test suhu sebelum masuk kantor, memakai masker, cuci tangan, dan lain-lain
- Pengurangan jumlah pekerja di kantor ketika covid-19 tinggi dengan cara sebagian bekerja secara WFH
- Program vaksin covid-19 pada karyawan dan keluarga karyawan
- Minimalisir proses rapat secara langsung dengan melakukan zoom meeting
- Penyediaan ruang/rumah isolasi mandiri bagi karyawan yang terpapar covid-19

Mitigation in Facing the Covid-19 Pandemic

Various efforts have been made by the Company against the COVID-19 pandemic, including:

- Outreach and campaigns to employees and the housing environment
- Implementation of the covid 19 protocol in the workplace, such as: temperature test before entering the office, wearing a mask, washing hands, and others
- Reducing the number of workers in the office when COVID-19 is high by partially working WFH
- Covid-19 vaccine program for employees and their families
- Minimize the meeting process directly by zooming the meeting
- Provision of self-isolation rooms/houses for employees exposed to COVID-19

Memelihara Hak-Hak Masyarakat Lokal Dan Adat Maintaining The Rights Of Local And Traditional Communities

PINAGO hadir ditengah-tengah masyarakat yang memiliki budaya serta adat isitiadat, yang patut dihormati. Semua kelompok masyarakat, termasuk masyarakat adat memberikan kontribusi terhadap keragaman dan kekayaan peradaban serta kebudayaan, yang merupakan warisan bersama umat manusia. Masyarakat adat, dalam melaksanakan hak-haknya, harus bebas dari segala bentuk diskriminasi, apapun jenisnya.

PINAGO is present in the midst of a society that has culture and customs, which deserve respect. All community groups, including indigenous peoples, contribute to the diversity and richness of civilization and culture, which are the common heritage of mankind. Indigenous peoples, in exercising their rights, must be free from all forms of discrimination, regardless of its type.

Pendekatan Manajemen

Perseroan menjalankan serangkaian sosialisasi atau assessment untuk memetakan kondisi wilayah, sosial, ekonomi dan berbagai aspek lainnya. Hal ini dilakukan agar Perseroan dapat melihat secara langsung dan mengenal area konsensinya dengan baik. Tahap-tahap yang dilakukan adalah HCV & HCS Assessment, land tenure survey hingga Social Impact Assessment (SIA). Perseroan juga melakukan pemetaan stakeholder yang tercantum dalam Laporan SIA.

Management Strategy

PINAGO carries out a series of socialization or assessments to map regional, social, economic conditions and various other aspects. This is done so that the Company can see directly and get to know the concession area well. The stages carried out are HCV Assessment, land tenure survey to Social Impact Assessment (SIA). PINAGO also carried out stakeholder mapping listed in the SIA Report.

Perseroan berkomitmen untuk menghormati hak-hak masyarakat lokal dan masyarakat adat sesuai dengan Deklarasi Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB) tentang Hak-Hak Masyarakat Adat, serta menghormati hak-hak penguasaan tanah sesuai dengan hukum nasional dan hukum adat yang berlaku untuk kepemilikan dan akses penggunaan terhadap tanah tersebut.

PINAGO is committed to respecting the rights of local communities and indigenous peoples in accordance with the United Nations (UN) Declaration on the Rights of Indigenous Peoples, as well as respecting land tenure rights in accordance with national and customary laws applicable to ownership and access to use against the land.

Perseroan senantiasa melakukan pendekatan dengan cara berkonsultasi dan mempromosikan dialog kepada kelompok pemangku kepentingan, seperti kepala desa, tokoh masyarakat, perangkat desa, dan kepala adat mengenai kegiatan-kegiatan Perseroan yang berpotensi berdampak kepada masyarakat, mulai dari tahap perencanaan, implementasi, dampak negatif dan positif yang dapat terjadi dan rencana mitigasi yang telah disiapkan.

PINAGO always approaches by consulting and promoting dialogue with stakeholder groups, such as village heads, community leaders, village officials, and customary heads regarding PINAGO activities that have the potential to impact the community, starting from the planning, implementation, negative and positive impacts. that can occur and mitigation plans that have been prepared.

Melalui keterbukaan informasi, Perseroan berupaya membangun kepercayaan masyarakat, sehingga iklim bisnis yang berkelanjutan di masa depan dan manfaat mutualisme dapat dirasakan oleh semua pihak. Perseroan senantiasa menjalankan praktik bisnisnya dengan selalu mengedepankan hak-hak masyarakat dan memastikan adanya persetujuan diawal tanpa paksaan dari masyarakat sebelum proyek dijalankan (Free Prior Informed Consent/FPIC).

Selama tahun 2021, tidak terdapat pelanggaran atau insiden terkait hak-hak masyarakat adat.

Through information disclosure, PINAGO seeks to build public trust, so that a sustainable business climate in the future and the benefits of mutualism can be felt by all parties. PINAGO always carries out its business practices by always prioritizing community rights and ensuring free prior informed consent (FPIC) from the community.

During 2021, there were no violations or incidents related to the rights of indigenous peoples.

Tanggung Jawab Sosial Terhadap Masyarakat

SOCIAL RESPONSIBILITY TO THE COMMUNITY

Pemenuhan tanggung jawab sosial Perseroan terhadap masyarakat memiliki tujuan strategis, yaitu untuk menciptakan hubungan yang harmonis dan konstruktif dimana Perseroan beroperasi. Melalui program-program corporate social responsibilities (CSR), Perseroan dapat meminimalisir dampak negatif yang diakibatkan oleh kegiatan operasional sehari-hari sekaligus meningkatkan dampak positif bagi kehidupan masyarakat yang akan memberikan nilai bagi keberlanjutan usaha Perseroan.

Pendekatan Manajemen

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan program CSR secara rutin setiap tahunnya. Dalam pelaksanaannya pengelolaan program ini menjadi tugas dan tanggung jawab Directorate Corporate Social Responsibility.

Pelaksanaan program CSR di fokuskan pada masyarakat yang berada di sekitar wilayah konsesi Perseroan. Perseroan memastikan bahwa masyarakat tersebut merasakan dampak positif akan kehadiran Perseroan di tengah-tengah mereka. Perseroan melibatkan tokoh-tokoh masyarakat setempat untuk mengidentifikasi isu-isu di masyarakat, sehingga program CSR yang dilaksanakan tepat sasaran dan dapat menjadi solusi terhadap tantangan yang dihadapi masyarakat.

Tujuan dari kegiatan CSR yang dilakukan adalah membangun hubungan yang harmonis dan konstruktif antara Perseroan dengan masyarakat, serta mengembangkan masyarakat agar memiliki kesejahteraan hidup yang lebih baik. Untuk mencapai tujuan tersebut, program CSR yang dilakukan oleh Perseroan tercapuk pada 5 (lima) bidang kegiatan, yaitu: Bidang Pendidikan, Bidang Kesehatan, Bidang Infrastruktur, Bidang Kebudayaan, dan Bidang Ekonomi.

Fulfilment of the Company's social responsibility towards society has a strategic objective, namely to create a harmonious and constructive relationship in which PINAGO operates. Through its corporate social responsibility (CSR) programs, PINAGO can minimize the negative impact caused by daily operational activities while increasing the positive impact on people's lives which will provide value for the Company's business sustainability.

Management Strategy

PINAGO is committed to carrying out CSR programs regularly every year. In its implementation, the management of this program is the duty and responsibility of the Directorate of Corporate Social Responsibility.

The implementation of the CSR program is focused on the communities around the Company's concession areas. PINAGO ensures that these communities feel the positive impact of the Company's presence in their midst. PINAGO involves local community leaders to identify issues in the community, so that the CSR program implemented is right on target and can be a solution to the challenges faced by the community.

The purpose of the CSR activities carried out is to build a harmonious and constructive relationship between the Company and the community, as well as to develop the community so that they have a better life welfare. To achieve this goal, the CSR programs carried out by PINAGO are covered in 5 (five) areas of activity, namely: Education, Health, Infrastructure, Culture, and Economics.



Program CSR PINAGO Tahun 2021

Bidang Pendidikan

Untuk program pendidikan pada periode ini direalisasikan dengan beberapa kegiatan, diantaranya :

1. Pemberian honor guru Paud Andeswa yang terletak di Desa Sugiharas, Kecamatan Babat Toman
2. Paud Harapan bangsa yang terletak di Desa Sukamaju (SP5), Kecamatan Plakat Tinggi
3. Paud Tulip yang terletak di Desa Sungai Angit, Kecamatan Babat Toman
4. Paud Al-Fath yang terletak di Desa Sindang Marga, Kecamatan Bayung Lencir
5. Honor Guru SD Negeri Sungai Napal Kec. Batanghari Leko
6. Operasional Kegiatan SD Pinago Mulya
7. Operasional Yayasan Al-Ikhlas
8. Bantuan untuk pembangunan gedung Yayasan Pendidikan Harum Cerdas, Desa Kemang, Sangadesa
9. Rehap Madrasah Desa Sugiwaras, Kecamatan Babat Toman
10. Bantuan 30 set kursi belajar untuk Mts Mts. Bahrul Wardah

Paud Andeswa yang berdiri sejak bulan Juli tahun 2014 di Desa Sugiwaras disambut baik oleh management PT. Pinago Utama untuk ikut berperan serta dalam membangun pendidikan anak-anak usia dini. Peran serta secara berkelanjutan dengan memberikan bantuan honor guru secara rutin sejak bulan Oktober 2014 sehingga Paud Andeswa masih tetap berjalan sampai dengan saat ini.

Paud Harapan Bangsa juga diberikan bantuan honor guru secara rutin sejak bulan Oktober tahun 2017 . Paud Tulip dan Paud Al-Fath juga diberikan bantuan honor guru secara rutin sejak bulan Januari 2020.

Program CSR lainnya perusahaan juga secara rutin memberikan honor guru SD Sungai Napal, Kecamatan Batang Hari Leko via kebun inti 1 sejak bulan Juli 2011 dan operasional SD Pinago Mulya, Desa Srimulyo Srimulyo, Kecamatan Babat Toman sejak tahun 2013, serta memberikan bantuan untuk pembangunan gedung Yayasan Pendidikan Harum Cerdas Desa Kemang Sangan Desa, Rehap Madrasah Dsa Sugiwaras Kecamatan Babat Toman, serta bantuan 30 set kursi belajar untuk Mts. Bahrul Wardah.

Bidang Kesehatan

Program kesehatan periode tahun 2021 diwujudkan pada Bantuan berupa dana untuk pembelian alat cuci tangan sebanyak 10 pcs dan touchless thermos sebanyak 10 pcs yang didonasikan melalui PMI Kabupaten Musi Banyuasin untuk kebutuhan peralatan proses masyarakat .

Bantuan dana diberikan langsung ditransfer melalui rekening Ka.Logistik PMI Muba (an. Bp Rudy Murod)

PINAGO CSR Program 2021

Education

The educational program during this period was realized with several activities, including:

1. Giving honorarium for the teacher of Paud Andeswa which is located in Sugiharas Village, Babat Toman District
2. Paud Harapan Bangsa located in Sukamaju Village (SP5), Plakat Tinggi District
3. Tulip School is located in Sungai Agit Village, Babat Toman District
4. Early Childhood Education Al-Fath which is located in Sindang Marga Village, Bayung Lencir District.
5. Honorary Teacher of Sungai Napal Elementary School, Batanghari Leko District
6. Operational Activities of SD Pinago Mulya
7. Operations of the Al-Ikhlas Foundation
8. Assistance for the construction of the Harum Cerdas Education Foundation building, Kemang Village, Sangadesa
9. Rehab Madrasah Sugiwaras Village, Babat Toman District
10. Assistance with 30 sets of study chairs for Mts Mts. Bahrul Wardah

The Andeswa Early Childhood Education which was established in July 2014 in Sugiwaras Village was warmly welcomed by the management of PT Pinago Utama Tbk to take part in building early childhood education. Continuous participation by providing teacher honorarium assistance regularly since October 2014 so that Paud Andeswa is still running until now.

Paud Harapan Bangsa has also been given regular teacher salary assistance since October 2017. Tulip and Al-Fath Early Childhood Education have also been given regular teacher salary assistance since January 2020.

In other CSR programs, the company also routinely provides honoraria for teachers at Sungai Napal Elementary School, Batang Hari Leko District via nucleus 1 since July 2011 and the operation of SD Pinago Mulya, Srimulyo Srimulyo Village, Babat Toman District since 2013, as well as providing assistance for the construction of the Foundation building. Harum Smart Education in Kemang Sangan Village, Rehap Madrasah Dsa Sugiwaras, Babat Toman District, as well as assistance with 30 sets of study chairs for Mts. Bahrul Wardah.

Health

The health program for the 2021 period is manifested in assistance in the form of funds for the purchase of 10 pcs of hand washing tools and 10 pcs of touchless thermos which were donated through PMI Musi Banyuasin Regency for community health equipment needs.

Fund assistance is given directly transferred to the account of the Head of Logistics PMI Muba (an. Bp Rudy Murod)

Bidang Infrastruktur

Program pengembangan infrastruktur tahun 2021 di realisasikan dalam bentuk :

1. Perbaikan Jalan dari Simpang Beruge - Simpang Pabrik PT. PU sepanjang 1.880 Meter
2. Perbaikan dan Perawatan Jalan Poros KKPA - Desa Sungai Napal
3. Perbaikan Jalan dari Desa pangkalan Jaya - Desa Sukajaya (SP3) Plakat Tinggi
4. Perbaikan jalan Desa Sungai angit, Kecamatan Babat Toman
5. Pemasangan 2 Jembatan Darat / Land Briadges di Desa Pangkalan Jaya & Rantau kasih yang merupakan penghubung Kecamatan Plakat Tinggi & Babat Toman
6. Bantuan Alat Berat Bulldozer untuk perataan & perapian lokasi Pondok Pesantren Darul Quran
7. Bantuan perbaikan jalan poros Desa Talang Buluh.

Bidang Pemberdayaan Ekonomi dan Pengembangan Masyarakat

1. Pembentukan Kelompok Masyarakat Peduli Api (KMPA) & Pemberian Spras Damkar untuk Desa Bukit Indah, Kecamatan Plakat Tinggi.
2. (1 unit mesin pompa air robin 3", 4 unit keep solo, 4 bh fire hose 1,5"x20mtr, 1bh adaptor machino 3"x1,5", 1bh tedmond kapasitas 500Ltr, 1bh Nozzle TF 300 kuningan, 20bh baju seragam lengan panjang 20bh, Topi Rimba 20bh).

Bidang Keagamaan

Program keagamaan periode tahun 2021 diwujudkan pada:

1. Bantuan renovasi masjid Al-Mukhlisin Desa Setia Jaya, Jirak Jaya. Bantuan diberikan oleh Bp. Rizky Rizaldi (Humas PT MAS)
2. Bantuan Pembuatan Kubah masjid Jami' Nur Rusdi Desa Air Hitam, Sangadesa. Bantuan diberikan oleh Bp. Agus Taman (CSR Coordinator)
3. Bantuan Dana untuk renovasi pagar Masjid Al-Muhajirin, Bantuan diberikan oleh Bp. Agus Taman (CSR Coordinator)
4. Bantuan 6 ekor Sapi Qurban Idul Adha 1442 H. Bantuan diberikan oleh Bp. Agus Taman (CSR Coordinator)
5. Bantuan perbaikan masjid An-Nur Desa Ngulak I Kec Sanga Desa. Bantuan diberikan oleh Bp. Agus Taman (CSR Coordinator)

Bidang Pembinaan Keolahragaan dan Kepemudaan

Program pembinaan keolahragaan dan kepemudaan tahun 2021 ini di realisasikan dalam bentuk :

1. Support HUT Banyuasin ke-19 Banyuasin
2. Partisipasi untuk Asosiasi Futsal Kab Musi
3. Support kegiatan Tournamen Bola Volley "Sugiraya Cup" 2021
4. Bantuan pembangunan lapangan bulu tangkis Desa Sungai Napal.

Infrastructure

The infrastructure development program in 2021 is realized in the form of:

1. Road Repair from Beruge Intersection - Factory Junction PT. PU along 1,880 Meters
2. Repair and Maintenance of KKPA Axis Road - Sungai Napal Village
3. Road Repair from Base Jaya Village - Sukajaya Village (SP3) Plakat Tinggi
4. Road repair in Sungai Agit Village, Babat Toman District
5. Installation of 2 Land Bridges / Land Briadges in Pangkalan Jaya & Rantau Kasih Villages which are the link between Plakat Tinggi & Babat Toman Districts
6. Bulldozer Heavy Equipment Assistance for leveling & fireplace location of Darul Quran Islamic Boarding School
7. Assistance for repairing the Talang Buluh Village axis road.

Economic Empowerment and Development Public

1. Formation of the Fire Care Community Group (KMPA) & Provision of Fire Service Spras for Bukit Indah Village, Plakat Tinggi District.
2. (1 unit robin 3" water pump, 4 units of keep solo, 4 units of 1.5"x20mtr fire hose, 1pc of 3"x1.5" machino adapter, 1pc of Tedmond capacity of 500Ltr, 1pc of Nozzle TF 300 brass, 20pcs of sleeves 20 pcs long, Jungle Hat 20 pcs).

Religious

The religious program for the 2021 period is realised on:

1. Assistance for the renovation of the Al-Mukhlisin mosque in Setia Jaya Village, Jirak Jaya. Assistance provided by Mr. Rizky Rizaldi (Pt MAS PR)
2. Donation for the Dome of the Jami' Nur Rus' mosque in Air Hitam Village, Sangadesa. Assistance provided by Mr. Agus Taman (CSR Coordinator)
3. Funds for the renovation of the fence of the Al-Muhajirin Mosque, assistance provided by Mr. Agus Taman (CSR Coordinator)
4. Assistance for 6 cows for Eid al-Adha Qurban 1442 H. Assistance provided by Mr. Agus Taman (CSR Coordinator)
5. Assistance for repairing the An-Nur mosque in Ngulak I Village, Sanga Village District. Assistance provided by Mr. Agus Taman (CSR Coordinator)

Sports and Youth Development

This 2021 youth and sports management program is realized in the form of:

1. Support Banyuasin 19th Anniversary
2. Participation for Musi Kab Futsal Association
3. Support the "Sugiraya Cup" Volleyball Tournament 2021
4. Assistance in the construction of a badminton court in Sungai Napal Village.



Bidang Bina Lingkungan

Program Bidang Bina Lingkungan tahun 2021 ini di realisasikan dalam bentuk :

1. Bhakti Sosial, Gotong royong Pembersihan TPU Desa Keban 1
2. Bantuan pembuatan tiang lampu halaman rumah desa kaliberau
3. Partisipasi Pembuatan & Pemasangan Billboard Himbauan Siaga Pencegahan kebakaran Hutan, Kebun dan Lahan Tahun 2021" Stop Pembukaan Lahan Dengan Cara Membakar

Bidang Stakeholder Relation

Program Bidang Stakeholder Relation tahun 2021 di realisasikan dalam bentuk :

1. Kontribusi Jalan Babat - Kukui, Desa Sugiwaras, Kecamatan Babat Toman
2. Rapat Koordinasi " Rembuk Stunting " bersama Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan & kabupaten Musi Banyuasin
3. Rapat Sosialisasi Perda Kab Musi Banyuasin Nomor 1 Tahun 2019 tentang Zakat, Infaq Sedekah oleh BAZNAS Musi Banyuasin
4. Bantuan Kegiatan Try Out dan Training Center Atlet dan Pelatih Futsal Porprov XIII Tahun 2021.
5. Sosialisasi kemitraan plasma

Bidang Donasi kegiatan Masyarakat dan Kemanusiaan

Program Bidang Donasi Kegiatan Masyarakat dan Kemanusiaan tahun 2021 ini di realisasikan dalam bentuk :

1. Pemberian Paket Lebaran Untuk Desa Keban 1 & Kecamatan Babat Toman
2. Support 1 unit laptop untuk Polsek Plakat Tinggi
3. Support kegiatan HUT RI ke-76 Desa Sugiwaras
4. Pemberian 1 unit body speed boat untuk TNI AL
5. Bantuan untuk pembangunan rumah kemasan kegiatan UMKM Kecamatan Batanghari Leko.
6. Gerakan sumsel mandiri pangan GAPKI
7. Bantuan Peringatan Natal GPIN Sekayu
8. Bantuan HUT Kecamatan Jirak Jaya ke-4

Environmental Development

The 2021 Environmental Development Program has been realised in the form of :

1. Social Service, Gotong royong to Clean the TPU in Keban Village 1
2. Assistance in making lampposts in the yard of the village of Kaliberau
3. Participation in Making & Installing Billboards on Alert Calls for Prevention of Forest, Garden and Land fires in 2021" Stop Land Clearing by Burning

Stakeholder Relations

Stakeholder Relations Program in 2021 is realized in the form of :

1. Contribution of Jalan Babat - Kukui, Sugiwaras Village, Babat Toman District
2. Coordination Meeting "Rembuk Stunting" with the Provincial Government of South Sumatra & Musi Banyuasin Regency
3. Socialization Meeting of Regional Regulation of Musi Banyuasin Regency Number 1 of 2019 concerning Zakat, Alms Infaq by BAZNAS Musi Banyuasin
4. Assistance for Try Out Activities and Training Center for Athletes and Futsal Coaches of the Province of XIII in 2021.
5. Plasma partnership socialization

Donation for Community and Humanitarian Activities

The Community and Humanitarian Activities Donation Program in 2021 is realised in the form of:

1. Giving Eid Packages for Keban 1 Village & Babat Toman District
2. Support 1 laptop unit for the High Plaque Police
3. Support activities for the 76th Indonesian Independence Day in Sugiwaras Village
4. Giving 1 unit of body speed boat for the Indonesian Navy
5. Assistance for the construction of packaging houses for UMKM activities in Batanghari Leko District
6. The GAPKI food independent sumsel movement
7. Sekayu GPIN Christmas Celebration Assistance
8. Assistance for the 4th Anniversary of Jirak Jaya District

Menjaga Masa Depan Dan Kelestarian Lingkungan Hidup

Protecting The Environment's Future And Sustainability



"Bumi tempat hidup, berpijak, dan berusaha harus terus dijaga. PINAGO turut berperan aktif menjaga lingkungan dengan penghematan energi, menurunkan emisi karbon, pengolahan limbah dari operasional perusahaan demi keberlanjutan planet ini."

"The earth on which we live, stand, and work must be preserved. PINAGO takes an active position in environmental protection by conserving energy, lowering carbon emissions, and processing waste generated by corporate activities to ensure the planet's sustainability."

Sebagai industri kelapa sawit, Perseroan menyadari bahwa kegiatan operasional Perseroan menghadapi tantangan berkenaan dengan keselamatan dan kesehatan kerja; memanfaatkan lahan dan air secara ramah lingkungan; penggunaan energi dengan hemat; memproteksi kelestarian lingkungan melalui penerapan kebijakan yang ketat mengenai pengelolaan limbah; berinisiatif pada pelestarian keanekaragaman hayati; serta memenuhi ekspektasi para pemangku kepentingan agar Perseroan berkontribusi pada pembangunan sosial-ekonomi secara berkelanjutan yang terintegrasi dengan upaya mengurangi jejak negatif dampak lingkungan dan sosial.

As the palm oil industry, the Company recognises that its operational activities face challenges related to occupational safety and health; environmentally friendly land and water use; efficient energy use; environmental sustainability protection through the implementation of strict waste management policies; biodiversity conservation; and meeting stakeholder expectations for the Company to contribute to sustainable



Kesadaran menjaga dan melestarikan lingkungan menjadi persyaratan mutlak untuk keberlanjutan sebuah perseroan. Terlebih lagi sesuai dengan visi dan misi Perseroan yang telah ditetapkan, Perseroan bertekad untuk menjadi produsen sawit terbaik dengan memproduksi minyak kelapa sawit yang ramah lingkungan.

development. Consciousness of maintaining and safeguarding the environment is a necessary condition for a business's sustainability. Additionally, the Company is committed to become the finest palm oil producer by producing ecologically sustainable palm oil, in accordance with its set vision and goal.

Kebijakan Pengelolaan Lingkungan

Policy on Environmental Management

Perseroan senantiasa melakukan beragam upaya dalam menerapkan praktik-praktik keberlanjutan. Dalam hal ini, pendekatan yang dilakukan Perseroan difokuskan pada upaya perlindungan, pelestarian lingkungan dan ekosistem, termasuk penerapan Kebijakan Tanpa Bakar yang ketat dalam pelaksanaan operasional Perseroan.

The Company continues to make many attempts to incorporate sustainable business practises. In this situation, the Company's strategy is centred on measures to safeguard and maintain the environment and ecosystem, including the execution of a rigorous No Burning Policy in the course of conducting business.

Komitmen ini antara lain direalisasikan melalui penerapan praktik tidak ada deforestasi dengan metode pembukaan lahan tanpa bakar. Perseroan juga berupaya meningkatkan penerapan praktik perkebunan terbaik (Good Agricultural Practices) yang mampu mempertahankan fungsi ekologi lahan dan meminimalkan dampak dari kegiatan operasional, dengan meminimalkan penggunaan pupuk dan pestisida dari bahan kimia.

This commitment is carried out in a variety of ways, including the practise of no deforestation and the method of land clearance without burning. Additionally, the Company attempts to enhance the implementation of best agricultural practises (Good Agricultural Practices) that enable the land to maintain its ecological function while limiting the effect of operational operations, including the use of chemical fertilisers and pesticides.

Dalam hal pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup, Perseroan telah memiliki dokumen dan izin lingkungan. Rencana Pengelolaan Lingkungan dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RKL-RPL) yang dilaporkan kepada instansi terkait secara rutin. Pelaksanaan komitmen perlindungan dan pelestarian lingkungan yang kami lakukan ini diwujudkan dengan berhasilnya entitas perseroan memperoleh sertifikasi Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO).

Environmental management and monitoring are already in place at the Company, as are environmental documentation and permissions. Environmental Management Plan and Environmental Monitoring Plan (RKL-RPL) that are regularly reported to appropriate bodies. The accomplishment of the company's entity in acquiring the Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) accreditation demonstrates our dedication to environmental conservation and preservation.

Untuk mendukung berbagai aktivitas pengelolaan lingkungan, Perseroan telah mengalokasikan dana. Pengeluaran yang berhubungan dengan Lingkungan Hidup merupakan pengeluaran yang dikeluarkan untuk keperluan pengurusan sertifikasi ISPO dan sertifikasi berkelanjutan lainnya, Social Impact Assessment (SIA) dan High Conservation Value (HCV), biaya pengujian dan pemantauan kualitas lingkungan rutin serta yang berkaitan dengan kesehatan dan keselamatan kerja karyawan.

The Company has dedicated funding to assist different environmental management programmes. Environmental expenditures include costs associated with obtaining ISPO certification and other sustainable certifications, conducting Social Impact Assessments (SIA) and High Conservation Value (HCV), as well as costs associated with routine environmental quality testing and monitoring, as well as costs associated with employee health and safety.

Pengeluaran Yang Berhubungan Dengan Lingkungan Hidup

- 2021 : 1,376,750,477.52
- 2020 : 1,593,735,784.88
- 2019 : 1,429,848,473.30

Environmental Expenditures

- 2021 : 1,376,750,477.52
- 2020 : 1,593,735,784.88
- 2019 : 1,429,848,473.30

Kebijakan lingkungan Perseroan telah disahkan pada tanggal 14 Juni 2021, sebagai bagian dari sebuah kebijakan yang menaungi aspek keselamatan, kesehatan, keamanan dan lingkungan yang disebut Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Pengamanan dan Pengelolaan Lingkungan serta Energi. Kebijakan ini menekankan prinsip-prinsip: pencegahan, pengelolaan risiko pada seluruh daur hidup, taat pada peraturan, partisipatif, perlindungan lingkungan, dan perbaikan yang berkesinambungan.

The Company adopted an environmental policy on June 14, 2021, as part of a broader policy covering safety, health, security, and the environment dubbed the Occupational Safety and Health Policy, Environmental and Energy Security and Management. This strategy places a premium on prevention, risk management throughout the product's lifecycle, regulatory compliance, engagement, environmental stewardship, and continuous improvement.

Berbagai program hasil dari penerapan kebijakan tersebut diantaranya:

- Pelaksanaan pengelolaan dan pemantauan lingkungan sesuai ketentuan peraturan perundangan, Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL), Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) dan UKL-UPL, serta pelaporan secara rutin kepada instansi terkait.
- Penggunaan sumber daya berkelanjutan seperti efisiensi energi, bekerja mengurangi kertas (paperless), mengurangi sampah plastik, penghematan air dan program composting.
- Penggantian peralatan dengan teknologi baru yang lebih ramah lingkungan.
- Pembangunan kesadaran karyawan, kontraktor, dan tamu untuk melakukan pelestarian lingkungan seperti penghematan pemakaian energi, penghematan air dan pengurangan sampah melalui media kampanye lingkungan.
- Penerapan Sistem Manajemen Lingkungan serta sertifikasi ISO 14001:2015. Penerapan program pelestarian lingkungan yang melibatkan masyarakat sekitar melalui program Corporate Social Responsibility.

Program-program di atas dilaksanakan di bawah koordinasi Divisi Sustainability dengan mengacu pada Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 yang sertifikasinya diberlakukan sejak tahun 2019

Numerous programmes have been established as a result of the adoption of these policies, including the following:

- Environmental management and monitoring in compliance with applicable laws and regulations, the Environmental Management Plan (RKL), the Environmental Monitoring Plan (RPL), and the UKL - UPL, as well as timely reporting to appropriate agencies.
- Utilisation of sustainable resources, such as energy efficiency, efforts to minimise paper consumption (paperless), plastic waste, and water conservation, as well as composting initiatives.
- Installation of new, more environmentally friendly technology in lieu of existing equipment.
- Raising employee, contractor, and visitor awareness of the importance of environmental conservation measures such as energy conservation, water conservation, and waste reduction through environmental campaign media.
- Implementation of an Environmental Management System and certification to ISO 14001:2015. Environmental conservation projects involving the local community are implemented as part of the Corporate Social Responsibility programme.

The aforementioned activities are coordinated by the Sustainability Division and are based on the ISO 14001:2015 Environmental Management System, which has been certified since 2019.

Sistem Manajemen Lingkungan

Management System for the Environment

Sistem Manajemen Lingkungan Perseroan terdiri dari proses identifikasi aspek dan dampak lingkungan, pemenuhan kepatuhan pada peraturan di bidang pengelolaan lingkungan, penyusunan target dan program, kegiatan evaluasi seluruh program lingkungan, serta audit internal maupun eksternal untuk implementasi Sistem Manajemen Lingkungan.

Sistem Manajemen Lingkungan tersebut mengacu pada program lingkungan perseroan sebagai acuan dasar dalam pencapaian tujuan usaha. Perseroan telah berhasil mencapai beberapa target di bidang lingkungan seperti:

The Company's Environmental Management System is comprised of a process for identifying environmental aspects and impacts, adhering to environmental management regulations, setting targets and programmes, evaluating all environmental programmes, and conducting internal and external audits to ensure the Environmental Management System is being implemented properly.

The Environmental Management System (EMS) is a term that refers to the company's environmental programme as a starting point for accomplishing business objectives. The Company has achieved a number of environmental goals, including the following:

TARGET	2021	2020	2019	2018
Peringkat PROPER Biru (compliance)	√	√	√	√
Blue PROPER Rating (compliance)				
Pengembangan perhitungan jejak karbon	-	-	-	-
Calculation on carbon footprint				



TARGET	2021	2020	2019	2018
Implementasi AMDAL atau UKL-UPL dan kelengkapan izin lingkungan	√	√	√	√
Implementation of the Environmental Impact Analysis (AMDAL) or UKL-UPL and requirement for environmental permit				
Tercapainya 100% kepatuhan pada peraturan terkait lingkungan	√	√	√	√
100% compliance with regulations on environment				
Baseline data pengelolaan lingkungan tersusun	√	√	√	√
Preparation of baseline data on environmental management				
Sertifikasi ISO 14001	√	√	√	-
ISO 14001 Certification				
Tidak ada pencemaran lingkungan	√	√	√	-
Zero pollution				
Surveillance Audit ISO 14001 dilaksanakan	√	√	√	-
Surveillance Audit ISO 14001 completed				

Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan [OJK F16]

Management and surveillance of the environment [OJK F16]

Pengelolaan dan pemantauan lingkungan merupakan bagian dari Sistem Manajemen Lingkungan yang mengacu kepada program lingkungan perseroan. Kegiatan pengelolaan dan pemantauan dilakukan untuk mengukur efektivitas pelaksanaan pengelolaan lingkungan yang tujuannya adalah memitigasi ataupun memperkecil dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif terhadap lingkungan. Kami berkomitmen selalu mematuhi peraturan perundang-undangan mengenai lingkungan hidup.

Pada proses perencanaan lingkungan hidup, Perseroan mengedepankan AMDAL dan UKL-UPL, peraturan perundangan lain yang relevan, serta mekanisme aturan yang dimuat di dalam SOP. Pada proses pengelolaan lingkungan hidup, Perseroan menjaga baku mutu dan standar kualitas lingkungan sesuai dengan standar yang ditetapkan pemerintah. Pada proses pemantauan lingkungan, pada proses pemantauan lingkungan Perseroan melakukan uji baku mutu dan evaluasi berkala terhadap standar baku mutu lingkungan hidup. Perseroan juga melakukan pelaporan secara rutin terkait aspek pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup kepada instansi terkait. [OJK F16]

Environmental management and monitoring are components of the Environmental Management System, which is the term used to refer to the company's environmental programme. Management and monitoring actions are conducted to assess the efficacy of environmental management practises with the goal of mitigating or reducing negative impacts on the environment and increasing positive benefits. We are committed to constantly complying with applicable environmental laws and regulations.

The Company prioritises AMDAL and UKL-UPL, as well as other applicable laws and regulations, as well as regulatory mechanisms specified in the SOP, throughout the environmental planning process. The Company's environmental management method adheres to quality and environmental quality requirements established by the government. The Company performs quality standard testing and periodic reviews of environmental quality standards as part of the environmental monitoring process. Additionally, the Company reports to the appropriate agencies on a regular basis on environmental management and monitoring issues. [F16 OJK]

Peningkatan Kapasitas di Bidang Lingkungan

Capacity Building in the Environmental Sector

Perseroan menyadari bahwa Sistem Manajemen Lingkungan bergerak dinamis sesuai perkembangan masalah lingkungan dan adaptasi teknologi. Maka dari itu, insan Pinago harus memiliki kompetensi yang memadai di bidang lingkungan, terutama mereka yang terlibat dalam bidang pengelolaan lingkungan di berbagai tingkatan perusahaan. Untuk memenuhi kebutuhan kompetensi tersebut, beragam pelatihan telah diselenggarakan antara lain:

1. Sertifikasi ahli K3 Umum
2. Sertifikasi ahli K3 Kebakaran
3. Sertifikasi operator dan penanggung jawab teknis pengelolaan limbah B3
4. Sertifikasi lead auditor ISPO
5. Sertifikasi penanggung jawab dan operator pengendalian pencemaran air
6. Sertifikasi penanggung jawab dan operator pengendalian pencemaran udara
7. Pelatihan sistem manajemen lingkungan ISO 14001:2015 dan Sistem Manajemen K3 (ISO 45001:2018)

The Company realizes that the Environmental Management System moves dynamically according to developments in environmental issues and technological adaptation. Therefore, Pinago people must have adequate competence in the environmental field, especially those involved in environmental management at various levels of the company. To meet these competency needs, various trainings have been held, including:

1. General OHS expert certification
2. Fire OHS expert certification
3. Certification of operator and technical person in charge B3 waste management
4. ISPO lead auditor certification
5. Certification of the person in charge and control operator water pollution
6. Certification of the person in charge and operator of control air pollution
7. ISO 14001:2015 environmental management system training and OHS Management System (ISO 45001:2018)

Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran dan Kabut Asap

Prevention and Control of Fire and Haze

Kebakaran hutan dan lahan (Karhutla) masih menjadi ancaman bagi kelestarian lingkungan di Indonesia. Perseroan memahami isu Karhutla kerap menjadi isu yang seringkali dikaitkan dengan industri perkebunan kelapa sawit. Oleh karena itu Perseroan sebagai salah satu produsen kelapa sawit berkelanjutan berkomitmen untuk menjadi bagian dari solusi mengatasi isu lingkungan ini di wilayah operasi Perseroan.

Forest and land fires (Karhutla) continue to pose a danger to Indonesia's environmental sustainability. The Company recognises that forest and land fires are frequently related with the oil palm plantation sector. As one of the sustainable palm oil producers, the Company is committed to contributing to the solution for resolving this environmental issue in the Company's operations locations.

Pendekatan Manajemen

Sejalan dengan Instruksi Presiden Nomor 11 Tahun 2015 tentang Peningkatan Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan, Perseroan memiliki komitmen yang kuat terhadap pencegahan Karhutla, terutama terhadap pembukaan lahan tanpa bakar, baik itu pembukaan lahan baru maupun penanaman Kembali lahan (replanting) sebagai bagian dari kebijakan keberlanjutan Perseroan.

Komitmen ini tertuang pada Standard Operating Procedure (SOP) Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran Hutan dan Lahan serta Pedoman Teknis Agronomi yang memuat ketentuan untuk Pembukaan Lahan Tanpa Bakar.

Mengacu kepada kebijakan tersebut Perseroan mengembangkan tiga program pencegahan dan penanggulangan karhutla, meliputi:

1. Mengembangkan sistem peringatan dini dan deteksi dini kebakaran (early warning system).
2. Menjamin kesiapan dan kelengkapan sarana dan prasarana (sarpras) pencegahan Karhutla.
3. Memastikan kesiapsiagaan tim satgas dalam penanganan karhutla

Management Strategy

In accordance with Presidential Instruction No. 11 of 2015 on Improving Forest and Land Fire Control, the Company is committed to forest and land fire prevention, particularly to land clearing without burning, both for new land clearing and replanting as part of the Company's sustainability strategy.

This dedication is reflected in the Standard Operating Procedure (SOP) for the Prevention and Management of Forest and Land Fires, as well as in the Agronomy Technical Guidelines, which include measures for Land Clearing without Burning.

In accordance with this strategy, the Company has created three forest and land fire prevention and control initiatives, including the following:

1. Establish an early warning system.
2. Ensure that facilities and infrastructure (sarpras) are prepared and complete in order to avoid forest and land fires.
3. Ensure that the task force team is prepared to deal with forest and land fires.



Sistem Peringatan Dini Karhutla

Perseroan mengembangkan Sistem Peringkat Bahaya Kebakaran (SPBK) atau *Fire Danger Rating System* (FDRS) sebagai mekanisme peringatan dini yang menjadi pedoman kesiapsiagaan dalam mengidentifikasi dan menyikapi kejadian atau fenomena yang mengarah pada Karhutla.

Sistem yang dikembangkan Perseroan dapat memberikan hasil perhitungan secara ilmiah mengenai tahapan siaga berdasarkan warna bahaya kebakaran yang dihitung berdasarkan indeks bahaya api.

Early Warning System for Forests and Fires

The Company established a Fire Danger Rating System (SPBK) or Fire Danger Rating System (FDRS) to serve as an early warning system for recognising and responding to incidents or phenomena that contribute to forest and land fires.

The Company's technology is capable of providing scientific calculations for the standby stage depending on the hue of the fire hazard as determined by the fire hazard index.

No.	Indeks Bahaya Api <i>Fire hazard Index</i>	Tingkat Bahaya Kebakaran <i>Fire Hazard Level</i>	Warna <i>Colour</i>	Tindakan Kesiapsiagaan <i>Preparedness Action</i>
1.	0–40	Rendah <i>Low</i>	Biru <i>Blue</i>	- Sosialisasi pencegahan kebakaran pada karyawan dan masyarakat. - Pengecekan sarpras kebakaran. - Training penanganan Kebakaran. <i>Fire prevention education to employees and the community.</i> <i>Inspect the fire equipment and infrastructure.</i> <i>Fire handling training.</i>
2.	41–70	Sedang <i>Medium</i>	Hijau <i>Green</i>	- Sosialisasi pencegahan kebakaran pada karyawan dan masyarakat. - Pengecekan sarpras kebakaran. - Patroli Keliling 12 jam interval 4 Jam sekali. - Patroli menara pantau 12 Jam setiap hari. - Melakukan pelatihan dan simulasi penanganan kebakaran lahan setiap bulan. <i>Fire prevention education to employees and the community</i> <i>Inspect the fire equipment and infrastructure.</i> <i>Mobile patrols are performed every 12 hours at 4-hour intervals.</i> <i>Every day, the tower watch is patrolled for 12 hours.</i> <i>Every month, conduct training and simulations for dealing with land fires.</i>

No.	Indeks Bahaya Api <i>Fire hazard Index</i>	Tingkat Bahaya Kebakaran <i>Fire Hazard Level</i>	Warna <i>Colour</i>	Tindakan Kesiapsiagaan <i>Preparedness Action</i>
3.	71–85	Tinggi <i>High</i>	Kuning <i>Yellow</i>	- Tidak diperbolehkan membuang puntung rokok secara sembarangan di areal operasional. - Satgas Dalkarhutla siaga 24 jam. - Patroli keliling 24 Jam dilakukan interval 2 jam, di area rawan kebakaran. - Patroli menara pantau 24 Jam di area rawan kebakaran. - Sarpras mesin pompa (siap, full bahan bakar). - Mobil tanki (Full air dan bahan bakar) - BBM siap untuk pengisian bahan bakar di lapangan - Embung air berisi air penuh - Menugaskan personel tambahan untuk melaksanakan patrol harian yang sistematis di areal-areal yang bahaya/risiko tinggi. - Menghentikan sebagian operasional jika dibutuhkan. <i>Prohibited to carelessly toss cigarette butts in the operational area.</i> <i>The Dalkarhutla Team is on standby in 24 hours.</i> <i>24-hour patrols are conducted at 2-hour intervals, in fire prone areas.</i> <i>Patrol tower are on duty 24 hours in fire prone areas.</i> <i>Engine pump facilities and infrastructure (ready, full of fuel).</i> <i>Tank car (Full of water and fuel).</i> <i>Fuel oil is ready for refueling in the field.</i> <i>Water reservoir is filled with water.</i> <i>Assign additional personnel to carry out systematic daily patrols in high-risk/hazard areas.</i> <i>Temporarily stop the operations if necessary.</i>



No.	Indeks Bahaya Api <i>Fire hazard Index</i>	Tingkat Bahaya Kebakaran <i>Fire Hazard Level</i>	Warna <i>Colour</i>	Tindakan Kesiapsiagaan <i>Preparedness Action</i>
4.	86–100	Ekstrem <i>Extreme</i>	Merah <i>Red</i>	• Tidak diperbolehkan membuang puntung rokok secara sembarangan di areal operasional. • Satgas Dalkarhutla siaga 24 jam. • Patroli keliling 24 Jam dilakukan interval 2 jam, di area rawan kebakaran. • Patroli menara pantau 24 Jam di area rawan kebakaran. • Sarpras mesin pompa (siap, full bahan bakar). • Mobil tanki (Full air dan bahan bakar). • BBM siap untuk pengisian bahan bakar di lapangan. • Embung air berisi air penuh. • Estate Manager menugaskan personel tambahan untuk melaksanakan patroli harian yang sistematis di areal-areal yang bahaya/risiko tinggi. • Menghentikan sebagian kegiatan operasional jika dibutuhkan. • <i>Prohibited to carelessly toss cigarette butts in the operational area.</i> • <i>The Dalkarhutla Team is on standby in 24 hours.</i> • <i>24-hour patrols are conducted at 2-hour intervals, in fire prone areas.</i> • <i>Patrol tower are on duty 24 hours in fire prone areas.</i> • <i>Engine pump facilities and infrastructure (ready, full of fuel).</i> • <i>Tank car (Full of water and fuel).</i> • <i>Fuel oil is ready for refueling in the field.</i> • <i>Water reservoir is filled with water.</i> • <i>Estate Manager assign additional personnel to carry out systematic daily patrols in high-risk/hazard areas.</i> • <i>Temporarily stop the operations if necessary.</i>

Sistem Peringkat Bahaya Kebakaran (SPBK) ini sekaligus menjadi pedoman bagi tim Perseroan untuk melakukan patroli rutin. Pemeriksaan dan pengamatan utamanya dilakukan di area rawan kebakaran dengan cara patrol darat (keliling) dan pengamatan di menara pemantau api.

Untuk memperkuat pemantauan, dalam melakukan patrol petugas kami dilengkapi dengan teropong binocular, GPS, peta, radio Handy Talky (HT), buku patrol, dan lain lain. Untuk wilayah yang tidak dapat dijangkau oleh petugas patroli, maka Perseroan melakukan patroli dengan pesawat tanpa awak (drone). Hasil patroli tersebut dilaporkan kepada atasan baik di site maupun di head office.

Additionally, the Fire Danger Rating System (SPBK) acts as a reference for the Company's team when conducting routine patrols. Inspections and observations are mostly conducted in fire-prone regions using land patrols (roving) and fire monitoring tower observations.

To enhance surveillance, our officers perform patrols equipped with binoculars, GPS, maps, Handy Talky (HT) radios, and patrol books, among other items. For locations that patrol officers cannot reach, the Company uses drones to perform patrols. The patrol's findings are communicated to superiors both on-site and in headquarters.

Seluruh kegiatan kesiapsiagaan, sistem, sarana dan prasarana pengendalian kebakaran lahan secara rutin dilaporkan kepada otoritas setempat minimal satu kali dalam setahun. Hal ini sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku. Selain itu, Perseroan melakukan pemeriksaan berkala baik secara internal maupun eksternal.

Sistem Deteksi Dini

Dalam rangka memperkuat dan mengoptimalkan pemantauan potensi risiko Karhutla di kawasan konsesi, Perseroan melakukan pemantauan dengan menggunakan data hotspot dari 3 (tiga) satelit milik LAPAN, yaitu Tera, Aqua dari Moderate Resolution Imaging Spectroradiometer (MODIS). Tim Satgas Karhutla di lapangan segera melakukan pengecekan di lapangan atau ground check setelah mendapat informasi hotspot.

Sarana dan Prasarana Pemadam Kebakaran

Perseroan mengembangkan program mitigasi yang mencakup pembangunan sarana atau fasilitas yang diperlukan untuk menghadapi Karhutla maupun mengembangkan dan peningkatan kemampuan menghadapi ancaman bencana melalui sistem tata kelola risiko Karhutla yang lebih baik.

Perseroan selalu memastikan tersedianya sarana dan prasarana yang diperlukan untuk mengendalikan Karhutla. Mengacu kepada peraturan Permentan No 5 Tahun 2018 dan Peraturan Menteri KLHK No 32 Tahun 2016, sarana dan prasarana pengendalian Karhutla yang disiapkan Perseroan antara lain terdiri dari:

1. Perlengkapan pribadi.
2. Perlengkapan regu.
3. Peralatan tangan.
4. Sarana pengolahan data dan informasi.
5. Pompa air dan perlengkapannya.
6. Sarana transportasi.
7. Sarana kampanye dan pencegahan.
8. Sarana Posko dan pengelolaan krisis.
9. Sarana peringatan dini Karhutla.

Perseroan juga melengkapi sarana tersebut dengan membangun ratusan menara pemantau kebakaran dan embung air di seluruh konsesi anak perusahaan. Hingga periode pelaporan, Perseroan telah membangun sebanyak 4 unit menara pemantau api dan 14 unit embung air. Secara rutin tim Pinago melakukan pemeriksaan tingkat ketinggian air di embung tersebut.

Satuan Tugas Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 05/PERMENTAN/KB.410/1/2018 tentang Pembukaan dan atau Pengolahan Lahan Perkebunan tanpa Membakar, Perseroan juga telah membentuk Satuan Tugas Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan (Satgas Dalkarhutla) secara internal maupun eksternal yang telah mendapatkan pengesahan dari Pemerintah Daerah setempat.

Satgas Dalkarhutla di internal perseroan terdiri dari Ketua, Sekretaris, Regu Inti, Regu Pendukung, Regu Perbantuan dan Penanggung Jawab Urusan. Penanggung jawab urusan dibagi dalam hal Pencegahan, Pemadaman, Logistik, Penyelamatan, dan Evakuasi.

At the very least once a year, all preparedness efforts, systems, facilities, and infrastructure for mitigating land fires are routinely reported to local authorities. This complies with all applicable rules and regulations. Additionally, the Company performs frequent internal and external inspections.

System of Early Detection

To enhance and optimise monitoring of the possible danger of forest and land fires in the concession area, the Company uses data from three (three) LAPAN satellites, namely Tera, Aqua, and the Moderate Resolution Imaging Spectroradiometer (MODIS). After obtaining information on hotspots, the Karhutla Task Force unit in the field quickly conducted field or ground checks. Facilities and Infrastructure for Firefighting

Fire

The Company develops a mitigation programme that includes the construction of necessary facilities or improvements to existing facilities to deal with forest and land fires, as well as the development and enhancement of capacity to deal with disaster threats through a more effective forest and land fire risk management system.

The Company has always ensured that the essential facilities and infrastructure are available to combat forest and land fires. According to the Minister of Agriculture's Regulation No. 5 of 2018 and the Minister of Environment and Forestry's Regulation No. 32 of 2016, the Company prepared the following facilities and infrastructure for combating forest and land fires:

1. Personal protective equipment.
2. Equipment for the squad.
3. Simple hand tools.
4. Facilities for the processing of data and information.
5. Water pump and associated equipment.
6. Modes of conveyance
7. Campaigning and preventative methods.
8. Facilities and crisis management at Posko.
9. Early warning systems for forest and land fires.

Additionally, the Company augments these infrastructure by constructing hundreds of fire monitoring towers and water reservoirs across each subsidiary concession. The Company has constructed four fire monitoring towers and fourteen water reservoirs throughout the reporting year. The Pinago crew conducts periodic inspections on the reservoir's water level.

Task Force on Forest and Land Fire Control

To comply with the Minister of Agriculture of the Republic of Indonesia's Regulation 05/PERMENTAN/KB.410/1/2018 on Clearing and or Processing Plantation Land Without Burning, the Company has also established an internal and external Forest and Land Fire Control Task Force (Satgas Dalkarhutla) that has been approved by the local government.

The Chairman, Secretary, Core Team, Support Team, Assistance Team, and Person in Charge of Affairs comprise the Dalkarhutla Task Force internally. The administration is organised into five divisions: Prevention, Blackout, Logistics, Rescue, and Evacuation.



Perseroan memfasilitasi pelatihan mitigasi dan pencegahan kebakaran secara rutin untuk melatih kesiapsiagaan dan ketanggapan tim ini. Secara internal, Perseroan melakukan simulasi rutin, melakukan kampanye dan penyuluhan kepada Satgas Dalkarhutla dan juga masyarakat.

Upaya mendasar lain dalam mencegah Karhutla yang dilakukan Perseroan adalah melakukan sosialisasi secara rutin mengenai Karhutla kepada seluruh karyawan dan masyarakat di sekitar Perseroan. Untuk memperkuat kesadaran masyarakat terhadap risiko Karhutla, Perseroan juga memasang tanda peringatan pencegahan Karhutla di area konsesi Perseroan dan juga di area masyarakat sekitar. Sepanjang tahun 2021, tidak ada kejadian kebakaran hutan dan lahan di wilayah Perseroan. [OJK F16]

The Company conducts regular fire mitigation and prevention training to ensure that this team is prepared and responsive in the event of a fire. The Company performs routine exercises, campaigns, and outreach to the Dalkarhutla Task Force and the general public on an internal level.

Another fundamental effort the Company makes to avoid forest and land fires is to periodically communicate information about forest and land fires to all workers and the surrounding community. To increase public knowledge of the dangers of forest and land fires, the Company also places warning signs to prevent forest and land fires inside its concession areas and in nearby community areas. Throughout 2021, the Company's region was free of forest and land fires. [F16 OJK]

Konservasi Lahan Kelapa Sawit Berkelanjutan

Land Conservation for Sustainable Palm Oil Production

Pengelolaan perkebunan kelapa sawit berkelanjutan mensyaratkan pengolahan lahan yang tetap mampu mempertahankan fungsi ekologi lahan dengan baik. Lahan kelapa sawit yang dikelola tetap mampu menyerap karbon dioksida, menghasilkan oksigen dan kandungan air di bawahnya tetap terjaga.

Pendekatan Manajemen

Perseroan telah memiliki kebijakan Prosedur Standar Operasional Agronomi untuk memastikan kegiatan operasional yang kami lakukan mengacu pada Praktik Perkebunan Terbaik (Good Agricultural Practices) yang mampu menjaga kelestarian tanah dan air dengan baik.

Aspek Material [OJK F5]

Materi utama dalam proses bisnis Perseroan adalah kelapa sawit untuk memastikan keberlanjutan suplai produksi kelapa sawit yang lestari dan unggul. Serangkaian inisiatif untuk meningkatkan kinerja dan praktik perkebunan kelapa sawit berkelanjutan dan ramah lingkungan telah dilaksanakan. Program konservasi lahan kelapa sawit berkelanjutan menjaga stabilitas, konsistensi, serta komitmen Perseroan untuk terus berupaya menggunakan material yang ramah lingkungan di setiap kegiatan operasionalnya. Mengacu pada Praktik Perkebunan Terbaik (Good Agricultural Practices), seperti pemupukan, serta penggunaan pestisida dan bahan kimia yang terdaftar dan diizinkan oleh Kementerian Pertanian, yang mampu menjaga kelestarian tanah dan air dengan baik.

Hasil dari upaya kami terlihat dengan diperolehnya penghargaan PROPER biru di tingkat Nasional oleh beberapa anak unit. Selain itu, perolehan sertifikasi Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) juga telah bertambah, hingga akhir tahun 2021, sudah terdapat 1 anak usaha yang memiliki sertifikasi ISPO.

Berikut ini laporan mengenai material terbarukan dan material tidak terbarukan pada kegiatan operasional Perseroan:

Sustainable management of oil palm farms needs land management that preserves the land's ecological function. Managed oil palm land retains the ability to absorb carbon dioxide, produce oxygen, and preserve the soil's water content.

Management Strategy

The Company has an Agronomy Standard Operating Procedures policy in place to guarantee that our operational operations adhere to Good Agricultural Practices that promote soil and water conservation.

Material Aspect [OJK F5]

To assure the sustainability of the supply of sustainable and outstanding palm oil, palm oil is the primary element in the Company's business processes. A variety of efforts has been conducted to enhance the performance and practises of sustainable and environmentally friendly oil palm farms. The sustainable palm oil land conservation programme ensures the Company's stability, consistency, and dedication to constantly improve its environmental stewardship in all of its operating activities. Referring to Good Agricultural Practices, such as fertilisation, as well as the use of pesticides and other chemicals that have been registered and approved by the Ministry of Agriculture and are capable of appropriately conserving soil and water.

Our efforts are reflected in numerous unit units earning blue PROPER honours at the national level. Additionally, the company's acquisition of Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) certification has risen; as of the end of 2021, the company already has one subsidiary that is ISPO certified.

The following is a report on the use of renewable and non-renewable materials in the operations of the Company:

Tabel Material Yang Digunakan
Table Of Materials Used

Jenis	Satuan Measurement	Type
Material tak terbarukan	Ltr	Non-renewable materials
Material terbarukan	MJ	Renewable materials

Komitmen Perseroan terhadap keberlangsungan lingkungan juga dilakukan dalam bentuk penghematan materi lainnya, yaitu:

- Penghematan kertas melalui penerapan pengurangan penggunaan kertas sebagai berikut:
 - Berbagai sistem berbasis teknologi informasi di antaranya: sistem persuratan (e-sms-electronic secretariat management system), sistem informasi pekerja, dan lain-lain.
 - Optimalisasi berupa penggunaan kertas dua sisi.
- Penerapan daur ulang untuk materi yang tidak lagi dapat digunakan oleh Perseroan namun masih dapat dimanfaatkan oleh pihak lain, dengan menggunakan jasa pihak ketiga yang berkompeten dalam bidang daurulang.

The Company's dedication to environmental sustainability is also demonstrated via additional material cost reductions, including the following:

- Paper conservation through lowering paper use in the following ways:*
 - Various information technology-based systems, such as e-sms-electronic secretariat management system, and worker information system.*
 - Optimisation through the use of double-sided paper.*
- Recycling of materials that are no longer useful to the Company but are still useful to other parties, via the utilisation of the services of a third party with expertise in the field of recycling.*

Pemupukan

Menjaga dan meningkatkan kesuburan tanah merupakan faktor yang sangat penting bagi mendukung produktivitas lahan sawit. Perseroan menerapkan manajemen pemberian nutrisi yang tepat dan ramah lingkungan untuk mengurangi risiko penurunan kualitas tanah akibat aktivitas perkebunan.

Sebagai wujud dari pendekatan ini adalah Perseroan berupaya untuk mengurangi dan meminimalisasi penggunaan pupuk anorganik dengan meningkatkan aplikasi pupuk organik. Dalam pengelolaan lahan perkebunan kelapa sawit, Perseroan terus mendorong pemanfaatan produk sampingan berupa, janjang kosong yang kemudian didaur ulang menjadi pupuk organik yang dapat meningkatkan nutrisi tanah.

Perseroan melalui Departemen Research and Development (R&D) terus mendorong perluasan pemanfaatan pupuk organik berbahan dasar produk sampingan tanaman kelapa sawit ini. Tim peneliti di Departemen R&D melakukan inovasi secara berkesinambungan untuk meningkatkan nilai nutrisi dari produk sampingan sehingga kedepannya penggunaan pupuk anorganik di areal perkebunan kami dapat lebih ditekan.

Fertilization

Maintaining and enhancing soil fertility is critical for oil palm plantation output. The Company practises sound nutrition management in an ecologically responsible manner in order to mitigate the danger of soil deterioration as a result of planting activities.

As part of this strategy, the Company strives to reduce and limit its reliance on inorganic fertilisers by expanding its usage of organic fertilisers. The Company continues to promote the use of by-products such as empty fruit bunches in the management of oil palm farms, which are subsequently recycled into organic fertilisers that can improve soil nutrition.

Through its Research and Development (R&D) Department, the Company continues to promote the use of organic fertilisers derived from palm oil by-products. The R&D Department's research team is always innovating to boost the nutritional value of by-products in order to further reduce the need of inorganic fertilisers in our plantation regions in the future.

Penggunaan Pestisida dan Bahan Kimia

Praktik pengelolaan lahan sawit berkelanjutan lain yang dilakukan Perseroan adalah dengan mengurangi dan mengeliminasi penggunaan pestisida dan bahan kimia dalam perawatan tanaman sawit di lahan konsesi Perseroan. Pendekatan ini diharapkan dapat melindungi lingkungan hidup dan kesehatan manusia, terutama para pekerja Perseroan dari paparan bahan kimia dan limbah berbahaya dan beracun (B3).

Perseroan berkomitmen untuk mengurangi dan menghindari pemakaian herbisida yang mengandung paraquat. Perseroan juga berupaya menekan penggunaan pestisida yang menurut World Health Organization (WHO) termasuk dalam kategori tipe 1A atau 1B serta bahan kimia yang termasuk dalam daftar Konvensi Stockholm dan Rotterdam.

Pesticides and Other Chemicals

The Company also practises sustainable palm oil land management by reducing and eventually eliminating the use of pesticides and chemicals in the treatment of oil palm crops inside its concessions. This strategy is anticipated to safeguard the environment and human health, particularly those of the Company's employees, against dangerous and toxic chemicals and waste (B3).

The Company is dedicated to minimising the use of herbicides containing paraquat and avoiding its usage entirely. Additionally, the Company strives to restrict the use of pesticides classified as category 1A or 1B by the World Health Organization (WHO), as well as chemicals included in the Stockholm and Rotterdam Conventions.



Perseroan berupaya agar pengelolaan lahan kelapa sawit kami hanya menggunakan pestisida yang terdaftar dan diizinkan oleh Kementerian Pertanian. Perseroan sangat membatasi dan mengontrol dengan ketat penggunaan pestisida. Kami berkomitmen untuk hanya menggunakan pestisida untuk kasus serangan hama yang berat. Komitmen ini kami kukuhkan dalam kebijakan internal Perseroan.

Dalam mengendalikan hama penyakit tanaman, Perseroan menggunakan pendekatan Pengendalian Hama Terpadu (PHT), yaitu pendekatan yang peka lingkungan terhadap pengendalian hama dengan menggabungkan unsur budaya, mekanis, biologis dan kimia agar dapat mengendalikan hama dan meminimalkan risiko terhadap perekonomian, kesehatan, maupun lingkungan hidup.

Melalui implementasi pendekatan PHT, Perseroan melakukan pengembangan predator alami seperti penanaman tanaman yang berguna, seperti *Turnera subulata* (bunga pukul 8) untuk menarik musuh alami, penanganan hama secara manual seperti mengutip hama dengan tangan, pengendalian tikus dengan burung hantu dan juga penggunaan feromon untuk membasmi Kumbang Tanduk.

Sementara untuk pengendalian gulma, Perseroan masih menggunakan jenis pestisida herbisida kimia. Meski demikian, Perseroan melakukan upaya pengendalian dan pengelolaan gulma secara manual.

The Company works to ensure that the pesticides used on our oil palm farms are registered and authorised by the Ministry of Agriculture. Pesticide usage is rigorously regulated and controlled by the Company. We are devoted to applying pesticides only in the most severe circumstances of insect assault. We reaffirm this commitment through our corporate procedures.

To manage plant pests, the Company employs an Integrated Pest Management (IPM) strategy, which combines cultural, mechanical, biological, and chemical aspects to control pests while minimising hazards to the economy, health, and environment.

*The Company develops natural predators through IPM practises such as planting beneficial plants such as *Turnera subulata* (8 o'clock flower) to attract natural enemies, manual pest management practises such as picking pests by hand, using owls to control rats, and also using pheromones to eradicate Horn Beetle.*

Meanwhile, the Company continues to utilise chemical herbicide chemicals for weed management. However, the Company performed manual weed control and management efforts.

Penggunaan Bahan Kimia Use of Chemicals

Jenis Type	(dalam Lt/Ha/Thn)		
	2021	2020	2019
Fungisida (kg) Fungicide	1.071	1.123	1.391
Herbisida (litr) Herbicide	26.489	22.556	29.639
Insektisida (litr) Insecticide	14	6	446

Keanekaragaman Hayati

Biodiversity

Menjaga ekosistem hutan yang tersisa menjadi salah satu poin penting dalam implementasi perkebunan kelapa sawit berkelanjutan. Oleh karena itu, sejalan dengan prinsip keberlanjutan dan kebijakan keberlanjutan Perseroan, Perseroan berkomitmen untuk menjaga keseimbangan ekosistem dengan melindungi keanekaragaman hayati yang berada di dalam didalam konservasi perseroan. [\[OJK F9\]](#)

Among the critical elements in constructing sustainable oil palm farms is preserving the existing forest habitat. As such, in accordance with sustainability principles and the Company's sustainability strategy, the Company is dedicated to preserving the ecosystem's balance through the protection of biodiversity within its conservation. [\[F9 OJK\]](#)

Pendekatan Manajemen

Perseroan memastikan seluruh konsesi perkebunan yang kami miliki dan kelola berada pada Status Areal Penggunaan Lain dan berada di luar Kawasan Hutan Lindung dan Kawasan Konservasi. Sehingga tidak terdapat operasional Perseroan yang secara langsung berdampak kepada kondisi Kawasan Hutan Lindung dan Kawasan Konservasi di sekitarnya. [\[OJK F10\]](#)

Management Strategy

The Company guarantees that all plantation concessions it owns and manages are outside Protected Forest and Conservation Areas. As a result, no Company activity will have a direct influence on the state of the Protected Forest Areas or adjacent Conservation Areas. [\[F10 OJK\]](#)

Meski demikian, Perseroan menyadari bahwa aktivitas operasional perkebunan kelapa sawit yang dilakukan memberikan dampak berkurangnya habitat hidupan liar di dalam konsesi perkebunan Perseroan. Untuk itu Perseroan melakukan berbagai upaya yang dapat menyelamatkan dan melestarikan ekosistem hutan yang terdapat di dalam areal konsesi kami. Komitmen ini direalisasikan dengan mengadopsi pendekatan perlindungan Nilai Konservasi Tinggi (NKT). [\[OJK F10\]](#)

The Company is aware, however, that the operational operations of oil palm plantations contribute to the loss of animal habitat inside the Company's plantation concessions. As a result, the Company takes several measures to conserve and protect the forest ecosystems within our concession territories. This commitment is carried out through the use of a High Conservation Value (HCV) protection strategy. [\[F10 OJK\]](#)

Pendekatan ini merupakan perangkat yang dapat membantu Perseroan melakukan pengelolaan lahan secara seimbang dengan menerapkan praktek Nihil Deforestasi. Melalui kajian ini kami berupaya mengidentifikasi areal-areal yang memiliki NKT di dalam kawasan konsesi kami agar dapat dilindungi dan dilestarikan. Dengan demikian dampak kerusakan/hilangnya potensi keanekaragaman hayati di areal yang dikelola dapat diminimalisir. [\[OJK F10\]](#)

This technique can assist the Company in developing a balanced land management strategy that includes Zero Deforestation principles. We are doing this investigation to identify places inside our concession areas that contain HCVs in order to protect and conserve them. Thus, the impact of possible biodiversity loss/damage within the controlled region can be mitigated. [\[F10 OJK\]](#)

Penilaian NKT & SKT NKT & SKT Assessment

Kajian Penilaian Appraisal Study	Hasil Kajian Study Results
NKT HCV	320,16 Ha



Inisiatif Pelestarian Areal Nilai Konservasi Tinggi [OJK F10]

Dari hasil kajian tersebut, Perseroan mengembangkan berbagai inisiatif untuk mempertahankan dan meningkatkan habitat dengan NKT. Perlindungan NKT tersebut berfokus pada pengamanan areal dari illegal logging, perburuan satwa liar, kebakaran lahan dan hutan serta bentuk perusakan lain yang mungkin terjadi pada areal NKT tersebut. Komitmen ini kami realisasikan antara lain dalam bentuk:

- Penataan batas areal NKT;
- Pelatihan dan penyadartahuan kepada staf dan karyawan internal;
- Sosialisasi dan penyadartahuan kepada masyarakat sekitar kebun;
- Patroli areal NKT;
- Pengelolaan dan pemantauan flora dan fauna.

Selain itu, Perseroan selalu berkomitmen untuk mendukung upaya-upaya inisiatif konservasi lanskap yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah setempat. Saat ini, terdapat beberapa Pemerintahan Kabupaten setempat yang secara aktif mendukung upaya-upaya konservasi yang dilakukan oleh Perseroan, seperti Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin.

Perseroan juga berpartisipasi secara aktif dalam diskusi-diskusi pengelolaan areal NKT sehingga dapat memberikan saran membangun dalam pengelolaan areal konservasi berbasis lanskap oleh pemerintah daerah. [OJK F9]

Selain mengidentifikasi flora, Perseroan juga telah mengidentifikasi dan menginventarisasi kelompok fauna, yaitu: [OJK F9]

1. **Kelompok Mamalia**
24
2. **Kelompok Avifauna (Burung)**
12
3. **Kelompok Herpetofauna (Reptil dan Amfibi)**
22.
4. **Kelompok Serangga**
 - a. Ordo Odonata/Capung
-
 - b. Ordo Lepidoptera/Kupu-kupu
-

Pengumpulan data ini dilakukan untuk mengetahui kehadiran jenis fauna pendukung yang memiliki peran penting dalam ekosistem.

Initiative for Conservation of High Conservation Value Areas [OJK F10]

From the results of this study, the Company developed various initiatives to maintain and enhance habitat with HCVs. The HCV protection focuses on securing the area from illegal logging, wildlife hunting, land and forest fires and other forms of destruction that may occur in the HCV area. We realize this commitment, among others in the form of:

- Demarcation of HCV area boundaries;
- Training and awareness raising for internal staff and employees;
- Socialization and awareness to the community around the plantation;
- Patrol HCV areas;
- Management and monitoring of flora and fauna.

In addition, the Company is always committed to supporting the landscape conservation initiatives carried out by the local government. Currently, there are several local Regency Governments that actively support the conservation efforts undertaken by the Company, such as the Musi Banyuasin Regency Government.

The Company also actively participates in discussions on the management of HCV areas so that it can provide constructive advice on the management of landscape-based conservation areas by local governments. [OJK F9]

In addition to identifying flora, the Company has also identified and inventoried fauna groups, namely: [OJK F9]

1. Mammal Group
24
2. Group of Avifauna (Birds)
12
3. Herpetofauna Group (Reptiles and Amphibians)
22.
4. Insect Group
 - e. Order Odonata/Dragonfly
-
 - f. Order Lepidoptera/Butterfly
-

This data collection is carried out to determine the presence of supporting fauna species that have an important role in the ecosystem.

Perlindungan Spesies Langka di Wilayah Operasi [OJK F10]

NKT yang dilakukan Perseroan berhasil mengidentifikasi setidaknya terdapat 58 (Lima Puluh Delapan) jenis fauna dan 7 (Tujuh) jenis flora yang masuk ke dalam status kelangkaan berdasarkan Daftar Merah The International Union for Conservation of Nature (IUCN) yang tersebar di daerah konsesi Perseroan. Fauna dan flora langka tersebut masuk dalam kategori status kelangkaan Critically Endangered (CR), Endangered (EN), dan Vulnerable (VU).

Sebagai tindak lanjut, Perseroan menginisiasi sejumlah program untuk melindungi keberadaan spesies-spesies tersebut agar tetap lestari di Areal NKT yang dikelola Perseroan.

Setidaknya terdapat 46 jenis fauna dan 5 jenis flora yang masuk ke dalam status kelangkaan berdasarkan IUCN redlist.

Endangered Species Protection in Operational Areas [OJK F10]

The Company's HCV detected at least 58 (Fifty Eight) species of wildlife and 7 (Seven) species of plants that are classified as endangered on the International Union for Conservation of Nature's (IUCN) Red List. Critically Endangered (CR), Endangered (EN), and Vulnerable are used to classify uncommon wildlife and vegetation (VU).

As a result, the Company established a variety of measures to ensure the survival of these species in the HCV Areas maintained by the Company.

According to the IUCN redlist, at least 46 species of wildlife and five types of plants are classified as threatened.

FAUNA

Nama Lokal Local Name	Nama Ilmiah Scientific name	Status Kelangkaan Rarity Status	Lokasi HCV HCV Location
Mamalia Mammals			
Rusa	Cervus Unicolor	Dilindungi / Vulnerable	Inti 1
Kijang	Muntiacus muntjak	Dilindungi / Least Concern	Inti 1
Babi Hutan	Sus Scrofa	Least Concern	Inti 1, Inti 2 & sereka
Napu	Tragulus Napu	Dilindungi / Least Concern	Inti 1, Inti 2 & sereka
Kancil	Tragulus kancil	Dilindungi / Least Concern	Inti 1, Inti 2 & sereka
Beruang	Helastos malayanus	Dilindungi / Vulnerable	Inti 1 & sereka
Musang	Paradoxurus hemaphorus	Least Concern	Inti 1, Inti 2 & sereka
Musang Leher Kuning	Martes flavigula	Least Concern	Inti 1
Macan Dahan	Pardofelis marmorata	Dilindungi / Vulnerable	Inti 1
Harimau	Panthera tigris	Dilindungi / critically endangered	Inti 1
Berang-berang	Aonyx cinerea	Dilindungi / Vulnerable	Inti 1, Inti 2 & sereka
Macan Akar	Prionailurus bengalensis	Dilindungi / Least Concern	Inti 1, Inti 2 & sereka
Tengalung	Viverra zibetha	Least Concern	Inti 1
Tapir	Tapirus indicus	Dilindungi / Endangered	Inti 1
Ungko	Hylobates agilis	Dilindungi / Endangered	Inti 1, Inti 2
Siamang	Symphalangus syndactylus	Dilindungi / Endangered	Inti 2
Kera	Macaca fascicularis	Least Concern	Inti 1, Inti 2 & sereka
Beruk	Macaca nemestrina	Vulnerable	Inti 1, Inti 2 & sereka
Cingku	Trachypitecus cristatus	Least Concern	Inti 1, Inti 2 & sereka
Simpay	Presbytis melalophos	Endangered	Inti 1
Landak	Hystrix brachyura	Dilindungi / Least Concern	Inti 1, Inti 2 & sereka
Jelarang	Ratufa Affinis	Dilindungi / Least Concern	sereka
Tupai Kelapa	Callosciurus notatus	Least Concern	Inti 1, Inti 2 & sereka
Tupai	Callosciurus prevosti	Least Concern	Inti 1, Inti 2 & sereka



Nama Lokal Local Name	Nama Ilmiah Scientific name	Status Kelangkaan Rarity Status	Lokasi HCV HCV Location
Spesies Burung Bird species			
Bangau Tongtong	Leptoptilos javanicus	Dilindungi / Vulnerable	Inti 2 & sereka
Elang Tikus	Elanus Caeruleus	Dilindungi	Sereka
Elang Ular Bido	Spilornis Cheela	Dilindungi	Inti 1, Inti 2 & sereka
Elang Berontok	Spizaetus cirhatus	Dilindungi	Inti 1, Inti 2 & sereka
Betet Ekor Panjang	Psittacula longicauda	Near Threatened	Sereka
Serindit Melayu	Ketupa ketupu	CITES App II	Inti 1, Inti 2 & sereka
Beluk Kelapa	Palargopsis cepensis	CITES App II	Inti 1 & sereka
Pekaka Emas	Halcyon smynensis	Dilindungi	Inti 2 & sereka
Cekakak Belukar	Halcyon chloris	Dilindungi	Inti 1, Inti 2 & sereka
Cekakak Sungai	Anthreptes malacensis	Dilindungi	Inti 2 & sereka
Burungmadu Kelapa	Anthreptes malacensis	Dilindungi	Inti 1, Inti 2 & sereka
Burungmadu Srigant	Cinnyris jugularis	Dilindungi	Inti 1, Inti 2 & sereka

Nama Lokal Local Name	Nama Ilmiah Scientific name	Status Kelangkaan Rarity Status	Lokasi HCV HCV Location
Reptilia Reptile			
Biuku, Tuntong	Orlitian borneensis	Dilindungi / Endangered	Inti 1
Kura Anyit	Siebenrockiella crassicollis	Vulnerable	Inti 1
Buaya Julung	Tomistoma Schlegelii	Vulnerable	Inti 1, Inti 2 & sereka
Biawak	Varanus Salvator	Dilindungi / Vulnerable	Inti 1
Ular Pucuk	Ahaetulla prasina	Least Concern	sereka
Ular Tiung	Boiga dendrophylla	Least Concern	Inti 1, Inti 2 & sereka
Ular Picung	Dendrelaphis spp	Least Concern	Inti 1, Inti 2 & sereka
Ular Daun	Cryptelytrops albolaris	Least Concern	Inti 1
Ular Kobra	Naja Sumatrana	Least Concern	Inti 1, Inti 2 & sereka
Ular Tedung	Ophiophagus hannah	Vulnerable	Inti 1, Inti 2 & sereka
Ular Air	Enhydryis Enhydryis	Least Concern	Inti 1, Inti 2 & sereka
Ular Air	Homalopsis buccata	Least Concern	Inti 1, Inti 2 & sereka
Sawa Padi	Phyton brongermari	Least Concern	Inti 1, Inti 2 & sereka

Nama Lokal Local Name	Nama Ilmiah Scientific name	Status Kelangkaan Rarity Status	Lokasi HCV HCV Location
Reptilia Reptile			
Sawa	Phyton reticulatus	CITES App II	Inti 1, Inti 2 & sereka
Cicak	Hemidactylus frenatus	CITES App II	Inti 1, Inti 2 & sereka
Kadal Kebun	Eutropis multifasciata	Least Concern	Inti 1, Inti 2 & sereka

Nama Lokal Local Name	Nama Ilmiah Scientific name	Status Kelangkaan Rarity Status	Lokasi HCV HCV Location
Amphibi Amphibian			
Kodok Buduk	Duttaphrynus Melanostictus	Least Concern	Inti 1, Inti 2 & Sereka
Percil Berselaput	Microhyla Palmipes	Least Concern	Inti 1, Inti 2 & Sereka
Kongkang Kolam	Hylarana Erthraea	Least Concern	Inti 1, Inti 2 & Sereka
Kongkang	Hylarana Glandulosa	Least Concern	Inti 1, Inti 2 & Sereka
Kongkang Jangkrik	Hylarana Nicobariensis	Least Concern	Inti 1, Inti 2 & Sereka
Katak Darat	Polypedates Leucomystax	Least Concern	Inti 1, Inti 2 & Sereka

FLORA

Nama Lokal Local Name	Nama Ilmiah Scientific name	Species	Status Kelangkaan Rarity Status	Lokasi HCV HCV Location
Tumbuhan Plant				
Durian	Bombacaceae	Durio Zibethinus	Dilindungi	Inti 1, Inti 2 & Sereka
Kedondong Utan	Burseraceae	Santiria Apiculata	Least Concern	Inti 1, Inti 2
Bayur	Meliaceae	Aglaia Lawi	Least Concern	Inti 1
Mendarahan	Myristicaceae	Myristica Iners	Least Concern	Inti 1, Inti 2 & Sereka
Petaling	Olacaceae	Ochanostachys Amentacea	Data Deficient	Inti 1, Inti 2
Rambutan	Sapindaceae	Nephelium Lappaceum	Least Concern	Inti 1, Inti 2 & Sereka
Kemenyan	Styracaceae	Styrax Benzoin	Dilindungi	Inti 1, Inti 2 & Sereka



Penggunaan Air dan Pengolahan Air Limbah [OJK F8] Utilisation of Water Resources and Wastewater Treatment [OJK F8]

Air merupakan salah satu komponen produksi utama dalam industri pengolahan kelapa sawit di Pabrik Kelapa Sawit (PKS). Air terutama diperlukan dalam proses basah (wet process) di pabrik pengolahan Crude Palm Oil (CPO). Setelah dipetik di kebun, tandan buah segar (TBS) akan disterilisasi dengan uap panas, kemudian buah akan dipipil dan kemudian diperas atau di-press dengan alat khusus untuk mengekstraksi minyak dari TBS.

Selain untuk proses produksi, air juga dibutuhkan untuk memenuhi keperluan domestik di lokasi operasional kami baik itu di perumahan pabrik pengolahan kelapa sawit (mill) maupun di perumahan kebun.

Pendekatan Manajemen

Perseroan mengandalkan pasokan air dari waduk dan sungai yang berjarak minimal sejauh 500-meter dari area pabrik untuk memenuhi kebutuhan air. Air tersebut kemudian diolah hingga menghasilkan air bersih yang akan digunakan pada proses pengolahan di pabrik. Beberapa upaya efisiensi air yang dilakukan di pabrik antara lain:

- Memantau konsumsi penggunaan air dalam proses pengolahan di pabrik.
- Penggunaan air secara efisien
- Pemakaian recycle water
- Meminimalisir losses pada penggunaan air disemua proses pabrik

Water is a critical component in palm oil processing at the Palm Oil Mill (PKS). Water is mostly required in Crude Palm Oil (CPO) production plants during the wet phase. After being harvested in the garden, the fresh fruit bunches (FFB) are disinfected with hot steam, peeled, and then squeezed or pressed using a specific instrument to extract the oil from the FFB.

Along with the manufacturing process, water is required to supply domestic demands at our operating areas, which include both the palm oil processing factory housing (mill) and the plantation housing estate.

Management Strategy

The Company obtains water for its operations from reservoirs and rivers located at least 500 metres from the plant area. The water is subsequently treated to provide clean water for use in the factory's processes. Several of the factory's water efficiency initiatives include the following:

- Monitoring the factory's water use during the manufacturing process.
- Efficient water use
- Utilization of recycled water

Reducing water loss in all production operations

Jumlah Penggunaan Air di Tahun 2021 Total Water Usage in 2021

Jenis Air Type of Water	Pabrik Karet			PMKS		
	2021	2020	2019	2021	2020	2019
Proses Process (m ³)	829.418	1.016.741	780.353	328.010	328.780	464.080
Boiler (m ³)	0	0	0	311.610	312.341	440.876
Domestik Domestic (m ³)	...	...	...	61.641	62.281	65.107
Jumlah Total	829.418	1.016.741	780.353	701.261	703.402	970.063

Intensitas Air (m3/ton produk) Water Intensity (m3/ton of product)				Total Pengambilan Air permukaan (m3) Total Surface Water Intake (m3)		
	2021	2020	2019	2021	2020	2019
SIR	23	27	17,33	534.870	698.077	780.353
PMKS	0,87	1,01	1,07	311.610	312.341	440.876

Perseroan menggunakan limbah cair yang berasal dari Instalasi Pengelolaan Air Limbah (IPAL), penggunaan Tandan Kosong (Tankos) dimanfaatkan sebagai pupuk organik di lahan perkebunan, sedangkan fiber dan cangkang digunakan untuk bahan bakar boiler. Dengan demikian, penggunaan pupuk berbahan kimia dapat diminimalisir.

Selain itu, Perseroan melakukan pengontrolan pengelolaan limbah cair secara ketat dan melaporkan pengelolaan limbah cair secara rutin kepada instansi terkait. Di tahun 2021, seluruh air buangan telah $\sqrt$ memenuhi baku mutu yang dipersyaratkan dalam peraturan perundangan nasional dan tidak ada tumpahan limbah cair yang signifikan yang dapat mencemari sungai, air tanah dan tanah.

Limbah Pabrik Kelapa Sawit atau Palm Oil Mill Effluent (POME) hasil produksi CPO jika dibiarkan saja atau dibuang akan berdampak buruk terhadap lingkungan, terutama pada kualitas air dan udara. Hal itu terjadi karena POME mengandung chemical oxygen demand (COD) yang tinggi, yaitu di atas 40.000-60.000 ppm dalam produksi 1 ton TBS. Selain itu, faktor lainnya adalah terlepasnya gas metana (CH₄) yang merupakan emisi gas rumah kaca.

Perseroan berkomitmen untuk melakukan pengelolaan POME berdasarkan pedoman teknis yang telah disesuaikan dengan baku mutu yang ditetapkan oleh pemerintah. Perseroan mewajibkan semua fasilitas pengolahan kelapa sawit memiliki kolam terbuka untuk pengolahan POME.

Di kolam itulah POME diolah hingga menjadi limbah dengan kandungan bahan pencemar yang sesuai baku mutu limbah yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Perseroan kemudian memanfaatkan POME yang sudah diolah ini sebagai pupuk cair yang diaplikasikan di area perkebunan.

Dalam memastikan limbah POME yang telah diolah tidak mencemari lingkungan dan merugikan Kesehatan masyarakat sekitar, Perseroan melakukan pengujian kualitas air di area pengaplikasian POME yang telah diolah. Hasil pengujian tersebut akan dievaluasi dan dikirimkan kepada dinas setempat.

The Company utilises liquid waste from the Waste Water Management Installation (IPAL), Empty Bunches (Tankos), and fibre and shells as organic fertiliser on plantation land. Thus, chemical fertilisers may be used sparingly.

Additionally, the Company closely oversees the management of liquid waste and reports on its management to the appropriate agencies on a regular basis. By 2021, all wastewater will have fulfilled the quality requirements mandated by national laws and regulations, and there will be no substantial discharges of liquid waste contaminating rivers, ground water, or land.

If left untreated or disposed of, palm oil mill effluent (POME) from CPO production will have a significant influence on the environment, most notably on water and air quality. This is because POME has a high chemical oxygen demand (COD), which ranges between 40,000 and 60,000 parts per million (ppm) during the manufacturing of 1 tonne of FFB. Additionally, another impact is the production of methane gas (CH₄), a greenhouse gas.

The Company is devoted to managing POME in accordance with technical guidelines that have been amended to meet the government's quality criteria. All palm oil processing facilities must feature open ponds for POME processing, as required by the Company.

POME is treated in that pond to create waste with a pollutant content that meets the government's waste quality criteria. The Company then uses the processed POME as a liquid fertiliser on the plantation area.

The Company undertakes water quality tests in the treated POME application region to ensure that the treated POME waste does not poison the environment or endanger the health of the surrounding population. The findings of the tests will be analysed and communicated to the local office.

Air Digunakan Kembali di dalam proses SIR Pabrik Karet

Water Reused in Rubber Mill SIR process

2021	2020	2019
294.548	318.664	255.437

Perseroan belum memiliki mekanisme daur ulang air. Prioritas pelestarian sumber daya air dilakukan dengan melakukan efisiensi penggunaan air, seperti:

- Penggunaan teknologi ramah lingkungan, misalnya penggunaan keran air otomatis dan penggunaan closet hemat air;
- Kampanye untuk meningkatkan kesadaran karyawan agar memiliki perilaku efisien dalam menggunakan air.

The Company currently does not have a water recycling system in place. Conserving water resources is a priority that is accomplished by effective water usage, which includes the following:

- *The use of ecologically beneficial technology, such as automated water faucets and water-saving closets;*
- *Campaign to educate staff about the need of water conservation.*



Pengelolaan Limbah [OJK F13]

Waste Management

Proses pengolahan di pabrik menghasilkan limbah dalam bentuk cair dan padat. Sesuai ketentuan dalam peraturan perundangan, setiap kegiatan usaha wajib melakukan upaya pengelolaan dan pengolahan limbah untuk mencegah terjadinya kerusakan lingkungan. Pengelolaan limbah dapat dilakukan dengan mengurangi, mendaur ulang, menggunakan kembali atau membuang dengan cara yang bertanggung jawab.

The factory's operations generates waste in both liquid and solid form. Every company activity is required by law to make measures to manage and treat trash in order to avoid environmental damage. Waste management can be accomplished through decreasing, recycling, reusing, or properly disposing of waste.

Pendekatan Manajemen

Persero berupaya untuk meminimalisir pengelolaan limbah atau zero waste management di setiap kegiatan operasinya dengan cara memanfaatkan kembali limbah cair dan padat yang dihasilkan dari PKS. Pendekatan ini dilakukan sebagai wujud nyata dari komitmen Perseroan untuk senantiasa menjaga kelestarian lingkungan dan menerapkan praktek produksi minyak kelapa sawit berkelanjutan. Strategi Perseroan terkait pengelolaan limbah adalah mengurangi limbah dari sumbernya (reduction at source). Artinya, Perseroan berusaha mengurangi jumlah limbah melalui perencanaan untuk meminimalisasi dampak yang ditimbulkan dari pembuangan limbah. Sebagai contoh, Perseroan mengganti lampu yang menggunakan mercury dengan lampu Light-Emitting Diode (LED) secara bertahap, sehingga menurunkan timbunan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3).

Management Strategy

By recycling liquid and solid waste created by PKS, Persero aspires to achieve zero waste management in all of its operating activities. This strategy is a visible representation of the Company's ongoing commitment to environmental preservation and sustainable palm oil producing processes. The Company's waste management approach is to eliminate waste at the source (reduction at source). This signifies that the Company is attempting to minimise the impact of garbage disposal by reducing the amount of waste generated. For example, the Company gradually replaces mercury-containing lamps with Light-Emitting Diode (LED) bulbs, therefore lowering hazardous and toxic material (B3) waste buildup.

Terdapat dua jenis limbah yang akan dilaporkan dalam laporan ini, yaitu [OJK F13]:

1. Limbah B3
2. Limbah Non-B3

This study will cover two categories of waste, specifically [OJK F13]:

1. Toxic Waste
2. Limbah Waste that is not classified as B3

Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)

Proses produksi minyak kelapa sawit yang dilakukan oleh Perseroan juga menghasilkan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) berupa oli bekas, filter bekas, aki bekas, kemasan bahan kimia bekas, kain majun bekas, lampu TL bekas, dan limbah medis.

Toxic and Hazardous Waste (B3)

The Company's palm oil manufacturing process also generates hazardous and toxic waste (B3) in the form of old oil, filters, batteries, chemical packing, fabric, and TL lamps, as well as medical waste.

Pengelolaan limbah B3 di lingkungan operasional Perseroan dilakukan dengan mengacu kepada Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada BAB VIII Pengelolaan Limbah B3 dan non B3.

In the Company's operating environment, B3 waste management is carried out in accordance with Government Regulation No. 22 of 2021 on the Implementation of Environmental Protection and Management in CHAPTER VIII of B3 and non-B3 Waste Management.

Seluruh limbah B3 yang dihasilkan akan disimpan di Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) limbah B3 yang sudah memiliki izin. Kemudian limbah B3 tersebut akan diangkut oleh pengangkut limbah B3 untuk diserahkan kepada pemanfaat/pengolah limbah B3.

All B3 waste generated shall be placed in Temporary Storage Places (TPS) for permitted B3 garbage. The B3 trash will then be transferred to the B3 waste beneficiary/processor by the B3 waste carrier.

Metode Pengolahan Limbah Padat dan Cair [OJK F14]

Perseroan bekerja sama dengan pengangkut yang memiliki izin untuk mengangkut limbah B3 yang dihasilkan dan selalu memastikan bahwa pengangkut limbah B3 tersebut juga bekerja sama dengan pemanfaat/pengolah limbah B3 yang memiliki izin untuk memanfaatkan/mengolah limbah B3. Perseroan secara berkala dan kontinu selalu melaporkan pengelolaan limbah B3 yang dilakukan kepada instansi terkait.

Treatment of Solid and Liquid Waste [OJK F14]

The Company works with carriers who are licenced to transport B3 waste and always guarantees that the B3 waste carrier works with B3 waste beneficiaries/processors who are licenced to utilize/process B3 waste. The Company reports to the appropriate agencies on the management of B3 waste on a regular and continuing basis.

Jumlah Limbah B3 Yang Dihasilkan [OJK F13] Amount of Hazardous Waste Produced

Jenis Limbah B3 Type of B3 Waste	Jumlah (dalam Ton) Total (in ton)								
	2021			2020			2019		
	Kebun Inti	CRF	PMKS	Kebun Inti	CRF	PMKS	Kebun Inti	CRF	PMKS
Oli bekas Used oil	3,84	3,48	5,04	3,93	6,66	9,19	5,55	1,62	5,04
Filter bekas Used filter	0,49	0,12	1,00	0,39	0,59	1,03	0,51	0,20	1,23
Aki bekas Used battery	0,71	0,26	0,46	0,32	0,56	0,54	0,28	0,21	0,98
Kemasan bekas B3 Used container for B3 materials	0,56	0	0	0,31	0	0	0,49	0	0
Kain majun bekas Used rag	0	0,20	0,03	0	0,15	0,08	0	0,05	0,05
Lampu TL Tubular lamp	0	0,13	0	0	0,08	0	0	0,07	0
Limbah medis Medical waste	0,003	0	0	0,003	0	0	0	0	0
Jumlah Total	5,60	4,19	6,53	4,96	8,05	10,8	6,83	2,15	7,3

Limbah Non-B3

Limbah non-B3 yang dihasilkan Perseroan di antaranya adalah sampah kertas, plastik, scrap, sisa makanan, dan sampah perumahan.

Waste Not Classified as B3

The Company generates non-B3 trash in the form of paper, plastic, scrap, food waste, and housing waste.

Metode Pembuangan Limbah Non-B3 [OJK F14]

Adapun metode pengelolaan dan pembuangan Limbah Non B3 adalah pertama dipilah dan dikumpulkan berdasarkan jenis limbah. Untuk sampah kertas, yang baru terpakai pada satu sisi dapat digunakan Kembali pada sisi sebaliknya. Selanjutnya sampah kertas yang sudah tidak dapat digunakan serta limbah non-B3 lainnya yang telah dipilah dan dikumpulkan berdasarkan jenis limbah diangkut ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) sampah yang fasilitasnya disediakan oleh pemerintah Daerah.

Method of Disposal of Non-B3 Waste [OJK F14]

Non-B3 Waste is managed and disposed of in a manner consistent with the kind of waste. When it comes to paper trash, what is utilised on one side may be reused on the other. Additionally, non-B3 paper waste and other non-B3 garbage that has been sorted and collected according to type is carried to a waste ultimate disposal site (TPA) that is supplied by the regional government.



Penggunaan Energi

Energy Consumption

Energi merupakan kebutuhan utama untuk menjalankan kegiatan operasional Perseroan. Perseroan menggunakan sumber energi listrik berupa energi terbarukan yang bersumber dari limbah padat (Biomasa) dan limbah cair (Biogas) yang digunakan untuk keseluruhan proses produksi di pabrik pengolahan dan kebutuhan domestik di kompleks perkantoran serta perumahan karyawan dan energi listrik yang diperoleh dari generator pembangkit tenaga listrik sebagai cadangan.

Energy is the primary input required to conduct the Company's operations. The Company utilises renewable energy sources such as solid waste (biomass) and liquid waste (biogas) to power the entire manufacturing process in processing plants, as well as domestic needs in office complexes and employee housing, as well as electrical energy generated by power generators as a backup.

Pendekatan Manajemen

Perseroan melakukan pengelolaan energi dengan pendekatan mengoptimalkan penggunaan bahan bakar terbarukan dari limbah padat dan limbah cair untuk menghasilkan emisi yang lebih bersih [OJK F7].

Management Strategy

The Company manages energy by maximising the use of renewable fuels derived from solid and liquid waste in order to generate cleaner emissions [OJK F7].

Konsumsi Energi [OJK F6] Energy Consumption

Jenis Energi Energy Types	Satuan Unit	2021	2020	2019
Listrik Electricity	Kwh	9.456.516	9.530.306	11.615.812
	GJ	34.043,46	34.309,10	41.816,92
Solar	Liter	234.3075	227.408	185.420
	GJ	7.172,04	8.796,14	9.054,02
Total produksi (CPO + PK)	Ton	104.673	88.814	116.092
Total Konsumsi Energi Total Energy Consumption	GJ	41.215,5	43.105,24	50.870,94

Intensitas Energi (GJ) [OJK F6] Energy Intensity

Penggunaan energi/CPO yang dihasilkan Energy usage/CPO produced			
2021	2020	2019	
0,39	0,48	0,44	

*Tidak termasuk energi yang bersumber dari cangkang dan fiber
*Does not include energy that comes from shells and fibers

Konsumsi Energi Terbarukan [OJK F7] Renewable Energy Consumption

Jenis Energi Energy Type	Satuan Unit	2021	2020	2019
Cangkang Shells	Ton	18.871	31.031	21.727
Fiber	Ton	40.195	77.764	46.278

Emisi

Emission

Perseroan menyadari dalam aktivitas operasional menghasilkan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) yang berdampak pada penurunan kualitas udara. Oleh sebab itu, Perseroan berkomitmen dan berupaya untuk mengurangi emisi GRK yang dihasilkan oleh kegiatan operasional. Pengurangan gas emisi rumah kaca tidak hanya meningkatkan kualitas lingkungan hidup, namun juga memiliki nilai ekonomis bagi Perseroan.

Pendekatan Manajemen

Perseroan melakukan penghitungan dan evaluasi secara berkala terhadap GRK yang dihasilkan dari aktifitas perseroan. Upaya yang dilakukan diawali dengan melakukan identifikasi dan inventarisasi terhadap sumber – sumber yang menghasilkan GRK serta melakukan upaya mitigasi untuk mengelola potensi jumlah emisi yang dihasilkan.

Inisiatif lain yang dilakukan Perseroan untuk mengurangi emisi karbon adalah dengan menerapkan GAP dan Pabrik Kelapa Sawit. Upaya yang dilakukan antara lain dengan memanfaatkan limbah dan energi terbarukan, PHT, dan penggunaan pupuk organik sebagai substisusi dari pupuk kimia.

Perseroan telah melakukan perhitungan GRK berbasis operasional sejak tahun 2019. Sumber emisi tersebut berasal dari pembukaan Lahan dan replanting kebun, Aplikasi Pupuk, penggunaan pestisida, Transportasi TBS, Konsumsi Bahan Bakar, Limbah pome yang dihasilkan.

Penghitungan GRK yang dilakukan menggunakan kalkulator GRK PROPER. Perhitungan emisi ini bertujuan untuk menginventarisir nilai emisi GRK dari aktivitas operasi perseroan.

Upaya pengurangan emisi GRK di Perseroan mengacu kepada Kebijakan berkelanjutan yang tertuang dalam kebijakan terpadu (pengembangan keberlanjutan, keselamatan, kesehatan kerja, dan lingkungan) SMT.Keb-01, 14 Juni 2021. [\[OJK F12\]](#)

The Company is aware that its operations generate Green House Gas (GHG) emissions, which contribute to air quality degradation. As a result, the Company is dedicated to and actively works to decrease GHG emissions caused by its operations. Reduced greenhouse gas emissions benefit the environment and the Company economically.

Management Strategy

The Company estimates and analyses the GHG emissions generated by its operations on a quarterly basis. Efforts begin by identifying and inventorying the sources of GHG emissions, as well as by undertaking mitigation measures to regulate the possible quantity of emissions generated.

Additionally, the Company has made steps to minimise carbon emissions by installing GAP and palm oil mills. Efforts are being made in a variety of ways, including the utilisation of waste and renewable energy, integrated pest management, and the use of organic fertilisers in place of chemical fertilisers.

Since 2019, the Company has calculated GHG emissions on an operational basis. These emissions are caused by land removal and garden replanting, fertiliser application, pesticide usage, FFB transportation, fuel use, and the generation of pome waste.

Calculations of GHG emissions are performed using the PROPER GHG calculator. This emission calculator is used to determine the value of GHG emissions generated by the company's operations.

Efforts to minimise GHG emissions inside the Company are guided by the integrated policy (sustainability development, safety, occupational health, and environment) SMT.Keb-01, effective June 14, 2021. [\[F12 OJK\]](#)

Intensitas Emisi GRK

GHG Emission Intensity [\[OJK F11\]](#)

Unit Perseroan Subsidiaries	Pabrik Karet		PMKS	
	2021	2020	2021	2020
Total Emisi GRK (ton CO2eq) Total GHG Emissions (tonnes CO2eq)	5.760	6.091,6	7.617,4	7.651,1
Volume Produksi (MMSCFD) Production Volume (MMSCFD)	35.648	37.458	104.673	88.814
Intensitas Emisi GRK (ton CO2eq/ MMSCFD) GHG Emission Intensity (tonnes CO2eq/MMSCFD)	0,16	0,16	0,07	0,09



LEMBAR UMPAN BALIK [OJK G.3]

PROFIL ANDA (Mohon diisi bila berkenan)

Nama : _____
 Institusi/perusahaan : _____
 Email : _____
 Telp/HP : _____

Golongan pemangku kepentingan:

_____ pemegang saham/investor _____ Pelanggan _____ pegawai
 _____ Serikat Pekerja _____ media _____ pemasok
 _____ Organisasi masyarakat/NGO _____ pemerintah/OJK _____ organisasi bisnis
 Lain-lain : _____

Bagaimana penilaian Anda mengenai penulisan laporan ini:	Tidak setuju	Kurang setuju	Tidak tahu	Setuju	Sangat setuju
Laporan ini mudah dimengerti					
Laporan ini bermanfaat					
Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perusahaan dalam pembangunan berkelanjutan					
Bagaimana penilaian Anda mengenai tingkat materialitas topik-topik di bawah ini:	Tidak penting	Kurang penting	Tidak tahu	Penting	Sangat penting
Kinerja ekonomi					
Dampak ekonomi tidak langsung					
Kinerja keuangan berkelanjutan					
Pendidikan dan pelatihan					
Ketenagakerjaan					
Privasi nasabah					
Anti korupsi					
Kinerja lingkungan					

Mohon berikan saran, usul, atau komentar Anda atas laporan ini:

Kami belum mendapatkan beberapa umpan dari tahun buku sebelumnya dikarenakan Laporan Keberlanjutan Perseroan di tahun buku 2021 adalah Laporan Perdana. [OJK G.4]



FEEDBACK SHEET [OJK G.3]

YOUR PROFILE (Please fill in if you wish)

Name: _____

Institution/Company: _____

Email: _____

Phone / Mobile: _____

Stakeholder groups:

____ shareholders/investors

____ customers

____ employees

____ trade unions

____ media

____ suppliers

____ Community organizations/NGOs

____ government/OJK

____ business organisations

Etc : _____

How do you feel about the writing of this report:	Disagree	Do not agree	Incognisant	Agree	Extremely Agree
This report is easy to understand					
This report is useful					
This report describes the performance of the Company in sustainable development					
How would you rate the materiality of the following topics:	Insignificant	Less Important	Incognisant	Significant	Extremely Significant
Economic performance					
Indirect economic impact					
Sustainable financial performance					
Education and training					
Employment					
Customer privacy					
Anti-Corruption					
Environmental performance					

Please provide your suggestions, suggestions, or comments on this report:

We have not received input from the previous financial year since the Initial Report is the Company's Sustainability Report for the fiscal year 2021. [OJK G.4]

SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN 2021 [OUK 6.2]

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, Dewan Komisaris PT Pinago Utama Tbk menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Pinago Utama Tbk tahun 2021 telah disampaikan sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017, dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan. Laporan ini disusun oleh Direksi dan telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, untuk disampaikan kepada para pemangku kepentingan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

8 April 2022

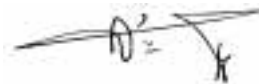
Dewan Komisaris,



Wilson Sutantio
Komisaris Utama



Hasan Tantri
Komisaris



Chairul Muluk
Komisaris Independen



BOARD OF COMMISSIONERS 'STATEMENT CONCERNING RESPONSIBILITY FOR THE 2021 SUSTAINABILITY REPORT [OJK G.2]

We, the undersigned, the Board of Commissioners of PT Pinago Utama Tbk, hereby state that all information in the 2021 PT Pinago Utama Tbk Sustainability Report has been submitted in accordance with POJK No. 51/POJK.03/2017 and are fully responsible for the accuracy of the contents of the report. This report was prepared by the Board of Directors and has received approval from the Board of Commissioners that is then to be submitted to stakeholders. This statement was made with actual undertaking.

8 April 2022,

Board of Commissioners,

Wilson Sutantio
President Commissioner

Hasan Tantri
Commissioner

Chairul Muluk
Independent Commissioner

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN 2021

[OJK G.2]

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, **Direksi** PT Pinago Utama Tbk menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Pinago Utama Tbk tahun 2021 telah disampaikan sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017, dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan. Laporan ini disusun oleh Direksi dan telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, untuk disampaikan kepada para pemangku kepentingan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

8 April 2022

Direksi,



Bambang Palgoenadi
Direktur Utama



Meli Tantri
**Direktur Keuangan dan
Komersil**



Raymon Wahab
**Direktur Processing dan
Industri**



Thomas Valian Christanto
Direktur Kebun



BOARD OF DIRECTORS 'STATEMENT CONCERNING RESPONSIBILITY FOR THE 2021 SUSTAINABILITY REPORT [OJK G.2]

We, the undersigned, the Board of Directors of PT Pinago Utama Tbk state that all information in the 2021 PT Pinago Utama Tbk Sustainability Report has been submitted in accordance with POJK No. 51/POJK.03/2017 and are fully responsible for the accuracy of the contents of the Report. This report was prepared by the Board of Directors and has received approval from the Board of Commissioners that is then to be submitted to stakeholders. This statement was made with actual undertaking.

8 April 2022

Board of Directors,

Bambang Palgoenadi
President Director

Meli Tantri
**Director of Finance and
Commerce**

Raymon Wahab
**Director of Processing and
Industry**

Thomas Valian Christanto
Director of Plantation

INDEKS POJK 51

No In- deks	Nama Indeks	Halaman
	Strategi Keberlanjutan	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	
	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan	
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi	
B.1.a	Kuantitas produksi atau jasa yang dijual	
B.1.b	Pendapatan atau penjualan	
B.1.c	Laba atau rugi bersih	
B.1.d	Produk ramah lingkungan	
B.1.e	Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan	
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup	
B.2.a	Penggunaan energi	
B.2.b	Pengurangan emisi yang dihasilkan	
B.2.c	Pengurangan limbah dan efluen	
B.2.d	Pelestarian keanekaragaman hayati	
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial yang merupakan uraian mengenai dampak positif dan negative dari penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan	
	Profil Perusahaan	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan	
C.2	Alamat Perusahaan	
C.3	Skala Perusahaan	
C.3.a	Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban	
C.3.b	Jumlah karyawan menurut gender, jabatan, usia, pendidikan, dan status	
C.3.c	Persentase kepemilikan saham	
C.3.d	Wilayah operasional	
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha Yang Dijalankan	
C.5	Keanggotaan Pada Asosiasi	
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan	
	Penjelasan Direksi	
D.1.a	Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi Keberlanjutan	
D.1.b	Penerapan Keuangan Berkelanjutan	
D.1.c	Strategi pencapaian target	
	Tata Kelola Keberlanjutan	
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	



E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan	
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan	
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	
	Kinerja Keberlanjutan	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	
	<u>Kinerja Ekonomi</u>	
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi	
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek Yang Sejalan dengan Keberlanjutan	
	<u>Aspek Umum</u>	
F.4	Biaya Lingkungan Hidup	
	<u>Aspek Material</u>	
F.5	Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan	
	<u>Aspek Energi</u>	
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi Yang Digunakan	
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	
	<u>Aspek Air</u>	
F.8	Penggunaan Air	
	<u>Aspek Keanekaragaman Hayati</u>	
F.9	Dampak Dari Wilayah Operasional Yang Dekat atau Berada Di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati	
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati	
	<u>Aspek Emisi</u>	
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya	
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi Yang Dilakukan	
	<u>Aspek Limbah Dan Efluen</u>	
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	
F.15	Tumpahan Yang Terjadi (Jika Ada)	
	<u>Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup</u>	
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup Yang Diterima Dan Diselesaikan	
	<u>Kinerja Sosial</u>	
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik Untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa Yang Setara Kepada Konsumen	
	<u>Aspek Ketenagakerjaan</u>	

F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja	
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	
F.20	Upah Minimum Regional	
F.21	Lingkungan Bekerja Yang Layak Dan Aman	
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	
	<u>Aspek Masyarakat</u>	
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar	
F.24	Pengaduan Masyarakat	
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	
	<u>Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan</u>	
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan	
F.27	Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan	
F.28	Dampak Produk/Jasa	
F.29	Jumlah Produk Yang Ditarik Kembali	
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	
	Lain-lain	
G.1	Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen, Jika Ada	
G.2	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keberlanjutan	
G.3	Lembar Umpan Balik	
G.4	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya	
G.5	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017	



POJK 51 INDEX

Index Number	Index Description	Page
	Sustainability Strategy	
A.1	Sustainability Strategy Statement	
	Sustainability Performance Highlights	
B.1	Economic Performance Overview	
B.1.a	The quantity of sold production or service	
B.1.b	Income or sales	
B.1.c	Net profit or loss	
B.1.d	Eco-friendly product	
B.1.e	Involving local parties related to the Sustainable Finance business process	
B.2	Environmental Performance Overview	
B.2.a	Energy usage	
B.2.b	Result of the emissions reduction	
B.2.c	Waste and effluent reduction	
B.2.d	Biodiversity conservation	
B.3	Social Performance Overview which describes the positive and negative impacts of implementing Sustainable Finance for society and the environment	
	Company Profile	
C.1	Vision, Mission, and Sustainability Values	
C.2	Company Address	
C.3	Scale of organisation	
C.3.a	Total assets or asset capitalisation and total liabilities	
C.3.b	Number of employees by gender, position, age, education, and status	
C.3.c	Percentage of share ownership	
C.3.d	Operational area	
C.4	Products, services, and business activities undertaken	
C.5	Membership in the Association	
C.6	Significant Change in Organisation	
	Report of the Board of Directors	
D.1.a	Policies to respond to challenges in fulfilling the Sustainability strategy	
D.1.b	Sustainable Finance Implementation	
D.1.c	Target achievement strategy	
	Sustainability Governance	
E.1	Person in Charge of Sustainable Finance Implementation	
E.2	Competency Development Related to Sustainable Finance	

E.3	Risk Assessment on the Sustainable Finance Implementation	
E.4	Relations with Stakeholders	
E.5	Issues against the Sustainable Finance Implementation	
	Sustainability Performance	
F.1	Activities to Build a Culture of Sustainability	
	Economic Performance	
F.2	Comparison of Production Targets and Performance, Portfolios, Financing Targets, or Investments, Income and Profit and Loss	
F.3	Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects that are in Compliance with Sustainability	
	General Affairs Aspect	
F.4	Environmental Costs	
	Material Aspect	
F.5	Use of Environmentally Friendly Materials	
	Energy Aspect	
F.6	Amount and Intensity of Used Energy	
F.7	Attempts and Achievement of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	
	Water Aspect	
F.8	Water Usage	
	Biodiversity Aspect	
F.9	Impact of Operational Areas nearby or Located in Conservation Areas or Those Having Biodiversity	
F.10	Attempts of Biodiversity Conservation	
	Emission Aspect	
F.11	Amount and Intensity of Produced Emissions by Type	
F.12	Amount and Intensity of Resulting Emissions by Type of Emission Reduction Efforts and Achievements Conducted	
	Waste and Effluent Aspect	
F.13	The amount of waste and effluent generated by type	
F.14	Waste and Effluent Management Mechanisms	
F.15	Leakage, If Any	
	Complaint Aspect Related to the Environment	
F.16	Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	
	Social Performance	
F.17	Commitment of Financial Services Institutions, Issuers, or Public Companies to Provide Equal Services for Products and/or Services to Customers	



	Employment Aspect	
F.18	Equal Opportunity to Work	
F.19	Child Labour and Forced Labour	
F.20	Regional Minimum Wage	
F.21	Decent and Safe Work Environment	
F.22	Training and Capacity Building for Employees	
	Community Aspect	
F.23	Impact of Operations on the Surrounding Communities	
F.24	Public Complaints	
F.25	Environmental Social Responsibility (TJSL) Activities	
	Responsibility for Sustainable Product/Service Development	
F.26	Sustainable Financial Product/Service Innovation and Development	
F.27	Products/services safety that have been evaluated for customers	
F.28	Impacts of Product/Service	
F.29	Number of Withdrawn Products	
F.30	Customer Satisfaction Survey of Sustainable Financial Products and/or Services	
	Others	
G.1	An Affidavit Verification by the Independent, If Any	
G.2	Statement of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners regarding the Responsibility for Sustainability Reports	
G.3	Feedback Sheet	
G.4	Responses to the Preceding Year's Report Feedback	
G.5	List of Disclosures in accordance with POJK 51/2017	

2021

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report



PT. Pinago Utama Tbk
Integrated Palm Oil & Rubber Industries

Rukan Exclusive Bukit Golf Mediterania,
Block I - 09, Pantai Indah Kapuk
14470 Jakarta - Indonesia

Telp: +62-21 55966133, 55965869
Fax : +62-21 55965977